

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 DEPOK SLEMAN**

**Disusun sebagai pertanggungjawaban
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2016/2017**



**Disusun oleh:
Icaratna Ulan Sari
13405241002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Icaratna Ulan Sari
NIM : 13405241002
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 15 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL



Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si
NIP. 19530906 197803 2 002

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Mengetahui,

PLH Kepala Sekolah SMA
Negeri 1 Depok

Koordinator KKN-PPL SMA
Negeri 1 Depok



Darwito, S.Pd
NIP. 19600303 198412 1 003



Drs. Agus Sartono
NIP. 19654011 199003 1 011

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan PPL yang diselenggarakan pada Tahun Ajaran 2016/2017 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban tertulis atas keterlaksanaannya kegiatan PPL selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Dari kegiatan PPL ini penulis mendapat banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang sangat luar biasa. Penulis merasakan jadi seorang pendidik yang sebenarnya. Tidak hanya itu, penulis juga dituntut untuk menjadi tauladan bagi anak didiknya serta memberikan nasihat dan motivasi untuk anak didiknya.

Kegiatan PPL ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Ketua LPPMP beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Bpk. Drs. Cipto Budy H., M.Pd. dan Ibu Dra. Sri Agustin S., M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL SMAN 1 Depok yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Bapak Darwito, S.pd selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Depok yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
5. Bapak Drs. Agus Sartono selaku Koordinator PPL SMA N 1 Depok yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasihat dan penegrtiannya sehingga kami dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
6. Ibu Dra. Sri Juliastuti Saptarini selaku guru pembimbing praktik mengajar dalam mata pelajaran Geografi di SMA N 1 Depok yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sangat bermanfaat bagi kami sehingga kami dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
7. Bapak/Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMA N 1 Depok yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan kami bagian dari keluarga besar SMA N 1 Depok.
8. Bapak, Ibu tercinta, dan seluruh keluarga besar Naisad serta teman dekat yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi dan semangat disetiap waktu.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL SMA N 1 Depok Mahasiswa UNY yang telah membantu, menemani serta mendukung dari awal hingga akhir kegiatan PPL ini.
10. Kawan-kawan Pendidikan Geografi 2013 yang saling memberikan motivasi dan dukungannya.
11. Tak lupa salam kangen untuk siswa-siswi kelas X IPS 1, X IPS 3 dan XI IPS 3 serta warga sekolah SMA N 1 Depok yang telah bekerja sama, membantu, mendukung serta menemani setiap kegiatan belajar mengajar selama satu bulan ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga ikut andil dalam kegiatan maupun penyusunan laporan PPL ini

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain doa semoga Allah SWT membalasnya dengan yang lebih baik dan dua kali lipat dengan semua yang sudah diberikan kepada kami. Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kami mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang kami sengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik yang membangun selalu kami harapkan agar kegiatan kami selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini kami susun, semoga bisa bermanfaat bagi semua pembaca dan khususnya penyusun.

Yogyakarta, 15 September 2016

Icaratna Ulan Sari

NIM. 13405241002

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i. |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii. |
| KATA PENGANTAR..... | iii. |
| DAFTAR ISI..... | v. |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vi. |
| ABSTRAK..... | vii. |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Analisis situasi..... | 2 |
| B. Rumusan program PPL..... | 10 |
| BAB II. PERSIAPAN DAN ANALISIS HASIL..... | 15 |
| A. Kegiatan PPL..... | 15 |
| 1. Persiapan..... | 15 |
| 2. Pelaksanaan..... | 17 |
| 3. Analisis Hasil..... | 21 |
| 4. Refleksi..... | 23 |
| BAB III. PENUTUP..... | 27 |
| A. Kesimpulan..... | 27 |
| B. Saran..... | 27 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | viii |
| LAMPIRAN..... | ix |

DAFTAR LAMPIRAN

1. F.01 (Matrik Program Kerja PPL)
2. F.02 (Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL)
3. Lembar Program Pelaksanaan Harian
4. F.04 (Kartu Bimbingan PPL di Lokasi)
5. Lembar Observasi Fisik Sekolah
6. Lembar Observasi Kelas
7. Matrik Prosem
8. Program Tahunan (Kelas XI Pelajaran 2016/2017)
9. Program dan Jadwal Semester (Kelas XI Smt. 1 dan 2 Tahun Pelajaran 2016/2017)
10. Silabus Kelas XI Semester 1
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Lembar Kisi-kisi
13. Lembar KKM
14. Soal Ulangan Harian 1 dan 2
15. Soal Remidi Siswa
16. Daftar Nilai Siswa Kelas XI
17. Lembar Anbuso
18. Program Pengayaan
19. Program Remidi
20. Foto-Foto Kegiatan

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA NEGERI 1 DEPOK**

**Oleh:
Icaratna Ulan Sari
13405241002**

Abstrak

Sebagai salah satu Universitas dengan latar belakang pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tugas sebagai pencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional untuk dunia pendidikan. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan baik praktik, teori maupun lapangan diharapkan mampu memberi bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada para mahasiswa tentang proses belajar mengajar Program kegiatan praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang diperoleh di kampus dan berusaha mengembangkan inovasi pembelajaran mahasiswa di lokasi PPL. Kegiatan praktik pengalaman lapangan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dan praktik persekolahan. Adapun tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini diantaranya untuk melatih para mahasiswa calon guru sehingga bisa menjadi guru yang profesional di bidangnya. Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMA N 1 Depok Sleman meliputi kegiatan praktik pembelajaran di kelas dan praktik persekolahan. Kegiatan praktik pembelajaran di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016. Kegiatan praktik pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran Geografi Kelas XI IPS 3 dan X IPS 1 tahun pelajaran 2016/2017. Sementara kegiatan praktik persekolahan bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar pembelajaran formal. Kegiatan ini meliputi piket di ruang piket guru, piket di ruang BK, piket di ruang TU serta piket di ruang. Setelah melaksanakan praktik mengajar sebanyak 8 kali pertemuan, maka didapatkan hasil bahwa siswa SMA N 1 Depok Sleman rata-rata mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap berbagai hal yang mendukung dalam pembelajaran. Siswa juga berperan aktif dalam setiap pembelajaran, seperti mampu mengutarakan pendapatnya sendiri terkait dengan pembelajaran, bisa berdiskusi dengan baik. Dalam rangka mewujudkan output yang baik dari segi IQ, EQ, dan SQ, pihak sekolah menjalankan peranannya sebagai lembaga pendidikan secara profesional seperti konsolidasi kegiatan belajar mengajar, menjalin hubungan antar personal, saling menghargai, melengkapi sarana dan prasarana dan tertib administrasi. Secara keseluruhan hasil program kerja PPL terlaksana dengan baik, meskipun masih ada kekurangan. Harapannya, semua pengalaman ini semoga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan dapat dijadikan bekal dalam pengabdian diri dalam masyarakat di masa yang akan datang.

Kata kunci: PPL, Pembelaja

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan sebagai upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia, mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Hal ini pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral serta keimanan dan ketaqwaan manusia (Udin Syaifudi Sa'ud, dkk, 2005:6).

Pendidikan merupakan suatu proses memberikan peluang dengan menciptakan lingkungan pada setiap pribadi dan kelompok untuk kegiatan belajar. Menurut UNESCO dalam Tim Dosen jurusan Filsafat dan sosiologi pendidikan, (2000: 2) menunjuk empat pilar utama pendidikan untuk kegiatan belajar. yaitu: *learning to know, learning to do, learning to be* dan *learning to live together*. Kegiatan ini berlangsung melalui hubungan-hubungan informal, formal dan nonformal Kaitannya dengan pendidikan tak lepas dengan proses mengajar bagi pendidik atau guru dan proses belajar bagi peserta didik atau siswa.

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat berperan bagi kemajuan suatu bangsa dan negara didunia, dengan adanya pendidikan maka Sumber Daya Manusia (SDM) juga akan semakin meningkat, dengan melalui tingkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat yang atas yaitu perguruan tinggi. Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan *life skill* dalam bidangnya khususnya dalam bidang akademik selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Yogyakarta yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru juga harus meningkatkan kualitas kelulusannya agar dapat bersaing dalam dunia pendidikan baik dalam skala nasional maupun skala internasional. Salah satu dari visi dan misi Universitas Negeri Yogyakarta adalah mengembangkan, menyiapkan serta menghasilkan guru/tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap serta pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan.

Oleh karena itu, usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan, termasuk dalam hal ini mata kuliah lapangan seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL diselenggarakan untuk melatih

mahasiswa jurusan kependidikan untuk terjun langsung ke sekolah-sekolah untuk praktek mengajar di kelas. Mahasiswa sebelumnya telah praktek mengajar saat pengajaran mikro atau *micro teaching* selama satu semester dan dilanjutkan dengan praktek mengajar siswa-siswa yang sesungguhnya di Sekolah yang telah dipilih. Kegiatan tersebut dapat memberi pengalaman bagi mahasiswa sebelum menjadi guru yang sesungguhnya. Selain itu PPL juga merupakan pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Hal ini PPL lebih mengarah pada peningkatan SDM para mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik/guru.

PPL merupakan pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Dalam hal ini, PPL lebih mengarah pada peningkatan SDM para mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik/guru. Kedua kegiatan yang berbeda tersebut disandingkan untuk mencapai misi yang lebih besar, yang antara lain adalah pemberdayaan pendidikan dan masyarakat dalam membentuk jiwa dan keterampilan profesionalitas para mahasiswa.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bidangnya (profesional).

B. ANALISIS SITUASI

Kegiatan observasi dilakukan oleh mahasiswa UNY sebelum melaksanakan program PPL. Observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik maupun nonfisik dari sekolah, serta kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung di sekolah tempat dilakukannya program kegiatan PPL. Hal tersebut bertujuan untuk mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan PPL yang akan dilaksanakan.

SMA Negeri 1 Depok merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL mahasiswa UNY tahun 2015. Lokasinya berada di Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281 Sleman D.I Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di Sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

1. Perangkat pembelajaran seperti Silabus dan RPP.

2. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
3. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar dalam pembelajaran geografi di kelas yaitu para siswa mempunyai potensi yang baik dalam hal berdiskusi, debat, akan tetapi permasalahannya yaitu metode yang digunakan oleh guru belum optimal, sehingga lebih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru.

1. Profil Sekolah

SMA Negeri 1 Depok berlokasi di Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281, Sleman Yogyakarta. SMA Negeri 1 Depok Sleman. Selayaknya sebuah sekolah, SMA Negeri 1 Depok memiliki Visi unggulan dalam hal peningkatan kualitas pendidikan adalah “Berprestasi tinggi, Berkepribadian, Kreatif dan Berwawasan Global”, sedangkan Misi SMA Negeri 1 Depok sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga standar kompetensi minimal terkuasai serta mengoptimalkan penerapan program sekolah efektif yakni efektivitas yang berorientasi pada semangat keunggulan.
- 2) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut peserta didik sehingga menjadi dasar terbentuknya kepribadian yang mantap serta arif dan bijaksana dalam berperilaku.
- 3) Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenal potensi diri sehingga dapat mengembangkannya secara optimal.
- 4) Mendorong dan membantu penguasaan Teknologi Informasi serta Bahasa Asing untuk pengembangan diri peserta didik.

2. Potensi Sekolah

SMA N 1 Depok memiliki wilayah yang cukup strategis, mudah dijangkau peserta didik baik dari kabupaten Sleman wilayah timur maupun dari peserta didik yang tinggal di wilayah Kota Yogyakarta karena SMA ini berada tepat pada perbatasan Sleman dengan Yogyakarta di sebelah timur. Lokasi SMA N 1 Depok yang terjangkau dan strategis ini juga nampak dari akses Jalan

Raya Janti yang padat serta potensi fisik lain yang ada disekitar sekolah SMA N 1 Depok yang menunjang proses pembelajaran seperti dekat dengan SD N 1 Babarsari, SMP N 4 Depok, Kampus Atma Jaya, Kampus Sanata Dharma, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Balai Tenaga Nuklir Nasional (BATAN), serta wilayah pemukiman padat penduduk.

Hal ini memberikan posisi letak SMA N 1 Depok strategis, nyaman, asri, tenang dan sangat kondusif dalam kegiatan belajar. Lingkungannya yang aman, tenang, sejuk dengan dikelilingi pepohonan rindang serta bebas dari banjir maupun limbah berbahaya menjadikan sekolah SMA N 1 Depok semakin kondusif dalam proses belajar mengajar.

3. Analisis Situasi Sekolah

Analisis situasi SMA N 1 Depok yang telah kami lakukan ini mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan aspek yang telah diamati di SMA N 1 Depok Sleman Yogyakarta. Hasil observasi dapat dikatakan bahwa baik sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar tidak ditemukan adanya permasalahan yang dapat mengganggu kegiatan belajar dan mengajar. Permasalahan-permasalahan yang muncul adalah mengarah pada belum teroptimalkannya penggunaan beberapa fasilitas fisik sekolah. Prioritas program kerja yang kami rancang pada akhirnya akan lebih banyak mengarah pada upaya mengoptimalkan sarana fisik belajar dan meningkatkan kualitas dari peserta didik baru dengan berbagai kegiatan yang mendorong solidaritas dan pengetahuan para peserta didik SMA N 1 Depok Sleman.

SMA N 1 Depok unggul dalam beberapa hal termasuk prestasi peserta didik dalam proses belajar mengajar maupun dalam berbagai perlombaan di segala bidang kepeserta didikan. Banyaknya prestasi peserta didik yang diperoleh tentunya berkat kerjasama dari berbagai pihak yang memberikan kesempatan bagi peserta didik-peserta didiknya untuk berkreasi dengan kegiatan-kegiatan yang ada, selain itu adanya kepedulian dari para alumni sebagai pengajar untuk memberikan pelatihan pada beberapa organisasi maupun ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Depok. Organisasi Kepeserta didikan dan Ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Depok, antara lain: Peleton Inti (Tonti), Pramuka, Karya Ilmiah Remaja, Basket, Futsal, *Cheerleader*, BBHC/ Pencinta alam, Amanogawa (komunitas anime Jepang), Teater, Jurnalistik, Rohis dan Paduan Suara.

4. Kondisi Fisik Sekolah

a) Ruang Administrasi

- Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran sedang yang terletak didekat pintu masuk, bersebelahan dengan ruang TU yang di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu yang dibatasi dengan almari sebagai pemisah antara ruang tamu dan ruang kerja.

- Ruang Guru

Ruang guru berada dilantai dua dan memiliki luas ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran kelas X hingga XII dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi. Penataan ruangan ini cukup rapi, ruang guru ini berada dekat dengan ruang kelas tentunya hal ini sangat tepat mengingat memudahkan akses antar ruang kelas dengan ruang guru serta guru dapat mengawasi kegiatan peserta didik meskipun saat istirahat berlangsung. Ruang guru terdapat kursi dan meja tamu, serta dilengkapi dengan beberapa unit komputer sebagai penunjang kinerja guru.

- Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak bersebelahan dengan ruang Kepala Sekolah yang berada di lantai 1. Ruang tata usaha ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, TV, LCD, komputer, mesin fotokopi dan dispenser.

- Ruang Bimbingan Konseling

- SMA N 1 Depok sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling yang tentunya sangat mendukung keterlaksanaan proses bimbingan konseling personal peserta didik maupun guru. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan konseling, satu unit komputer, telepon, dan sebagainya. Ruang konseling bersebelahan langsung dengan ruang guru BK. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru pembimbing.

b) Ruang Pembelajaran

Ruang pengajaran terdiri dari 20 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 5 laboratorium yang terdiri dari laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, Komputer, Bahasa. Adapun pembagian ruang pengajaran yang berupa ruang kelas tersebut adalah sebagai berikut:

- Kelas X
Kelas X terdiri atas 6 kelas yaitu kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPS 1, X IPS 2 dan X IPS 3
- Kelas XI
Kelas XI terdiri atas 6 kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, dan XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3
- Kelas XII
Kelas XII terdiri atas 8 kelas yaitu kelas IPS 1, IPS 2, IPS 3, IPS 4 dan XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, IPA 4.
- Laboratorium :
 1. Fisika
Laboratorium Fisika berada di Lantai dua gedung sebelah timur lapangan basket atau selatan ruang OSIS. Laboratorium ini dapat menampung ± 34 peserta didik.
 2. Kimia
Laboratorium kimia terletak di sebelah barat lapangan basket, sejajar atau sebelah utara laboratorium biologi. Bahan kimia yang ada terdiri dari bahan padat yang berjumlah 180 botol dan yang cair terdapat 100 botol.
 3. Biologi
Laboratorium Biologi terletak di sebelah barat lapangan basket, sejajar atau sebelah selatan laboratorium kimia. Ruang ini dapat menampung ± 34 peserta didik.
 4. Komputer
dengan peserta didik yang lain dan dilengkapi dengan *earphone*. Laboratorium komputer ini terdapat dua ruang yang pertama ruang untuk peserta didik dan yang satu untuk guru. Komputer yang ada di laboratorium ini ± 50 unit.
 5. Bahasa
Laboratorium bahasa terletak di timur lapangan basket atau sebelah utara studio musik. Ruang laboratorium bahasa ini terbagi dalam dua bagian dimana bagian pertama digunakan untuk penyimpanan dokumen dan alat- alat lain sedangkan bagian yang lain digunakan untuk ruang praktek peserta didik yang di dalamnya terdapat sekat-sekat pembatas antar satu peserta didik

c) Ruang Penunjang

- Perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran serta dilengkapi dengan dua unit komputer sebagai tempat penyimpanan data maupun mencari tugas. Sehingga, hal ini menumbuhkan minat peserta didik untuk selalu berkunjung perpustakaan.

- Ruang Seni Musik

Ruang seni musik terletak di timur lapangan basket atau selatan laboratorium bahasa. Ruang musik terbagi menjadi dua ruang, dimana satu ruang berisi alat-alat musik yang lengkap dan satu ruang studio yang kedap suara berisi seperangkat alat band.

- Ruang UKS

UKS di SMA N 1 Depok terbagi menjadi dua bagian yaitu ruang UKS khusus putri dan ruang UKS khusus putra. Kelengkapan perabotan UKS dapat dilihat dari adanya tempat tidur, meja, kursi, almari obat-obatan, kotak obat, stetoskop dan tandu.

- Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan Kantor resmi untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS dan dilengkapi dengan meja, kursi, almari penyimpanan seragam Tonti, papan proker, dan papan struktur organisasi.

- Masjid

Masjid berada di lantai dua tepatnya diatas ruang *workshop* yang letaknya berada di sebelah utara lapangan basket. Masjid terdapat ruang penyimpanan perlengkapan shalat. Ruang Masjid ini disediakan berbagai peralatan yang dapat menunjang kelancaran ibadah.

- Ruang Agama

Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Terletak disebelah barat kelas XA untuk agama Kristen sedangkan ruang agama Katholik berada di depan kelas XI IPA 3.

- Kantin

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi peserta didik. Terdapat dua kantin di unit I. Di kantin

sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan. Selain itu di kantin unit I juga turut mendukung kebersihan dan kehygienisan tempat makan dengan telah tersedianya tempat sampah dan wastafel untuk cuci tangan.

- Kamar Mandi dan WC

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan peserta didik secara terpisah. Kamar mandi peserta didik sendiri dibagi menjadi dua bagian yaitu di sisi barat dan sisi timur. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

- Tempat Parkir

Terdapat tiga tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk peserta didik serta tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu.

- Ruang Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Depok antara lain: pramuka, tonti, basket, futsal, *cherrs*, teater, *amanogawa* (komunitas anime jepang), BBHC, Paduan Suara, karya ilmiah, PMR dan lain-lain. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Meskipun fasilitas sudah cukup lengkap, observer menjumpai beberapa hal yang perlu dibenahi serta potensi-potensi yang perlu dioptimalkan.

d) Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, Taman sekolah dan listrik serta lapangan voli, lapangan basket dan lapangan upacara. Lapangan yang cukup luas ini tentunya menjadi salah satu alasan sehingga kegiatan kepeserta didikan, olah raga serta upacara bendera dapat terlaksana dengan lancar.

5. Analisis Kondisi Personalia

a) Potensi Peserta Didik

Penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2016/2017, SMA N 1 Depok menerima peserta didik SMP dengan jumlah nilai ujian terendah 34,50. Prestasi-prestasi yang diperoleh peserta didik SMA N 1 Depok sangatlah banyak, pada tingkat Kabupaten, Provinsi bahkan nasional. Prestasi yang diperoleh pada tingkat provinsi diantaranya *cheerleader* dan Pasukan

Pengibar Bendera Pusaka pada upacara 17 Agustus. Pada tingkat nasional yang kerap sekali memperoleh juara adalah dalam bidang karate. Prestasi Paduan suara tahun 2015/2016 mewakili tingkat Kabupaten Sleman.

b) Potensi Guru dan Karyawan

Kepala sekolah bernama Drs. Maskur. Sekolah memiliki 47 guru dan 13 karyawan. Hampir seluruh tenaga pengajar adalah lulusan kependidikan dengan jenjang S1. Masing-masing guru mengajar satu mata pelajaran. Guru pengajar disediakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten sesuai kebutuhan sekolah.

c) Fasilitas KBM dan Media Pembelajaran

- Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 20 ruang dengan 35-40 kursi peserta didik dan 18-20 meja. Tersedia *white-board*, papan presensi, LCD, layar LCD, meja dan kursi guru.

- Laboratorium

Sekolah memiliki Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Bahasa, dan Laboratorium TI.

- Lapangan olahraga

Sekolah memiliki lapangan basket dan lapangan voli.

- Perpustakaan

Perpustakaan berukuran 6 x 5 m² dengan 8 rak buku yaitu 5 rak besar dan 3 rak kecil.

- Ruang BK

Ruang BK untuk konseling bagi peserta didik, ruangan cukup luas berada di lantai 2, di atas *hall* SMA N 1 Depok.

- Tempat Ibadah

- Ruang Workshop/Aula

Ruang *workshop* atau aula yang ada di SMA N 1 Depok ini dapat menampung ±250 orang.

- Media Pembelajaran

Memiliki media pembelajaran komputer dan beberapa media pembelajaran lain yang menyesuaikan kebutuhan tiap mata pelajaran.

d) Bidang Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA N 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. Proses belajar mengajar berlangsung dari pukul

07.00-13.30 baik pelajaran teori maupun praktek. Tahun ajaran 2015/2016 kembali menggunakan sistem kurikulum KTSP 2006 sehingga tidak ada pembagian jurusan bagi peserta didik Kelas X.

Untuk Kelas XI dibagi menjadi 2 bidang penjurusan yaitu IPA dan IPS, masing-masing jurusan terdiri dari 3 kelas. Penjurusan Kelas XII sama dengan Kelas XI, yaitu terdiri dari 8 kelas yang dibagi menjadi 2 penjurusan yaitu IPA empat kelas dan IPS empat kelas. Jumlah rata-rata peserta didik per kelas adalah 32 peserta didik.

e) Kegiatan Peserta Didik

Dalam pengembangan potensi peserta didik selain akademik dikembangkan pula potensi peserta didik dari segi non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi peserta didik SMA N 1 Depok, Sleman, Yogyakarta. Terdapat 2 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

1) Ekstrakurikuler wajib tersebut antara lain:

- Pramuka

2) Ekstrakurikuler pilihan tersebut antara lain:

- Karya Ilmiah Remaja

- Basket

- Peleton Inti

- Futsal

- *Cheerleader*

- BBHC/ Pencinta Alam

- Amanogawa (komunitas anime jepang)

- Teater

- Jurnalistik

- Rohis

- Paduan Suara

C. PERUMUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN PPL

1. Perumusan Program PPL

Dalam merumuskan program PPL lokasi SMA Negeri 1 Depok, Sleman mahasiswa telah melaksanakan:

- i. Sosialisasi dan Koordinasi
- ii. Observasi KBM dan Manajerial
- iii. Observasi Potensi

- iv. Identifikasi Permasalahan
 - v. Diskusi Guru
 - vi. Rancangan Program
 - vii. Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan
- a) Rencana Program PPL

Penerjunan Tim PPL UNY 2015 disesuaikan dengan target pihak Universitas yakni Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) yang menghendaki sistem PPL tahun 2016, yakni PPL adalah praktik mengajar di sekolah yang telah dipilih. Dengan demikian, waktu penerjunan program PPL disekolah dilaksanakan 15 Juli 2016. Proses penerjunan tersebut berupa acara ceremonial antara Tim, Dosen Pembimbing, dan Guru-Guru Pembimbing SMA N 1 Depok Sleman.

Kegiatan pertama setelah adanya penerjunan yang perlu dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan PPL yaitu penyusunan rancangan kegiatan PPL sehingga tujuan akhir kegiatan dapat dicapai dengan baik. Rancangan kegiatan PPL yang disusun diharapkan membantu dalam pelaksanaan PPL dan dapat dijadikan dasar acuan. Rancangan dasar kegiatan PPL sebelum melakukan praktek mengajar di kelas adalah sebagai berikut:

- Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran *mikro teaching* selama satu semester. Pengajaran *mikro teaching* ini adalah mata kuliah yang harus diambil mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terutama yang berbasis pendidikan. Pengajaran *mikro teaching* juga sebagai prasyarat mahasiswa untuk melaksanakan PPL atau tidak. Ketentuan lulus pada mata kuliah ini yang dijadikan syarat untuk mengikuti PPL adalah minimal nilai akhir B. Pembelajaran *mikro teaching* mengarah pada pembekalan keterampilan dalam mengelola kelas, menguasai kelas, dan melatih mental dalam penyampaian materi.

Untuk pembekalan pengetahuan PPL, pihak Universitas melalui LPPMP mengadakan pembekalan serta sosialisasi pelaksanaan PPL. Hal ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa yang akan melakukan PPL dan sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah pengajaran *mikro*

teaching. Dalam pembekalan PPL juga di sampaikan teknis-teknis dalam penguasaan kelas, penyusunan laporan dan perangkat pembelajaran.

- Observasi Fisik di Sekolah

Tahap ini dilaksanakan sekaligus dengan penyerahan dari pihak Universitas yang diwakili oleh DPL PPL. Tahap yang kedua ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah serta menyesuaikan program PPL.

1. Observasi proses belajar mengajar di kelas

Tahap ini dilaksanakan setelah melakukan observasi fisik sekolah. Tahap ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional guru pembimbing PPL. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya. Observasi pembelajaran dilaksanakan dalam kelas ketika kegiatan KBM dengan melihat aktivitas siswa selama di kelas maupun di luar kelas.

2. Persiapan perangkat pembelajaran

Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran Geografi. Pemilihan perangkat pembelajaran harus sesuai dengan kondisi hasil dari observasi sebelumnya serta koordinasi dengan guru pembimbing mata pelajaran. Perangkat tersebut diharapkan bisa diinovasi dan dikreasikan oleh praktikan,

agar kelak pembelajaran akan menyenangkan, dan tujuan pembelajaran mudah tercapai.

3. Praktek mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 3, X IPS 1 dan X IPS 3. Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran *mikro teaching*.

4. Praktek persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Depok Sleman adalah:

- Piket Guru
- Piket Perpustakaan
- Piket di Ruang TU
- Dan kegiatan lain sebagai pendukung

5. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah melakukan review materi berupa latihan-latihan soal seperti kuis dan *game* yang merupakan kisi-kisi soal yang diujikan dalam evaluasi. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum 2006. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama serta dapat menjadi motivasi siswa untuk lebih giat belajar.

6. Mempelajari administrasi guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di kelas. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru otomatis harus dilakukan. Administrasi tersebut meliputi buku kerja guru dan kelengkapan administrasi harian maupun mingguan seperti rancangan pelaksanaan pembelajaran dan program pelaksanaan harian maupun mingguan.

7. Penyusunan laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMA N 1 Depok Sleman dan Kepala SMA N 1 Depok Sleman.

8. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Depok Sleman. Penarikan PPL berupa ceremoni dan penyerahan kenang-kenangan untuk SMA N 1 Depok yang di hadiri oleh DPL PPL UNY, Kepala Sekolah SMA N 1 Depok, Ketua Koordinator PPL SMA N 1 Depok, Perwakilan Bapak/Ibu guru pembimbing mata pelajaran di SMA N 1 Depok dan seluruh mahasiswa PPL UNY.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA N 1 Depok, Sleman.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Kegiatan PPL

1. Persiapan

Langkah pertama yang dilakukan oleh seorang praktikan PPL adalah melakukan persiapan pembelajaran di kelas. Diharapkan dengan melakukan persiapan yang matang maka kegiatan praktek pembelajaran di kelas menjadi lebih maksimal. Adapun persiapan yang dilakukan dalam akan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2016 adalah:

a) Pengajaran Mikro

Micro Teaching atau sering dikenal dengan istilah pengajaran mikro merupakan suatu langkah awal sebelum seorang mahasiswa melakukan pembelajaran di sekolah. Persiapan ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa semester VI. *Micro teaching* ini dapat menentukan berhak atau tidakkah seorang mahasiswa menempuh PPL di semester VII.

Pengajaran Mikro biasanya dilakukan di kelas yang kecil. Mahasiswa praktikan berperan sebagai seorang guru sedangkan temantemannya berperan sebagai siswa. *Micro teaching* ini bertujuan agar praktikan yakin mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar dan mengajar di dalam kelas. Selain itu, pengajaran mikro juga merupakan suatu media untuk melatih mahasiswa dalam menyampaikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik, dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi kelas secara senyatanya.

Selama pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk selanjutnya menjadi pegangan pada saat berlatih mengajar. Dalam pengajaran mikro, lama waktu mengajar hanya berkisar 10-25 menit. Secara umum, Proses pembelajaran dalam pengajaran mikro meliputi:

- 1) Membuka dan menutup pembelajaran
- 2) Menyampaikan apersepsi

- 3) Menyampaikan materi dengan media seperti Kuis, PPT, Video, Lembar Kerja Siswa (LKS), alat – alat laboratorium, atau media lain yang menunjang penyampaian materi
- 4) Memberikan pertanyaan pada siswa
- 5) Menjawab pertanyaan dari siswa
- 6) Memotivasi siswa
- 7) Metode pembelajaran
- 8) Mengelola kelas

Melalui pengajaran *mikro teaching* yang diberikan, seorang mahasiswa bisa mendapatkan saran dan kritik dari dosen pembimbing mikro maupun dari teman-temannya demi meningkatkan potensi mahasiswa. Harapannya adalah agar mahasiswa lebih siap dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah masing-masing.

b) Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan PPL diberikan oleh pihak UUPL kepada para mahasiswa sebelum penerjunan ke Sekolah. Pembekalan yang diberikan meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijaksanaan baru dalam bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan metode pembelajaran yang terpadu dan sesuai.

c) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi atau pengamatan di dalam kelas dilakukan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran tentang bagaimana karakteristik guru dan siswa di sekolah tersebut, bagaimana proses pembelajaran biasanya berlangsung, dan bagaimana bentuk administrasi yang sering dilakukan seorang guru dalam setiap tahun. Kegiatan ini dilakukan di sekolah masing-masing.

Kegiatan observasi ini dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan secara resmi di sekolah. Tujuannya adalah agar mahasiswa lebih siap dalam melakukan PPL serta memberikan gambaran mengenai kegiatan pengajaran di dalam kelas.

d) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran sangat penting dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Adapun perangkat pembelajaran yang dibuat seperti:

- Silabus
- RPP
- Program Tahunan
- Program Semester
- Mencari referensi bahan yang akan diajarkan (Kinematik)
- Analisis penilaian
- Agenda pembelajaran
- Program Remedial dan Pengayaan
- Kisi-kisi soal
- Analisis nilai KKM

2. Pelaksanaan PPL

Mahasiswa diterjunkan ke sekolah yang menjadi tempat PPL selama 2 bulan. PPL mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah adalah sebagai berikut:

a) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa harus membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas: silabus, program tahunan, program semester, perhitungan jam efektif, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar nilai siswa, Kisi-kisi soal, Program Remedial dan Pengayaan, Analisis butir soal dan Analisis Nilai KKM.

- Tujuan : Merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar. Mempersiapkan pelaksanaan Kegiatan dalam belajar secara lebih detail.
- Bentuk : Silabus, RPP, Program Tahunan, program Semester, Kisi-kisi soal, Program Remedial dan Pengayaan, Analisis butir soal, Analisis Nilai KKM dan perhitungan jam efektif dengan bahasa Indonesia
 - Sasaran : Siswa kelas XI IPS 3
 - Waktu : Bulan Juli - September minggu ke-tiga
 - Sumber dana : Mahasiswa
 - Hasil : terlampir

b) Praktik Mengajar

- Tujuan : Mengembangkan ketrampilan pedagogik dan menerapkan sistem pembelajaran secara langsung dengan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh.
- Sasaran : Peserta didik kelas XI IPS 3, X IPS 1, dan X IPS 3 SMA N 1 Depok
- Bentuk : Penyampaian materi pelajaran
- Waktu : Agustus minggu ke – 1 sampai dengan September minggu ke-2
- Hasil : Terlampir

Dalam kegiatan praktik mengajar, terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, yakni:

- Konsultasi kegiatan mengajar
Konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah dilakukan sebelum melakukan pengajaran di kelas terkait materi apa yang akan diajarkan. Langkah selanjutnya praktikan berkonsultasi mengenai metode dan materi yang sudah direncanakan agar kegiatan belajar mengajar di kelas lebih optimal. Setelah konsultasi kemudian praktikan membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar di depan kelas.
- Pelaksanaan mengajar di kelas
Pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa tidak hanya dituntut untuk dapat menyampaikan materi di dalam kelas dengan metode mengajar yang lebih interaktif dengan siswa. Selama proses pelaksanaan praktik mengajar, terdapat 3 proses kegiatan yang dilakukan, yaitu:
 - i. Kegiatan awal
Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan, meliputi: membuka pelajaran dengan salam, mempresensi peserta didik, apersepsi dan motivasi.
 - ii. Kegiatan inti
Kegiatan ini merupakan penyajian materi yang sesuai dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam hal ini adalah:

- Penguasaan materi; mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan, agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar.
- Penggunaan metode; metode yang dapat digunakan antara lain tanya jawab, diskusi, ceramah, dan kuis
- Penggunaan media pembelajaran; media pembelajaran misalnya adalah *powerpoint, Video* ataupun media konvensional yang dapat mendukung proses pembelajaran supaya materi dapat disampaikan dengan baik.

iii. Kegiatan Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah materi pembelajaran disampaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan evaluasi siswa setelah materi disampaikan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- Menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan
- Memberi penugasan untuk mempelajari materi berikutnya maupun penugasan yang terkait dengan materi yang telah disampaikan.
- Menutup pelajaran dengan salam. pada pelaksanaannya praktikan mengajar sebanyak 10 kali Pertemuan / tatap muka termasuk membantu mengajar di kelas X-IPS dengan rincian sebagai berikut

AGENDA PEMBELAJARAN PPL UNY

| Hari/Tanggal | Kelas | Jam | KOMPETENSI DASAR |
|----------------------|---------|-----|--|
| Senin, 01/08/2016 | XI-IPS3 | 1-3 | 1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer |
| Senin, 08/08/2016 | XI-IPS3 | 1-3 | 1.2 Menganalisis persebaran flora dan fauna dunia dan Indonesia |
| Senin, 15/08/2016 | XI-IPS3 | 1-3 | 1.2.1 Pelestarian flora dan fauna Dilanjutkan dengan ulangan harian pertama |
| Senin, 22/08/2016 | XI-IPS3 | 1-3 | 1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer |

| | | | |
|----------------------|---------|-----|--|
| | X-IPS3 | 5-7 | Membantu/Mengantikan mengajar materi pemetaan dengan kurikulum 2013 |
| Rabu, 24/08/2016 | X-IPS1 | 1-3 | Membantu/Mengantikan mengajar materi pemetaan dengan kurikulum 2013 |
| Senin, 29/08/2016 | XI-IPS3 | 1-3 | 1.4 Menganalisis aspek kependudukan |
| | X-IPS3 | 5-7 | Membantu/Mengantikan mengajar materi penginderaan jauh dengan kurikulum 2013 |
| Rabu, 31/08/2016 | X-IPS1 | 1-3 | Membantu/Mengantikan mengajar materi penginderaan jauh dengan kurikulum 2013 |
| Senin, 05/09/2016 | XI-IPS3 | 1-3 | Ulangan Harian kedua |

- Metode
Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, Diskusi, Penugasan, Kuis, Presentasi dan Penugasan proyek.
- Media pembelajaran
Media yang digunakan dalam proses pengajaran yaitu buku Geografi kelas XI dan kelas X. Dan metode yang dibuat oleh mahasiswa praktikan sendiri seperti power point materi pembelajaran, video pembelajaran, media konvensional berupa gambar, peta Indonesia dan Peta dunia, lembar diskusi. Untuk mendukung media pembelajaran, alat yang digunakan oleh praktikan adalah LCD Proyektor, laptop, Kabel VGA, White Board, Penghapus, Solatif dan Spidol.
- Evaluasi pembelajaran
Evaluasi pembelajaran yang digunakan pada masing-masing kelas sama yaitu dengan memberikan tugas individu dan tugas kelompok, penugasan, presentasi, proyek, ulangan harian, dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- Mempelajari administrasi guru
 - Tujuan: Mengetahui beberapa administrasi yang biasanya di buat oleh guru.
 - Sasaran : Mahasiswa PPL

- Bentuk: Meminjam atau membuat beberapa macam bentuk administrasi guru dan siswa, seperti rekap data siswa baru, rekap data perilaku dan permasalahan siswa.
 - Waktu: Agustus minggu ke 1 sampai dengan sepetember minggu ke 2 (piket setiap hari selasa dan kamis).
 - Hasil: Tabel laporan kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas dan harian serta mingguan (terlampir).
- Membuat laporan PPL
- Tujuan : Melaporkan kegiatan yang telah dilakukan selama PPL.
 - Sasaran : Mahasiswa PPL
 - Bentuk : Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) masing-masing mahasiswa PPL.
 - Waktu : September minggu ke-2 2016
- Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan observasi dan mengajar di kelas. Pada waktu praktikan tidak mengajar, praktikan akan mengerjakan pekerjaan-pekerjaan lain yang mendukung kegiatan PPL. Kegiatan lain tersebut misalnya adalah jaga piket pada pagi hari sampai siang hari, membantu *entry* data siswa di TU, pemberdayaan Perpustakaan, mendampingi peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru mata pelajaran ketika guru izin.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PPL tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktik persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktek persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a) Analisis Hasil Pelaksanaan

Program PPL yang telah dilakukan tentunya masih memiliki banyak kekurangan. Sebagai seorang praktikan, kita harus terus belajar

lagi demi tercapainya program pengajaran yang maksimal di dalam kelas. Praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Banyak persiapan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan.

Selain itu, rencana program PPL tersebut disusun sedemikian rupa agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun, yang terjadi di kelas tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan siswa yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula. Adapun analisis hasil untuk masing-masing program PPL adalah sebagai berikut:

- Membuat perangkat pembelajaran

Ada beberapa jenis perangkat pembelajaran yang disusun yaitu: Silabus, Program tahunan (Prota), Program semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan jam efektif, Program remedial dan pengayaan, analisis butir soal dan Kriteria Ketuntasan Minimal. Perangkat pembelajaran ini diharapkan dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Tujuan dari pembuatan perangkat pembelajaran yakni agar dapat lebih mempersiapkan praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Namun, ada beberapa perubahan terkait penyusunan perangkat pembelajaran yang sangat berguna untuk peningkatan hasil belajar nantinya.

- Praktik mengajar dikelas

1. Konsultasi kegiatan belajar

Konsultasi ini bertujuan untuk mempersiapkan materi dalam kelas secara lebih mendetail dan berfungsi untuk menambah pengetahuan terkait bagaimana menyampaikan materi terhadap peserta didik di SMA N 1 Depok.

Terdapat beberapa saran dalam melakukan konsultasi, yakni membenaran pada materi, cara penyampaian materi yang terlalu cepat serta pengajaran yang kurang komunikatif terhadap siswa.

2. Praktik mengajar

Dalam praktik mengajar di kelas, secara garis besar telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Hal ini bertujuan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan juga dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan praktikan dalam mengajar.

- Mempelajari administrasi guru

Sejauh ini administrasi yang dipelajari adalah terkait pendokumentasian secara tertulis setiap setelah melakukan pengajaran di kelas. Hal tersebut sangat membantu praktikan dalam mengingat materi apa yang terakhir kali disampaikan di suatu kelas tertentu. Isi dari administrasi tersebut adalah hari/ tanggal, kelas, jam, uraian kegiatan, tugas, jumlah siswa, tanda tangan.

- Membuat laporan PPL

Secara resmi PPL UNY 2015 di SMA N 1 Depok selesai pada tanggal 15 September 2016, oleh karena itu setiap mahasiswa diwajibkan menyelesaikan laporan paling lambat dua minggu setelah penarikan dari sekolah. Laporan ini berisi pertanggungjawaban praktikan terhadap apa yang sudah dilaksanakan dalam melakukan praktik pengalaman lapangan, hal apa saja yang sudah terselesaikan dan belum dalam pelaksanaan program, faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan program selama melakukan praktik pengalaman lapangan.

b) Refleksi

- Hambatan

Ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di lokasi SMA N 1 Depok baik itu di dalam maupun di luar kelas, praktikan menghadapi beberapa hambatan yang berasal dari diri praktikan sendiri maupun dari tempat praktikan melaksanakan PPL di Sekolah. Hambatan yang ada meliputi:

1) Hambatan dari mahasiswa sebagai praktikan

- Sebagai seorang mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif dan sempurna.

- Praktikan belum profesional mengajar 1 kelas XI IPS dan 2 kelas X IPS, sehingga pelaksanaan masih kurang sempurna.
- Praktikan belum berpengalaman mengajar siswa dalam jumlah yang banyak, sehingga merasa kurang percaya diri dan belum terampil dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran.
- Praktikan belum maksimal dalam menjalankan program atau kegiatan ppl sehingga sering ijin meninggalkan sekolah ketika kegiatan KBM berlangsung. Hal ini berkaitan dengan waktu yang bersamaan antara kkn dan ppl, sehingga harus melaksanakan tuntutan kegiatan kkn juga

2) Hambatan dari siswa

- Ada siswa sering membuat ulah dan mengganggu siswa yang lain.
- Siswa kurang antusias terhadap perintah yang disampaikan praktikan sehingga pembelajaran kurang begitu kondusif.
- Siswa sering menyalahgunakan laptop dan alat elektronik lainnya seperti *hp*, *camera* pada saat pelajaran.
- Ada siswa yang kurang memperhatikan materi ajar di dalam kelas.
- Pada saat pergantian jam siswa tidak langsung masuk ke kelas, terlebih saat pergantian jam setelah istirahat.
- Siswa malas membaca buku karena dirasa bosan, buku terlalu tebal, kebanyakan teori sehingga siswa lebih memilih membaca status sosial media (*sosmed*)

3) Hambatan dari sekolah

- Pada saat awal kegiatan PPL, kabel VGA harus meminjam ke ruang musik karena belum tersedia kabel VGA di ruang kelas, Tetapi minggu berikutnya sudah didisediakan kabel VGA per kelas sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar.
- Saat kegiatan PPL berlangsung selama 2 bulan sering terjadi perubahan jadwal jam pelajaran, sehingga terkadang membuat kesulitan mahasiswa praktikan. Selain itu pernah terjadi pengurangan jam terutama di hari Senin karena adanya

- kemoloran waktu pelaksanaan upacara bendera dan adanya rapat koordinasi yang dilakukan oleh guru-guru setelah upacara.
- Saat kegiatan remedial, waktu pelaksanaan harus diundur-undur dikarenakan jadwal kegiatan sekolah yang padat dan berkaitan dengan kehadiran siswa. Selain itu banyak kegiatan sekolah atau kebijakan sekolah yang dijalankan seperti misalnya clean area yang melarang kegiatan apapun berlangsung disekolah setelah KBM selesai padahal remedial harus dilaksanakan diluar KBM.
 - Usaha mengatasi hambatan
 - 1) Dari mahasiswa
 - Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar dan penggunaan metode pembelajaran yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
 - Melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
 - 2) Dari siswa
 - Melakukan pendekatan yang lebih personal terhadap siswa yang sulit diarahkan.
 - Memberikan teguran secara halus kepada siswa yang membuat keributan sendiri dan mengganggu siswa lain.
 - Membuat kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi lebih interaktif.
 - Memberikan bimbingan belajar diluar jam pelajaran yang ditujukan untuk pemantapan materi.
 - Memberikan materi-materi dengan bimbingan belajar online.
 - 3) Dari sekolah
 - Segera menyesuaikan dengan setiap perubahan yang terjadi baik penyesuaian jam pelajaran maupun materi pelajaran
 - Berkonsultasi dengan guru pembimbing langkah apa saja yang harus dilakukan ketika terjadi perubahan jam yang mendadak.
 - Berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk mengatasi bagaimana remedial tetap bisa dilaksanakan sebelum mahasiswa ppl ditarik dari sekolah.
 - Faktor pendukung

- a. Tersedianya sarana dan prasarana di dalam kelas yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar misalnya adanya LCD, papan tulis, spidol dan lain-lain.
- b. Mudahnya melakukan komunikasi dengan Guru Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing PPL, sehingga praktikan dapat berkonsultasi dengan baik terkait materi yang akan diberikan.
- c. Peserta didik mudah untuk diajak komunikasi, sehingga ketika terjadi permasalahan mudah untuk segera diselesaikan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan oleh mahasiswa di SMA N 1 Depok pada bulan Juli-September 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) melatih mahasiswa untuk lebih terampil dalam mengajar
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus. Namun pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapatkan kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. Dengan PPL, mahasiswa dapat belajar untuk menyampaikan materi dengan baik sekaligus melakukan manajemen kelas sehingga suasana kelas dapat kondusif dan siswa dapat belajar dengan baik.
4. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana pengembangan empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.
5. Karakteristik siswa yang beragam mengharuskan seorang pendidik untuk dapat mengelola siswa secara optimal, memilih dan menggunakan teknik yang tepat dalam mengajar, memanaje waktu dengan efektif, serta menyampaikan materi dengan baik

B. Saran

Saran yang disampaikan praktikan mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk LPPMP:
 - a) Memberikan pembekalan yang lebih intensif kepada para mahasiswa praktikan agar dapat lebih maksimal ketika melakukan PPL di sekolah.
 - b) Memisahkan jadwal pelaksanaan ppl dengan kkn agar kegiatan ppl berjalan dengan maksimal
 - c) Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA N Depok lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA N 1 Depok.

- d) Rutin melakukan pemantauan ke sekolah agar mahasiswa yang praktik merasa lebih terbimbing
- e) Proses pendaftaran PPL dan birokrasi urusan PPL harus diperbaiki, agar tidak ada simpang siur informasi di kalangan mahasiswa dan pemenuhan hak mahasiswa untuk mengetahui informasi yang jelas dari LPPMP.

2. Untuk Sekolah

- a) Diharapkan dari pihak SMA N 1 Depok dapat memberikan gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.
- b) Pembinaan pada siswa untuk lebih termotivasi lagi dalam berkarya terutama dalam bidang ilmiah untuk anak IPS.
- c) Pihak sekolah lebih mensosialisasikan agenda PPL kepada seluruh warga sekolah, hal ini untuk mengurangi ketidaktahuan akan tujuan yang akan dicapai oleh mahasiswa praktikan.

3. Untuk Mahasiswa

- a) Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b) Mahasiswa sebaiknya mampu membangun komunikasi kepada siswa ketika di dalam kelas dan di luar kelas, agar pembelajaran yang interaktif dan komunikatif dapat terjadi.
- c) Dapat menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

4. Bagi Universitas

- a) Alokasi dana untuk menunjang kelancaran program PPL hendaknya lebih diperhatikan.
- b) Peningkatan koordinasi antara pihak LPPMP dengan sekolah sehingga dapat meningkatkan kerjasama yang lebih terjalin.
- c) Pelaksanaan pembekalan hendaknya dikonsentrasikan pada kegiatan mengajar dan bukan hanya teori.
- d) Perlu adanya sosialisasi pada mahasiswa tentang penulisan laporan secara lebih detail.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim dosen jurusan filsafat dan sosiologi pendidikan. 2000. *sosio-antropologi pendidikan*. Yogyakarta: Semi Que.
- Tim pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Tim UNY
- Udin Syaifudi Sa'ud, dkk. 2005. *Perencanaan Pendidikan suatu pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2016

| |
|-----------------|
| F01 |
| Untuk Mahasiswa |

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Depok
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, DIY
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NAMA MAHASISWA : Icaratna Ulan Sari
NO MAHASISWA : 13405241002
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Geografi
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sri Agustin S, M.Si

| No. | Program/Kegiatan PPL | Jumlah Jam per Minggu | | | | | | | | Jml Jam |
|----------|--|-----------------------|----|-----|----|---|----|-----|------|---------|
| | | I | II | III | IV | V | VI | VII | VIII | |
| 1 | Pembuatan Program PPL | | | | | | | | | |
| | a. Observasi | 4 | 2 | | | | | | | 6 |
| | b. Konsultasi dengan guru pembimbing | 2 | 2 | 1 | 2 | | | | 4 | 11 |
| | c. Menyusun Matrik Program PPL 2016 | 2 | | | | | | 2 | | 4 |
| | d. Upacara Pelepasan PPL | 4 | | | | | | | | 4 |
| 2 | Administrasi Pembelajaran/Guru | | | | | | | | | |
| | a. Instrumen-instrumen | | | | | | | | | |
| | b. Silabus, prota, prosem | | | 2 | 3 | 1 | | | | 6 |
| | c. Membuat jadwal mengajar | 1 | | | | | | | | 1 |
| 3 | Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing) | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | | | | | | | | |
| | 1) Konsultasi dengan guru pembimbing | | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 4 |
| | 2) Mengumpulkan materi | 1 | 2 | 3 | | 2 | 4 | | | 12 |
| | 3) Membuat RPP | | 2 | 2 | | 4 | | | | 8 |
| | 4) Menyiapkan/membuat media | | 1 | 2 | | 1 | 1 | | | 5 |
| | 5) Menyusun materi/lab sheet | | 2 | 2 | | 2 | 2 | | | 8 |
| | b. Mengajar Terbimbing | | | | | | | | | |
| | 1) Praktik mengajar di kelas | | | 3 | 9 | 6 | 6 | 9 | 8 | 41 |

| | | | | | | | | | | |
|----------|--|----|---|---|----|---|----|----|----|-----|
| | 2) Penilaian dan evaluasi | | | 1 | | 1 | | | | 2 |
| | 3) Piket guru | 7 | 7 | - | 14 | 7 | 11 | 14 | 21 | 81 |
| | 4) Konsultasi dengan DPL | | | 1 | | 1 | | | 2 | 4 |
| | 5) Membuat soal ulangan dan koreksi | | | | 8 | 2 | 4 | 7 | 11 | 32 |
| 4 | Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar) | | | | | | | | | |
| | a. Inventarisasi buku-buku perpustakaan | | | | | | | | | |
| 5 | Kegiatan Sekolah | | | | | | | | | |
| | a. Upacara Bendera Hari Senin | 2 | 1 | | | | | | 2 | 5 |
| | b. Piket among siswa | | | | | | | | | |
| | c. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah | 16 | | | | | | | | 16 |
| 6 | Pembuatan Laporan PPL | | | | | | | | | |
| | a. Persiapan | | | | | | | | | |
| | 1) Mempelajari buku panduan PPL 2015 | 1 | | | | | | | | 1 |
| | 2) Mempelajari contoh laporan PPL | | | | | 1 | | | | 1 |
| | b. Pelaksanaan | | | | | | | | | |
| | 1) Membuat Laporan PPL | | 1 | | | | | | 14 | 15 |
| | c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi | | | | | | | | | |
| | 1) Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL | | | | | | | | | |
| | Jumlah | | | | | | | | | 260 |

Sleman, 16 September 2016

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Darwito, S.Pd

19600303 198412 1 003

Dra. Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si

NIP. 19530906 197803 2 002

Icaratna Ulan Sari

NIM.13405241002



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri juliastuti saptarini

NAMA MAHASISWA : Icaratna Ulan Sari
NO. MAHASISWA : 13405241002
FAK./JUR./PRODI : FIS / Ped GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sri Agustin S, M.Si

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|---------------------|---|--|--|--|
| 1 | Senin 22/02/2016 | <ul style="list-style-type: none">• Penyerahan• Obsevasi | <ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan diikuti oleh semua mahasiswa PPL berjalan dengan kondusif dari awal sampai akhir• Mengetahui karakteristik lingkungan sekolah | <ul style="list-style-type: none">• Waktu penyerahan dilakukan di siang hari dan turun hujan sehingga terhambat ketika akan datang ke sekolah• Sedang ada pembangunan ruang kelas sehingga jumlah kelas belum diketahui pasti | <ul style="list-style-type: none">• Jam pelaksanaan penyerahan diundur menunggu semua mahasiswa PPL berkumpul• Menuliskan jumlah kelas yang utuh atau bukan dalam perbaikan |

Depok, 16 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Sri Agustin S, M.Si
NIP. 19530906 197803 2 002

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Icaratna Ulan Sari
NIM. : 13405241002



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NAMA MAHASISWA : Icaratna Ulan Sari
NO. MAHASISWA : 13405241002
FAK./JUR./PRODI : Fis / Ped GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sri Agustin S, M.Si

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|----------------------|---|--|--|--|
| 2 | Selasa 01/03/2016 | <ul style="list-style-type: none">• Observasi | <ul style="list-style-type: none">• Mengetahui karakteristik lingkungan di sekolah | <ul style="list-style-type: none">• Sedang ada pembangunan ruang kelas sehingga jumlah kelas belum diketahui pasti | <ul style="list-style-type: none">• Menuliskan jumlah kelas yang utuh atau bukan dalam perbaikan |

Depok, 16 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Sri Agustin S, M.Si
NIP. NIP. 19530906 197803 2 002

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Icaratna Ulan Sari
NIM. : 13405241002



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NAMA MAHASISWA : Icaratna Ulan Sari
NO. MAHASISWA : 13405241002
FAK./JUR./PRODI : Fis / Ped GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sri Agustin S, M.Si

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|---------------------|--|---|----------|--------|
| 3 | Jumat 15/07/2016 | <ul style="list-style-type: none">• Upacara pelepasan kkn dan ppl• Mempelajari buku panduan PPL | <ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa sudah dapat melaksanakan kegiatan di sekolah secara resmi• Mahasiswa mengetahui tata cara pelaksanaan kegiatan PPL | | |

Depok, 16 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Sri Agustin S, M.Si
NIP. NIP. 19530906 197803 2 002

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Icaratna Ulan Sari
NIM. : 13405241002



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NAMA MAHASISWA : Icaratna Ulan Sari
NO. MAHASISWA : 13405241002
FAK./JUR./PRODI : Fis / Ped GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sri Agustin S, M.Si

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|--|--|---|--|---|
| 4 | Senin - Jumat 18 sampai 22 Juli 2016 | <ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera dan halal bihalal• Membantu kegiatan MPLS• Piket sekolah• Konsultasi dengan GPL• Mencari buku ajar• Membuat jadwal mengajar• Menyusun matrik PPL | <ul style="list-style-type: none">• Kegiatan MPLS resmi dibuka oleh kepala sekolah• Membantu mengkondisikan siswa baru kelas X• Mengerti pembagian kelas dan waktu mengajar• Menjaga lobby sebagai pusat informasi• Jadwal mengajar dan materi pembelajaran• Matriks PPL | <ul style="list-style-type: none">• Merupakan masuk sekolah pertama setelah liburan sehingga banyak siswa yang datang terlambat• Belum terdapat pembagian tugas pasti ketika membantu kegiatan MPLS sehingga bingung ketika mengerjakan sesuatu | <ul style="list-style-type: none">• Kegiatan upacara dilakukan menunggu siswa dapat dikondisikan semua• Mempercayakan komando pada satu orang sehingga koordinasi dapat berjalan dengan baik |

Depok, 16 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Sri Agustin S, M.Si
NIP. NIP. 19530906 197803 2 002

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Icaratna Ulan Sari
NIM. : 13405241002



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universita Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 DEPOK
 ALAMAT SEKOLAH : BABARSARI, CATUR TUNGGAL,SLEMAN
 GURU PEMBIMBING : Dra. Sri juliastuti saptarini

NAMA MAHASISWA : Icaratna Ulan Sari
 NO. MAHASISWA : 13405241002
 FAK./JUR./PRODI : Fis / Ped GEOGRAFI
 DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sri Agustin S, M.Si

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|--|---|---|--|--|
| 5 | Senin - Jumat 25 sampai 29 Juli 2016 | <ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Observasi kelas • Mencari materi • Piket • Membuat RPP • Menyusun materi • Konsultasi dengan GPL • Membuat media pembelajaran • Membuat laporan PPL | <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan diikuti oleh semua warga sekolah dan mahasiswa PPL berjalan dengan kondusif • Mendapat penugasan membuat prota dan prosem • Materi ajar tesusun dengan baik dan siap untuk diberikan kepada siswa • Menulis data nilai siswa di arsip TU | <ul style="list-style-type: none"> • Belum diberikan contoh prota prosem dan belum pernah mengetahui tentang hal tersebut • Buku penunjang tidak sesuai dengan buku pegangan siswa | <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh prota dan prosem dari internet • Meminjam buku pegangan dari siswa |

Depok, 16 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Sri Agustin S, M.Si
 NIP. NIP. 19530906 197803 2 002

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
 NIP. 19620717 199003 2 007

Icaratna Ulan Sari
 NIM. : 13405241002



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NAMA MAHASISWA : Icaratna Ulan Sari
NO. MAHASISWA : 13405241002
FAK./JUR./PRODI : Fis / Ped GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sri Agustin S, M.Si

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|---|---|--|--|---|
| 6 | Senin - Jumat 01 sampai 05 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none">• Konsultasi dengan GPL• Mengajar dikelas• Evaluasi hasil belajar• Mengumpulkan materi• Membuat prota dan prosem• Menyusun materi• Konsultasi dengan GPL• Membuat RPP• Membuat media pembelajaran | <ul style="list-style-type: none">• Penyampaian materi pengertian biosfer dan faktor persebaran flora fauna• Materi ajar kedua• Prota dan prosem• Alat mengajar | <ul style="list-style-type: none">• Belum terdapat kabel USB di kelas sehingga agak terhambat untuk penampilan media pembelajaran ppt• Belum terlalu paham mengenai prota dan prosem sehingga pembuatan hanya mengandalkan pengetahuan seadanya | <ul style="list-style-type: none">• Meminjam kabel USB diruang musik untuk mengajar• Bimbingan secara intensif |

Depok, 16 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Sri Agustin S, M.Si
NIP. NIP. 19530906 197803 2 002

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Icaratna Ulan Sari
NIM. : 13405241002



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri juliastuti saptarini

NAMA MAHASISWA : Icaratna Ulan Sari
NO. MAHASISWA : 13405241002
FAK./JUR./PRODI : Fis / Ped GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sri Agustin S, M.Si

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|---|---|--|----------|--------|
| 7 | Senin - Jumat 08 sampai 12 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none">• Konsultasi dengan GPL• Mengajar dikelas• Membuat laporan PPL• Piket• Membuat prota dan prosem• Membuat soal ulangan harian pertama | <ul style="list-style-type: none">• Penyampaian materi persebaran flora fauna• Soal ulangan harian pertama• Prota dan prosem | | |

Depok, 16 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Sri Agustin S, M.Si
NIP. NIP. 19530906 197803 2 002

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Icaratna Ulan Sari
NIM. : 13405241002



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NAMA MAHASISWA : Icaratna Ulan Sari
NO. MAHASISWA : 13405241002
FAK./JUR./PRODI : Fis / Ped GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sri Agustin S, M.Si

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|---|---|---|--|---|
| 8 | Senin - Jumat 15 sampai 19 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none">• Mengajar dikelas• Evaluasi hasil belajar• Piket• Mengumpulkan materi• Membuat RPP• Menyusun materi• Mengoreksi hasil ulangan harian | <ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan ulangan harian pertama• Materi ajar ketiga• RPP tentang pengertian antroposfer• Nilai hasil ulangan• Piket di lobby sebagai pusat informasi | <ul style="list-style-type: none">• Terdapat satu siswa tidak mengikuti ulangan harian karena ijin | <ul style="list-style-type: none">• Ulangan susulan |

Depok, 16 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Sri Agustin S, M.Si
NIP. NIP. 19530906 197803 2 002

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Icaratna Ulan Sari
NIM. : 13405241002



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NAMA MAHASISWA : Icaratna Ulan Sari
NO. MAHASISWA : 13405241002
FAK./JUR./PRODI : Fis / Ped GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sri Agustin S, M.Si

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|---|---|---|---|--|
| 9 | Senin - Jumat 22 sampai 26 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none">• Mengajar dikelas• Mengumpulkan materi• Menyusun materi• Piket• Membuat media pembelajaran• Membuat soal remidi• Konsultasi dengan GPL | <ul style="list-style-type: none">• Penyampaian materi pengertian pengertian antropfer dan menghitung sex ratio• Materi ajar keempat• Alat mengajar | <ul style="list-style-type: none">• Tidak semua siswa memiliki kalkulator sehingga sulit untuk menghitung angka ketergantungan dan beban ketergantungan | <ul style="list-style-type: none">• Siswa yang tidak memiliki kalkulator bergabung dengan siswa yang memiliki kalkulator |

Depok, 16 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Sri Agustin S, M.Si
NIP. NIP. 19530906 197803 2 002

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Icaratna Ulan Sari
NIM. : 13405241002



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri juliastuti saptarini

NAMA MAHASISWA : Icaratna Ulan Sari
NO. MAHASISWA : 13405241002
FAK./JUR./PRODI : Fis / Ped GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sri Agustin S, M.Si

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|---|--|--|----------|--------|
| 10 | Senin – Sabtu 29 Agustus sampai 03 September 2016 | <ul style="list-style-type: none">• Konsultasi dengan GPL• Mengajar dikelas• Piket• Membuat matriks PPL• Membuat soal ulangan harian kedua | <ul style="list-style-type: none">• Penyampaian materi dinamika penduduk• Penyampaian materi pemetaan• Piket di lobby sebagai pusat informasi sekolah• Matriks PPL baru• Soal ulangan harian kedua | | |

Depok, 16 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Sri Agustin S, M.Si
NIP. NIP. 19530906 197803 2 002

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Icaratna Ulan Sari
NIM. : 13405241002



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NAMA MAHASISWA : Icaratna Ulan Sari
NO. MAHASISWA : 13405241002
FAK./JUR./PRODI : Fis / Ped GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sri Agustin S, M.Si

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|--|--|--|--|--|
| 11 | Senin - Jumat 05 sampai 09 September 2016 | <ul style="list-style-type: none">• Upacara• Mengajar dikelas• Remidi• Piket• Mengoreksi• Membuat laporan• Analisis butir soal | <ul style="list-style-type: none">• Upacara berjalan kondusif• Ulangan harian kedua• Penyampaian materi pemetaan dan peginderaan jauh• Nilai remidi siswa• Sebagian laporan PPL• Analisis jawaban siswa | <ul style="list-style-type: none">• Siswa tidak semua membawa kalkulator dan punya kalkulator• Buku siswa tidak sesuai dengan materi ajar• Remidi diluar KBM dan disekolah terdapat peraturan clean area• Lembar jawaban sudah dibagikan ke siswa sehingga mengalami kesulitan ketika melakukan analisis butir soal | <ul style="list-style-type: none">• Memanfaatkan hp sebagai kalkulator• Mencari materi di perpustakaan• Pelaksanaan remidi jauh hari dari ulangan harian• Meminta atau menarik kembali lembar jawaban siswa |

Depok, 16 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Sri Agustin S, M.Si
NIP. NIP. 19530906 197803 2 002

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Icaratna Ulan Sari
NIM. : 13405241002



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 DEPOK
ALAMAT SEKOLAH : BABARSARI, CATUR TUNGGAL, SLEMAN
GURU PEMBIMBING : Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NAMA MAHASISWA : Icaratna Ulan Sari
NO. MAHASISWA : 13405241002
FAK./JUR./PRODI : Fis / Ped GEOGRAFI
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Sri Agustin S, M.Si

| No. | Hari/Tanggal | Materi Kegiatan | Hasil | Hambatan | Solusi |
|-----|--|--|---|----------|--------|
| 12 | Selasa - Kamis 13 sampai 15 Agustus 2016 | <ul style="list-style-type: none">• Piket• Membuat laporan• Konsultasi DPL dan GPL | <ul style="list-style-type: none">• Meja di lobby sebagai pusat informasi sekolah• Laporan PPL | | |

Depok, 16 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Dra. Sri Agustin S, M.Si
NIP. NIP. 19530906 197803 2 002

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

Icaratna Ulan Sari
NIM. : 13405241002



Universitas Negeri Yogyakarta

LEMBAR OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma. 2

Untuk
Mahasiswa

| | |
|--|---|
| NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Depok | NAMA MHS : Icaratna Ulan Sari |
| ALAMAT : Jalan Babarsari, | NOMOR MHS : 13405241002 |
| SEKOLAH : Caturtunggal Depok Sleman | FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Geogrfi |

| No | Aspek yang Diamati | Deskripsi Hasil Pengamatan | Keterangan |
|----|-----------------------|---|-------------------|
| 1 | Kondisi Fisik Sekolah | <p>a. Keadaan Lokasi</p> <p>SMA Negeri 1 Depok memiliki lokasi yang strategis karena terletak di dekat jalan raya yang beralamat di Jl. babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman.</p> | Strategis |
| | | <p>b. Keadaan Gedung</p> <p>Gedung-gedung (gedung kelas maupun gedung lainnya) yang terdapat di SMA Negeri 1 Depok terawat dengan baik dan masih dalam keadaan bagus, meskipun sebagian besar gedung merupakan bangunan tua / sudah cukup lama.</p> | Bagus dan terawat |
| | | <p>c. Keadaan Sarana & Prasarana</p> <p>Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Depok sudah cukup bagus dan terawat dengan baik.</p> | Baik |
| | | <p>d. Keadaan Personalia</p> <ul style="list-style-type: none"> – Personalia di SMA Negeri 1 Depok sudah bagus. – Telah dibentuk struktur organisasi di setiap bidang, seperti di masing-masing laboratorium, di perpustakaan, dll. | Baik |
| | | <p>e. Keadaan Fisik Lain (Penunjang)</p> <ul style="list-style-type: none"> – Fasilitas pendukung yang terdapat di SMA Negeri 1 Depok lengkap. – Keadaan fisik sarana penunjang seperti ruang piket, masjid, dll terawat dengan baik. | Baik |
| | | <p>f. Penataan Ruang Kerja</p> | Baik |



| | | | |
|---|----------------------|---|-------|
| | | Penataan ruang kerja di SMA Negeri 1 Depok sudah dikelompokkan sesuai dengan bidangnya masing-masing. | |
| 2 | Potensi Siswa | Potensi siswa SMA Negeri 1 Depok sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan serta status sekolah sekarang yang merupakan sekolah mandiri. | Bagus |
| 3 | Potensi Guru | SMA N 1 Depok memiliki 47 orang tenaga pendidik, yang kebanyakan menempuh pendidikan S1, sedangkan yang menempuh S2 baru beberapa. | Baik |
| 4 | Potensi Karyawan | Karyawan-karyawan di SMA N 1 Depok terdiri dari bagian Tata Usaha (TU), satpam, petugas BK, petugas fotocopy, dan petugas kebersihan sekolah. | Baik |
| 5 | Fasilitas KBM, Media | Fasilitas KBM terutama di kelas terdiri dari papan tulis, meja dan kursi serta LCD. | Bagus |
| 6 | Perpustakaan | <ul style="list-style-type: none">- Memiliki luas 6 x 5 m².- Kondisi gedung perpustakaan masih dalam kondisi yang bagus dan terawat dengan baik. memiliki 8 rak buku yaitu 5 rak besar dan 3 rak kecil.- Terdapat fasilitas pendukung seperti meja untuk membaca.- Koleksi buku tidak hanya memuat buku bacaan fiksi saja, tetapi juga tersedia buku paket dan buku latihan soal untuk masing-masing mapel. Selain itu tersedia juga kitab – kitab agam Islam Kristen, hindu dan budha. | Baik |
| 7 | Laboratorium | <ul style="list-style-type: none">- SMA Negeri 1 Depok memiliki Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, Laboratorium Bahasa dan Laboratprium TI.- Dari segi fisik, kebanyakan gedung laboratorium masih dalam kondisi yang bagus | Baik |



| | | | |
|----|---|--|------|
| | | dan terawat. Untuk kelengkapannya dirasa sudah lengkap dan sesuai untuk skala sekolah menengah. | |
| 8 | Bimbingan Konseling | <ul style="list-style-type: none">- Ruang BK di SMA Negeri 1 Depok memiliki ruangan yang cukup luas yang terletak di lantai 2, di atas <i>hall</i> SMA Negeri 1 Depok.- Terdapat 3 orang guru BK dan 1 orang sebagai koordinatornya. Pelaksanaan program BK diawal semester pada saat penerimaan siswa baru biasanya adalah eksplorasi masalah dengan menggunakan Daftar Cek Masalah (DCM). | Baik |
| 9 | Bimbingan Belajar | SMA Negeri 1 Depok mengadakan penambahan jam pelajaran untuk pendalaman materi, serta bekerja sama dengan lembaga lain untuk meningkatkan prestasi akademik siswa-siswanya. | Baik |
| 10 | Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Degap,dll) | <ul style="list-style-type: none">- Ekstrakurikuler wajib yang ada di SMA Negeri 1 Depok adalah Pramuka untuk kelas X dan KIR untuk kelas XI.- Ekstrakurikuler dilaksanakan setiap sore selepas kegiatan belajar selesai di SMA N 1 Depok. | Baik |
| 11 | Organisasi dan Fasilitas OSIS | OSIS SMA N 1 Depok periode 2016 memiliki agenda terdepan yaitu Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) | Baik |
| 12 | Organisasi dan Fasilitas UKS | Fasilitas di UKS terbagi menjadi dua ruangan, yaitu untuk siswa laki-laki dan siswa perempuan yang dilengkapi dengan tempat tidur dan kotak P3K. | Baik |
| 13 | Administrasi (karyawan, sekolah, dinding) | Di ruang guru dilengkapi dengan struktur organisasi dan papan nama guru sedangkan di laboratorium dilengkapi dengan struktur organisasi laboratorium serta tata tertib penggunaan laboratorium. | Baik |
| 14 | Karya Tulis Ilmiah Remaja | Ekstrakurikuler wajib bagi kelas XI. | Baik |
| 15 | Karya Ilmiah Guru | Untuk meningkatkan kapabilitas guru dan sekolah, | Baik |



| | | | |
|----|----------------------|--|------------|
| | | guru turut melaksanakan karya ilmiah maupun penelitian tindakan kelas. | |
| 16 | Koperasi Siswa | Koperasi siswa di SMA N 1 Depok tidak berjalan dan sudah tidak dilanjutkan lagi dikarenakan tidak adanya kaderisasi kepengurusan. | Baik |
| 17 | Tempat Ibadah | <ul style="list-style-type: none"> - Masjid berada di lantai dua dekat dengan kantor guru. Fasilitas pendukung lengkap seperti tempat wudhu putra, tempat wudhu putri, mukenah, sajadah, dll. - Ruangan untuk agama non islam terletak disebelah barat kelas X-IS 1 untuk agama kristen sedangkan agama katholik berada di depan kelas XI IPA 3. | Baik |
| 18 | Kesehatan Lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan SMA Negeri 1 Depok terdapat banyak pepohonan yang rindang dan tanaman hias, sehingga mejadi teduh dan indah. - Tersedia tempat sampah yang dibedakan klasifikasinya yaitu tempat sampah plastik, organik serta anorganik. - Tersedia tempat sampah dan sabun di dalam kamar mandi. | Cukup Baik |
| 19 | Lain-lain..... | | |

Depok, 15 September 2016

Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa,

Drs. Agus Sartono

NIP. 19654011 199003 1 011

Icaratna Ulan Sari

NIM. 13405241002



OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS
DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Icaratna Ulan Sari PUKUL : 09.00 – 09.35 WIB

NO.MAHASIWA : 13405241002 TEMPAT PRAKTIK : X B

TGL.OBSERVASI : FEBRUARI 2016 FAK/JUR/PRODI : FIS/PEND.GEOGRAFI

| No | Aspek yang diamati | Deskripsi Hasil Pengamatan |
|----------|---|--|
| A | Perangkat Pembelajaran | |
| | 1. Kurikulum 2006 | Untuk kelas X, XI, XII menggunakan kurikulum 2006. Tetapi untuk tahun ajaran baru 2016-2017 kelas X menggunakan kurikulum 2013 sementara kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum 2006 |
| | 2. Silabus | Silabus mata pelajaran Geografi tahun ajaran 2015/2016 berisi Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar yang sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan. |
| | 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | RPP dibuat untuk setiap pertemuan di kelas dan berisi kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam setiap pertemuan. |
| B | Proses Pembelajaran | |
| | 1. Membuka pelajaran | Pelajaran dibuka dengan salam. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa dengan memanggil siswa satu persatu berdasarkan daftar presensi siswa. |

| | |
|--------------------------|--|
| 2. Penyajian materi | Peserta didik diminta membaca teks, kemudian diminta untuk berdiskusi dan menyimpulkan dari materi yang telah didiskusikan. |
| 3. Metode pembelajaran | Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah. Namun selama menyampaikan materi, guru tetap berinteraksi dengan siswa dan mengajak siswa untuk berpikir aktif dan tidak hanya diam. |
| 4. Penggunaan bahasa | Selama proses pembelajaran, guru menggunakan Bahasa Indonesia dan sesekali menyisipkan bahasa daerah untuk mencairkan suasana. |
| 5. Penggunaan waktu | Guru dapat menggunakan waktu dengan baik. Guru masuk ke kelas tepat waktu. Guru juga mengakhiri pembelajaran tepat pada waktunya. |
| 6. Gerak | Guru menjelaskan materi pelajaran sambil berdiri di depan kelas. Kadang guru bergerak atau berjalan mendekati ke arah siswa saat berusaha berinteraksi dengan siswa. Guru juga aktif menggerakkan tangan untuk memperjelas materi pembelajaran yang sedang diajarkannya. |
| 7. Cara memotivasi siswa | <p>Guru memotivasi peserta didik untuk belajar terlebih dahulu sebelum dijelaskan oleh guru. Guru menilai hal itu baik bagi siswa.</p> <p>Guru juga memotivasi siswa untuk dapat mengelola Sumber Daya Alam (SDA) di masa depan.</p> |

| | | |
|----------|----------------------------------|---|
| | 8. Teknik bertanya | Guru bertanya kepada siswa untuk memancing siswa agar dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Guru bertanya kepada siswa dengan cara menunjuk siswa secara langsung lalu memberi pertanyaan kepada siswa tersebut. |
| | 9. Teknik penguasaan kelas | Guru berusaha menguasai kelas agar kelas tetap berada dalam suasana kondusif dengan cara langsung memberi teguran pada siswa yang membuat keributan atau tidak memperhatikan penjelasan yang telah disampaikan. Teguran yang dilakukan misalnya diikuti dengan pemberian pertanyaan kepada siswa agar siswa tersebut kembali focus. |
| | 10. Penggunaan media | Guru menggunakan media whiteboard untuk mendukung proses pembelajaran. |
| | 11. Bentuk dan cara evaluasi | Evaluasi dilakukan dengan menyelenggarakan ulangan harian setelah materi dalam satu bab selesai disampaikan. |
| | 12. Menutup pelajaran | Guru menutup pelajaran dengan memberitahukan kepada siswa tentang materi apa yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan salam. |
| | | |
| C | Perilaku siswa | |
| | 1. Perilaku siswa di dalam kelas | Saat pelajaran, beberapa siswa terlihat kurang fokus. Beberapa siswa tersebut terlihat mengobrol ataupun bermain HP. Meskipun demikian, banyak siswa yang mencatat apa yang dijelaskan oleh guru. Siswa juga terlihat aktif bertanya dan juga mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik. |

| | | |
|--|---------------------------------|---|
| | 2. Perilaku siswa di luar kelas | Siswa termasuk aktif di luar kelas. Meskipun demikian, siswa tetap berperilaku sopan terhadap guru saat berpapasan dengan guru di luar kelas. |
|--|---------------------------------|---|

PROGRAM TAHUNAN

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 DEPOK
MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS / PROGRAM : XI
TAHUN AJARAN : 2016 – 2017

| Semester | No. S.K | Kompetensi Dasar dan Materi Pokok | Alokasi Waktu | Keterangan | |
|---|---------|--|---|--------------|--|
| Gasal | 1 | 1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer | 3 JP | | |
| | | 1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan | 7 JP | | |
| | | 1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer | 5 JP | | |
| | | 1.4 Menganalisis aspek kependudukan | 7 JP | | |
| | 2 | 2.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam | 5 JP | | |
| | | 2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam | 6 JP | | |
| | | 2.3 Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam secara arif | 9 JP | | |
| | | | - Ulangan harian | 12 JP | |
| | | | - Ulangan tengah semester | 2 JP | |
| | | | - Ulangan akhir semester | 2 JP | |
| | | | - Cadangan | 5 JP | |
| | | | JUMLAH | 63 JP | |
| | 2 | 3 | 3.1 Mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan | 15 JP | |
| 3.2 Menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam | | | 9 JP | | |

| | | | | |
|--|--|--|--------------|--|
| | | kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan | | |
| | | - Ulangan harian | 12 JP | |
| | | - Ulangan tengah semester | 2 JP | |
| | | - Ulangan akhir semester | 2 JP | |
| | | - Cadangan | 14 JP | |
| | | JUMLAH | 54 JP | |

Mengetahui
Kepala Sekolah

Depok, 22 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran Geografi

Darwinto, S.Pd
NIP. 19600303 198412 1 003

DRA. SRI JULIASTUTI SAPTARINI
NIP. 19620717 199003 2 007

PROGRAM SEMESTER

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 DEPOK
MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS / PROGRAM : XI
SEMESTER : GASAL
TAHUN AJARAN : 2016 – 2017

A. PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

| No | Bulan | Minggu | Jam Efektif | Keterangan |
|--------|-----------|--------|-------------|------------|
| 1 | Juli | 1 | 3 JP | |
| 2 | Agustus | 5 | 15 JP | |
| 3 | September | 3 | 9 JP | |
| 4 | Oktober | 5 | 15 JP | |
| 5 | November | 5 | 15 JP | |
| 6 | Desember | 2 | 6 JP | |
| Jumlah | | 21 | 63 JP | |

B. RENCANA PENGGUNAAN JAM EFEKTIF

1. Tatap muka = 42 Jam Pelajaran
 2. Ulangan harian = 12 Jam Pelajaran
 3. Ulangan tengah semester = 2 Jam Pelajaran
 4. Ulangan akhir semester = 2 Jam pelajaran
 5. Cadangan = 5 Jam Pelajaran
-
- = 63 Jam Pelajaran

C. PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

| No | Bulan | Jumlah | Tidak Efektif | Efektif | Keterangan |
|--------|-----------|--------|---------------|---------|-----------------|
| 1 | Juli | 5 | 4 | 1 | MPLS |
| 2 | Agustus | 5 | - | 5 | - |
| 3 | September | 5 | 2 | 3 | Libur idul adha |
| 4 | Oktober | 6 | 1 | 5 | Tidak terjadwal |
| 5 | November | 5 | - | 5 | - |
| 6 | Desember | 5 | 3 | 2 | UAS gasal |
| Jumlah | | | | 21 | |

Mengetahui
Kepala Sekolah

Depok, 22 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran Geografi

DARWINTO, S.pd
NIP. 19600303 198412 1 003

DRA. SRI JULIASTUTI SAPTARINI
NIP. 19620717 199003 2 007

PROGRAM SEMESTER

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 DEPOK
MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
KELAS / PROGRAM : XI
SEMESTER : GENAP
TAHUN AJARAN : 2016 – 2017

D. PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

| No | Bulan | Minggu | Jam Efektif | Keterangan |
|--------|----------|--------|-------------|------------|
| 1 | Januari | 5 | 15 JP | |
| 2 | Februari | 5 | 15 JP | |
| 3 | Maret | 2 | 6 JP | |
| 4 | April | - | - | |
| 5 | Mei | 4 | 12 JP | |
| 6 | Juni | 2 | 6 JP | |
| Jumlah | | 18 | 54 JP | |

E. RENCANA PENGGUNAAN JAM EFEKTIF

| | |
|----------------------------|--------------------|
| 6. Tatap muka | = 24 Jam Pelajaran |
| 7. Ulangan harian | = 12 Jam Pelajaran |
| 8. Ulangan tengah semester | = 2 Jam Pelajaran |
| 9. Ulangan akhir semester | = 2 Jam pelajaran |
| 10. Cadangan | = 14 Jam Pelajaran |
| <hr/> | |
| | = 54 Jam Pelajaran |

F. PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

| No | Bulan | Jumlah | Tidak Efektif | Efektif | Keterangan |
|--------|----------|--------|---------------|---------|----------------|
| 1 | Januari | 5 | - | 5 | - |
| 2 | Februari | 5 | - | 5 | - |
| 3 | Maret | 5 | 3 | 2 | Ujian Sekolah |
| 4 | April | 5 | - | - | Ujian Nasional |
| 5 | Mei | 5 | 1 | 4 | Libur umum |
| 6 | Juni | 5 | 3 | 2 | Libur ramadhan |
| Jumlah | | | | 18 | |

Mengetahui
Kepala Sekolah

Depok, 22 Agustus 2016
Guru Mata Pelajaran Geografi

DARWINTO, S.pd
NIP. 19600303 198412 1 003

DRA. SRI JULIASTUTI SAPTARINI
NIP. 19620717 199003 2 007

| | |
|--------------|----------------------|
| Dokumen No | : F/ Waka-Kurik/ KKM |
| o. Revisi | : 1 |
| Tgl. Berlaku | : 27 Juli 2017 |

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Depok

Mata Pelajaran/ Semester : Geografi/Gasal

Kelas/ Program : XI/IPS

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

| Kompetensi Dasar/Indikator | Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) | | | |
|--|-----------------------------------|-------------|--------------|---------------|
| | Kriteria Penetapan Ketuntasan | | | Penentuan KKM |
| | Kompleksitas | Daya Dukung | Intake Siswa | |
| 1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer | | | | |
| • Menjelaskan pengertian biosfer | S | S | S | |
| | 76 | 79 | 75 | 77 |
| • Faktor-faktor persebaran flora dan fauna | S | S | S | |
| | 75 | 76 | 75 | 75 |
| • Ruang lingkup geografi | S | S | S | |
| | 76 | 76 | 75 | 76 |
| | Rata-rata KKM KD 1.1 | | | 76 |
| 1.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna | | | | |
| • Sebaran flora dan fauna di dunia | S | S | S | |
| | 72 | 73 | 75 | 73 |
| • Sebaran flora dan fauna di Indonesia | S | S | S | |
| | 74 | 75 | 75 | 75 |
| • Dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan | S | S | S | |
| | 73 | 74 | 75 | 74 |
| | Rata-rata KKM KD 1.2 | | | 74 |
| 1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer | | | | |
| • Menjelaskan pengertian antroposfer | S | S | S | |
| | 76 | 77 | 75 | 76 |
| • Menghitung komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin | S | S | S | |
| | 73 | 73 | 75 | 73 |
| • Menganalisis kualitas penduduk | S | S | S | |
| | 75 | 75 | 75 | 73 |
| | Rata-rata KKM KD 1.3 | | | 74 |
| 1.4 Menganalisis aspek kependudukan | | | | |
| • Menghitung natalitas dan mortalitas | S | S | S | |
| | 74 | 74 | 75 | 74 |
| • Menghitung pertumbuhan penduduk | S | S | S | |
| | 70 | 72 | 75 | 72 |
| • Menghitung migrasi | S | S | S | |
| | 73 | 74 | 75 | 74 |
| | Rata-rata KKM KD 1.4 | | | 73 |
| | Rata-rata KKM SK 1 | | | 74 |

Standar Kompetensi : 2. Memahami sumber daya alam

| Kompetensi Dasar/Indikator | Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) | | | |
|--|-------------------------------------|-------------|--------------|---------------|
| | Kriteria Penetapan Ketuntasan | | | Penentuan KKM |
| | Kompleksitas | Daya Dukung | Intake Siswa | |
| 2.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam | | | | |
| • Menjelaskan pengertian sumber daya alam | S | S | S | |
| | 76 | 79 | 75 | 77 |
| | Rata-rata KKM KD 2.1 | | | 77 |
| 2.2 Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam | | | | |
| • Menjelaskan jenis sumber daya alam | S | S | S | |
| | 76 | 76 | 75 | 76 |
| • Pengelolaan sumber daya alam | S | S | S | |
| | 74 | 73 | 75 | 74 |
| | Rata-rata KKM KD 2.2 | | | 75 |
| 2.3 Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam secara arif | | | | |
| • Pemanfaatan sumber daya alam | S | S | S | |
| | 73 | 75 | 75 | 75 |
| • Prinsip ekofisiensi | S | S | S | |
| | 74 | 74 | 75 | 74 |
| • Pembangunan berwawasan lingkungan | S | S | S | |
| | 72 | 73 | 75 | 73 |
| • Sumber daya alam dan pembangunan berwawasan lingkungan | S | S | S | |
| | 71 | 73 | 75 | 73 |
| | Rata-rata KKM KD 2.3 | | | 74 |
| | Rata-rata KKM SK 2 | | | 75 |
| | Rata-rata KKM semester gasal | | | 75 |

Mengetahui
Kepala sekolah

Darwito, S.Pd.
NIP.19600303 198412 1 003

Catatan:

T = Tinggi
S = Sedang
R = Rendah

Intake Siswa dari rata-rata KKM semester sebelumnya.

Depok, 16 Spetember 2016

Guru Mata Pelajaran Geografi

Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NIP. 19620717 199003 2 007

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Depok Sleman DIY
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Jurusan / Semester : XI (sebelas)/IPS/ 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 19x45 menit
 Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa | Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif | Kegiatan pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|--|---|---|---|--|---|---|---|--|---|
| | | | | | | Teknik Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 1.1. Menjelaskan pengertian fenomena biosfer | <ul style="list-style-type: none"> Pengertian Biosfer Faktor-faktor penyebaran flora dan fauna Ruang Lingkup Geografi Objek Studi Geografi | <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai | <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai orang lain Ⓢ inovatif, | <ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kembali fenomena biosfer dari bahan berbagai referensi Secara berkelompok, mendiskusikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna, kemudian presentasi | <ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna | <ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Unjuk kerja | <ul style="list-style-type: none"> Tertulis Makalah dan laporan hasil diskusi | <ul style="list-style-type: none"> Carilah pengertian biosfer dari situs internet! Diskusikanlah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna | <ul style="list-style-type: none"> 1x45 menit 1x45 menit | <ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Gambar fenomena biosfer OHP atau Slide Proyektor Internet |
| 1.2. Menganalisis sebaran flora dan fauna | <ul style="list-style-type: none"> Sebaran flora dan fauna | <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai | <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai orang lain Ⓢ inovatif, | <ul style="list-style-type: none"> Menonton VCD tentang flora dan fauna di muka bumi Membuat peta persebaran flora dan fauna di dunia | <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi | <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Tugas kelompok | <ul style="list-style-type: none"> Karangan Peta | <ul style="list-style-type: none"> Tontonlah VCD Flora dan Fauna tersebut dengan cermat! Buatlah ringkasannya secara berkelompok! Buatlah peta persebaran flora dan fauna di dunia! | <ul style="list-style-type: none"> 1x45 menit | <ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain VCD flora dan fauna OHP atau Slide Proyektor Internet |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa | Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif | Kegiatan pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|------------------|--|--|--|--|---|--|---|---|--|--|
| | | | | | | Teknik Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Flora dan fauna di Indonesia | | | <ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta sebaran flora dan fauna di permukaan bumi Mengamati peta persebaran flora dan fauna di Indonesia Secara kelompok, mendeskripsikan hubungan sebaran flora dan fauna dengan kondisi fisik lingkungannya | <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan persebaran flora dan fauna Menganalisis persebaran flora dan fauna di Indonesia Menjelaskan hubungan sebaran flora dan fauna dengan kondisi fisik | <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Tugas individu Tugas kelompok Tugas individu Unjuk kerja | <ul style="list-style-type: none"> Diskusi Uji penguasaan materi Peta Uji penguasaan materi Laporan hasil pengamatan dan diskusi | <ul style="list-style-type: none"> Diskusikanlah persebaran flora dan fauna di muka bumi! Kerjakanlah Uji Penguasaan Materi pada buku sumber (hal. 10 dan 17)! Buatlah peta persebaran flora dan fauna yang ada di Indonesia (Aktivitas hal.21)! Kerjakanlah Uji Penguasaan Materi pada buku sumber (hal.21)! Diskusikanlah hubungan sebaran flora dan fauna dengan kondisi fisik lingkungannya! | <ul style="list-style-type: none"> 1x45 menit 1x45 menit | <ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Peta persebaran flora dan fauna di muka bumi OHP atau Slide Proyektor Internet Buku sumber Buku penunjang lain Peta persebaran flora dan fauna di Indonesia OHP atau Slide Proyektor Internet |
| | <ul style="list-style-type: none"> Dampak kerusakan flora dan | <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling | <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling | <ul style="list-style-type: none"> Mengkaji dampak kerusakan flora dan fauna terhadap | <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan tentang dampak kerusakan flora | <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja | <ul style="list-style-type: none"> Tertulis | <ul style="list-style-type: none"> Carilah data mengenai kerusakan cagar | <ul style="list-style-type: none"> 1x45 menit | <ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa | Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif | Kegiatan pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|---|---|---|--|--|--|--|--|---------------|---|
| | | | | | | Teknik Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| | fauna terhadap kehidupan | menghargai | menghargai orang lain inovatif, | kehidupan dari berbagai referensi | dan fauna terhadap kehidupan | <ul style="list-style-type: none"> Portofolio Tugas individu | <ul style="list-style-type: none"> Laporan hasil diskusi Soal evaluasi | <ul style="list-style-type: none"> alam atau suaka margasatwa dari situs internet atau media lainnya! Diskusikanlah dampak kerusakan cagar alam atau suaka margasatwa terhadap kehidupan di Indonesia dan usaha untuk mengatasinya (Aktivitas hal.24)! Kerjakanlah soal-soal evaluasi pada buku sumber! | | <ul style="list-style-type: none"> lain OHP atau Slide Proyektor Internet |
| 1.3. Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer | <ul style="list-style-type: none"> Antroposfer 1) Kuantitas penduduk <ul style="list-style-type: none"> - Komposisi penduduk menurut umur - Komposisi penduduk menurut jenis kelamin | <ul style="list-style-type: none"> ⓐ Kerja keras ⓑ Jujur ⓒ saling menghargai | <ul style="list-style-type: none"> ⓐ Kerja keras. ⓑ Jujur. ⓒ saling menghargai orang lain ⓓ inovatif, | <ul style="list-style-type: none"> Secara individu, siswa mencatat dan mengumpulkan data kependudukan dari RT masing-masing Mengelompokkan data kependudukan (4 RT), berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin Secara kelompok, menghitung <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i> | <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin Mencatat dan mengumpulkan data kependudukan dari RT Mengelompokkan data kependudukan (4 RT), berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin Menghitung <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i> | <ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Unjuk kerja Unjuk kerja | <ul style="list-style-type: none"> Laporan Tertulis Tertulis | <ul style="list-style-type: none"> Catatlah dan kumpulkan data kependudukan dari RT masing-masing! Kelompokkan data kependudukan yang diperoleh dari 4 RT berdasarkan umur dan jenis kelamin! Hitunglah <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i> berdasarkan data kependudukan yang telah | 1x45 menit | <ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Data Monografi Kelurahan OHP atau Slide Proyektor Gambar atau foto fenomena geosfer Internet |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa | Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif | Kegiatan pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|--|---------------|---|
| | | | | | | Teknik Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| | | | | | | | | diperoleh! | | |
| | 2) Kualitas penduduk - Tingkat pendidikan - Tingkat kesehatan | Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai | Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai orang lain Ⓢ inovatif, | • Secara individu, mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasar tingkat pendidikan dan kesehatan dari hasil pencatatan data di lapangan | • Mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasar tingkat pendidikan dan kesehatan | • Tugas individu • Unjuk kerja • Tugas individu • Portofolio | • Tertulis • Karangan • Uji penguasaan materi | • Carilah data kependudukan berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan dari dinas kependudukan! • Uraikanlah kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan dari hasil pencatatan data di RT masing-masing! • Kerjakanlah Uji Penguasaan Materi pada buku sumber (hal.39)! • Tontonlah VCD mengenai planet dengan cermat! Buatlah ringkasannya! • Kerjakanlah soal-soal evaluasi pada buku sumber! | 1x45 menit | • Buku sumber • Buku penunjang lain • Data Monografi Penduduk • OHP atau Slide Proyektor • Internet |
| 1.4. Menganalisis aspek kependudukan | • Aspek kependudukan 1) Natalitas | Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai | Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai orang lain | • Menghitung tingkat kelahiran penduduk dari data hasil pencatatan di lapangan | • Menghitung tingkat kelahiran penduduk | • Tugas individu | • Uraian | • Hitunglah angka kelahiran di wilayahmu! | 1x45 menit | • Buku sumber • Buku penunjang lain • Data |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa | Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif | Kegiatan pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|------------------|--|---|---|--|---|--|---|--|--|---|
| | | | | | | Teknik Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| | 2) Mortalitas • Sejarah Pembentukan Muka Bumi | | ③ inovatif, | <ul style="list-style-type: none"> Menghitung tingkat kematian penduduk dari data hasil pencatatan di lapangan | <ul style="list-style-type: none"> Menghitung tingkat kematian penduduk Mendeskripsikan sejarah pembentukan muka bumi | <ul style="list-style-type: none"> Tugas individu | <ul style="list-style-type: none"> Uraian Tanya jawab Soal evaluasi | <ul style="list-style-type: none"> Hitunglah angka kematian di wilayahmu! | <ul style="list-style-type: none"> 1x45 menit 1x45 menit | <ul style="list-style-type: none"> Monografi Penduduk OHP atau Slide Proyektor Internet |
| | 3) Pertumbuhan penduduk 4) Migrasi | <ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling menghargai | <ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras. ③ Jujur. ③ saling menghargai orang lain ③ inovatif, | <ul style="list-style-type: none"> Menghitung pertumbuhan penduduk pada suatu wilayah berdasarkan data yang telah tersaji Secara berkelompok, membuat peta penyebaran penduduk, tabel penduduk, dan grafik penduduk yang datanya telah tersaji | <ul style="list-style-type: none"> Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah Menyajikan informasi kependudukan melalui peta, tabel, grafik atau diagram | <ul style="list-style-type: none"> Tugas Individu Tugas individu Tugas kelompok Tugas individu | <ul style="list-style-type: none"> Uraian Uji Penguasaan Materi Peta Analisis kasus | <ul style="list-style-type: none"> Hitunglah pertumbuhan penduduk beberapa wilayah di Indonesia! Kerjakanlah Uji Penguasaan Materi hal.47! Buatlah peta kepadatan penduduk kelurahan tempat tinggal berdasarkan data jumlah penduduk dan luas wilayah (Aktivitas hal.51)! Kerjakanlah Analitika pada buku sumber hal.50-51 | <ul style="list-style-type: none"> 1x45 menit 1x45 menit | <ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Data Monografi Penduduk OHP atau Slide Proyektor Internet |

Standar Kompetensi : 2. Memahami sumber daya alam

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa | Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif | Kegiatan pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|--|---|---|---|--|---|--|---|---------------|--|
| | | | | | | Teknik Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 2.1. Menjelaskan pengertian sumber daya alam | <ul style="list-style-type: none"> Sumber daya alam | <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai | <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai orang lain Ⓢ inovatif, | <ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan Mengungkapkan kembali pengertian sumber daya alam dari beberapa referensi secara individu | <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pengertian sumber daya alam | <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja | <ul style="list-style-type: none"> Tertulis | <ul style="list-style-type: none"> Carilah pengertian sumber daya alam dari berbagai situs internet dan media lainnya! | 1x45 menit | <ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain OHP atau Slide Proyektor Internet |
| 2.2. Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam | <ul style="list-style-type: none"> Jenis sumber daya alam Pengelolaan sumber daya alam Anggota Jagat Raya | <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai | <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai orang lain Ⓢ inovatif, | <ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kembali jenis-jenis sumber daya alam dari beberapa referensi secara individu Mengamati peta persebaran sumber daya alam di Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis potensi sumber daya alam Secara kelompok, mendiskusikan tentang pengelolaan sumber daya yang berwawasan lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Tugas individu Unjuk kerja Tugas individu | <ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Tertulis Laporan Analisis kasus | <ul style="list-style-type: none"> Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam? Carilah jenis-jenis sumber daya dari berbagai situs internet dan media lainnya! Diskusikanlah tentang pengelolaan sumber daya yang berwawasan lingkungan! Analisislah mengapa minyak bumi dan batubara digolongkan sebagai sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (Analitika hal.61)! | 1x45 menit | <ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Peta persebaran sumber daya alam Indonesia OHP atau Slide Proyektor Internet |
| 2.3. Menjelaskan | <ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan sumber daya | <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur | <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. | <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pengertian | <ul style="list-style-type: none"> Membuat opini tentang | <ul style="list-style-type: none"> Tugas kelompok | <ul style="list-style-type: none"> Laporan | <ul style="list-style-type: none"> Carilah pengertian pembangunan | 1x45 menit | <ul style="list-style-type: none"> Buku sumber |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa | Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif | Kegiatan pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|--|--|---|--|---|--|--|---|-------------------------------------|--|
| | | | | | | Teknik Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| <p>pemanfaatan sumber daya alam secara arif</p> | <p>alam</p> <ul style="list-style-type: none"> Prinsip keefisiensi Pembangunan berwawasan lingkungan | <p>③ saling menghargai</p> | <p>③ saling menghargai orang lain inovatif,</p> | <p>pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi Secara kelompok mengidentifikasi contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi Menonton VCD tentang pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan | <p>pembangunan berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menguraikan pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi Memberikan contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi Mengidentifikasi tentang pembangunan berwawasan lingkungan | <p>ok</p> <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Tugas kelompok Unjuk kerja | <ul style="list-style-type: none"> Diskusi Tanya jawab Karangan | <p>berkelanjutan dari berbagai referensi!</p> <ul style="list-style-type: none"> Diskusikanlah pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi! Berikanlah contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi! Tontonlah VCD pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan dengan cermat!Buatlah ringkasannya | <p>1x45 menit</p> <p>1x45 menit</p> | <ul style="list-style-type: none"> Buku penunjang lain OHP atau Slide Proyektor Internet |
| | <ul style="list-style-type: none"> Sumber daya alam dan pembangunan berwawasan lingkungan | <p>③ Kerja keras</p> <p>③ Jujur</p> <p>③ saling menghargai</p> | <p>③ Kerja keras.</p> <p>③ Jujur.</p> <p>③ saling menghargai orang lain inovatif,</p> | <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pengertian pembangunan berwawasan lingkungan dari berbagai referensi Menjelaskan konsep pembangunan berwawasan | <ul style="list-style-type: none"> Merumuskan konsep pembangunan berwawasan lingkungan Mengidentifikasi ciri-ciri konsep pembangunan berwawasan lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Tugas | <ul style="list-style-type: none"> Karangan Tanya | <ul style="list-style-type: none"> Carilah pengertian pembangunan berwawasan lingkungan dari berbagai situs internet dan media lainnya! Sebutkan ciri-ciri konsep | <p>1x45 menit</p> | <ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain OHP atau Slide Proyektor Internet |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa | Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif | Kegiatan pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|------------------|--|----------------------------------|--------------------------------|--|---|--|---|--|---------------|----------------|
| | | | | | | Teknik Tagihan | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan sumber daya alam | | | <p>lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan • Menguraikan ciri pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan • Secara berkelompok, mendiskusikan tentang pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan konsep pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan • Mengidentifikasi ciri-ciri pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> • Individu • Unjuk kerja • Unjuk kerja • Tugas kelompok | <ul style="list-style-type: none"> • jawab • Tes lisan • Tertulis • Laporan | <p>pembangunan berwawasan lingkungan!</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimanakah konsep pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan? • Uraikan ciri-ciri pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan! • Diskusikanlah tentang pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan | 1x45 menit | |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | |
|---------------------------------|--|
| Satuan Pendidikan | : SMA |
| Nama Sekolah | : SMA Negeri 1 Depok Sleman DIY |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : XI (Sebeas)/1 (Gasal) |
| Standar Kompetensi | : 1. Menganalisis fenomena biosfer antroposfer |
| Kompetensi Dasar | : 1.1 menjelaskan pengertian fenomena biosfer |
| Indikator Pencapaian Kompetensi | : - Mediskripsikan pengertian fenomena biosfer - mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan tumbuhan dan hewan |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 Menit |

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui studi literatur dan diskusi, siswa dapat:

1. Siswa mampu memahami pengertian fenomena biosfer
2. Siswa mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan tumbuhan dan hewan

Karakter siswa yang diharapkan : ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian biosfer

Berdasarkan *etimologi*, biosfer berasal dari kata *bio* yang berarti hidup dan *sphaire/sphere* yang artinya lingkungan/lapisan, sehingga biosfer mempunyai arti lingkungan hidup. Namun dalam arti luas, biosfer memiliki makna makhluk hidup serta lapisan pada permukaan bumi yang cocok bagi kehidupan.

2. Faktor yang mempengaruhi persebaran makhluk hidup :

- a. Faktor abiotik

Faktor abiotik merupakan faktor fisik yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan tumbuhan dan hewan. Faktor abiotik meliputi:

- a. Iklim (klimatik)

Iklim berpengaruh besar terhadap kehidupan. Unsur-unsur iklim sebagai berikut.

- Suhu

Kondisi suhu udara sangat berpengaruh terhadap kehidupan tumbuhan dan hewan, karena jenis spesies tertentu memiliki persyaratan suhu lingkungan yang ideal atau suhu optimum bagi kehidupannya, serta batas suhu maksimum dan minimum untuk tumbuh yang dinamakan toleransi spesies terhadap suhu. Suhu bagi tumbuh-tumbuhan merupakan faktor pengontrol bagi persebarannya sesuai dengan letak lintang, ketinggian, dan sebagainya.

- Kelembaban udara

Kelembaban berpengaruh langsung terhadap kehidupan tumbuhan. Ada tumbuhan yang sangat cocok hidup di daerah kering, daerah lembab, bahkan ada yang dapat hidup di daerah yang sangat basah.

- Angin

Angin sangat membantu dalam proses penyerbukan atau pembuahan beberapa jenis tumbuhan, sehingga proses regenerasi tumbuhan dapat berlangsung. Bahkan ada tumbuhan tertentu yang penyebaran benihnya dilakukan oleh angin. Contohnya ilalang atau sejenis rumput-rumputan.

- Curah hujan

Untuk memenuhi kebutuhan akan air, tumbuh-tumbuhan sangat tergantung pada curah hujan dan kelembaban udara. Banyak sedikitnya jumlah curah hujan disuatu tempat akan membentuk karakter yang khas bagi formasi-formasi vegetasi di muka bumi. Kekhasan jenis-jenis vegetasi, dapat mengakibatkan adanya hewan-hewan yang khas pada lingkungan vegetasi tertentu, karena tumbuh-tumbuhan merupakan produsen yang menyediakan makanan bagi hewan. Misalnya : didaerah padang rumput akan terdapat hewan khas seperti kijang, biri-biri, dan sapi, sedangkan hewan pemangsanya adalah singa dan harimau.

b. Tanah (endafik)

Tanah merupakan hasil pelapukan batuan yang banyak mengandung unsur-unsur kimia yang dibutuhkan oleh tumbuhan.

c. Tinggi rendahnya permukaan bumi (relief)

Relief berkaitan dengan kemiringan (lereng) dan ketinggian tempat dari permukaan air. Kemiringan suatu tempat mempengaruhi arah datangnya sinar matahari. Lereng yang menghadap sinar matahari memiliki tumbuhan yang lebih rapat dan bervariasi jenisnya jika dibandingkan dengan lereng yang membelakangi sinar matahari. Sedangkan ketinggian tempat mempengaruhi suhu secara vertikal yang berpengaruh terhadap persebaran tumbuhan secara vertikal.

d. Air

Air memiliki peran yang penting bagi tumbuh-tumbuhan. Peranan air adalah membantu melarutkan dan mengangkat mineral-mineral dalam tanah sehingga mudah diserap oleh tumbuhan. Keadaan air erat kaitanya dengan curah hujan sedangkan curah hujan sangat dipengaruhi oleh iklim suatu daerah yang bersangkutan.

b. Faktor biotik

Faktor biotik adalah unsur-unsur alam berupa makhluk hidup/organisme dengan segala bentuk dan jenisnya. Makhluk hidup berperan dalam penyebaran makhluk hidup di permukaan bumi. Faktor biotik meliputi :

a. Manusia

Salah satu faktor biotik yang berpengaruh adalah manusia. Manusia dapat mengubah bentangan alam yang sudah ada. Misalnya, tanah tandus menjadi daerah hutan, hutan menjadi daerah pertanian, dan dengan kemajuan teknologi modern yang diciptakan oleh manusia mampu melestarikan kehidupan tumbuhan dan hewan bahkan dapat pula merusaknya. Selain itu, untuk memenuhi setiap kebutuhan hidupnya, manusia menyebarkan tumbuhan budi daya dari suatu tempat ke tempat yang lain.

b. Hewan

Peranan hewan dalam penyebaran makhluk hidup misalnya serangga membantu proses penyerbukan. Sedangkan burung, kelelawar, dan tupai dapat membantu penyebaran biji tumbuhan dari suatu wilayah ke wilayah lain.

c. Tumbuhan

Tumbuhan yang besar merupakan pelindung bagi tumbuhan-tumbuhan kecil yang berada di bawahnya. Selain itu, tumbuhan besar dapat dimanfaatkan oleh tumbuhan parasit yang hidup menempel di batang pohonnya, seperti anggrek, pakis dan benalu.

d. Bakteri pengurai

Nakteri saprofit yang terdapat didalam tanah membantu menghancurkan sisa tumbuhan dan hewan sehingga menjadi humus dan bermanfaat untuk tumbuhan di sekitarnya.

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

D. Sumber/ Bahan. Alat Belajar

1. Kurikulum KTSP dan perangkatnya
2. Buku sumber Geografi SMA – Phibeta
3. Buku-buku penunjang yang relevan
4. Internet

E. Strategi Pembelajaran

| Tatap Muka | Terstruktur | Mandiri |
|---|---|--------------------------------------|
| Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer | Melakukan tanya jawab atau kuis mengenai fenomena biosfer dan diskusi | Siswa mengerjakan tes proses belajar |

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Keterangan |
|------------------------------|---|
| 1. Pendahuluan (15 menit) | - Berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa). - Guru mengecek kehadiran siswa disertai perkenalan pertama |

| | |
|------------------------------------|---|
| | <p>dengan siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada meraka yang tidak datang (nilai yang ditanamkan: peduli, empati) - Guru memberi tahu siswa materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran |
| <p>2. Kegiatan Inti (60 menit)</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi <p>Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pengertian fenomena biosfer dan faktor-faktor yang mempengaruhinya b. Siswa diberikan pertanyaan secara individu mengenai pengertian fenomena biosfer dan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran makhluk hidup (nilai yang ditanamkan: ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif.); c. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan materi yang mereka temui. Siswa kemudian mencermati pengertian fenomena biosfer dan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran makhluk hidup. (nilai yang ditanamkan: ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif); <ul style="list-style-type: none"> - Elaborasi <p>Dalam kegiatan elaborasi, siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dikelompokkan ke dalam 6 kelompok, setiap kelompok yang sudah dibagi terdiri dari 4-5 orang. (kelompok paten untuk setiap pembelajaran) b. Tiap kelompok diberi sebuah kertas dan menuliskan pertanyaan seputar pengertian fenomena biosfer dan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran makhluk hidup c. Tiap kelompok menjawab pertanyaan dari kelompok lain d. Tiap kelompok mempresentasikan di kelas e. Guru memberi evaluasi <ul style="list-style-type: none"> - Konfirmasi <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap |

| | |
|----------------------------------|---|
| | <p>keberhasilan peserta didik.</p> <p>b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.</p> <p>c. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.</p> <p>d. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar; 2) membantu menyelesaikan masalah; 3) memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi; 4) memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh; <p>e. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.</p> |
| <p>3. Penutup (15 menit)</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengerjakan tes proses belajar - Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas (nilai yang ditanamkan: ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif). - Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa). |

G. Penilaian

a. Jenis penilaian

Tes : tertulis

b. Bentuk

Soal esai

c. Lembar soal penilaian

1. Faktor pembentuk tanah terdiri dari bahan induk, topografi, organisme, waktu, dan iklim. Keadaan tanah meliputi humus tanah, ukuran butir tanah, tingkat kegemburan, mineral hara, air tanah dan kandungan

udara. Apakah hubungan struktur tanah dengan kebutuhan tumbuhan akan sirkulasi udara?

2. Setiap tumbuhan memerlukan air untuk pertumbuhannya. Jenis air berbeda kandungan unsurnya antar wilayah. Apakah pH air mempengaruhi persebaran tumbuhan? jelaskan!
3. Bagaimana iklim mempengaruhi persebaran makhluk hidup?

Mengetahui,
Guru Geografi

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP/NIK. 19620717 199003 2 007

Sleman, 1 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Icaratna Ulan Sari
NIM. 13405241002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | |
|---------------------------------|--|
| Satuan Pendidikan | : SMA |
| Nama Sekolah | : SMA Negeri 1 Depok Sleman DIY |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : XI (Sebeas)/1 (Gasal) |
| Standar Kompetensi | : 1. Menganalisis fenomena biosfer antroposfer |
| Kompetensi Dasar | : 1.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna |
| Indikator Pencapaian Kompetensi | : - Menganalisis persebaran flora dan fauna di Indonesia - Menganalisis persebaran flora dan fauna di dunia |
| Alokasi Waktu | : 3 x 45 Menit |

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

- Memahami persebaran flora dan fauna di Indonesia
- Memahami persebaran flora dan fauna di dunia

Karakter siswa yang diharapkan : ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif.

B. Materi pembelajaran

1. Persebaran tumbuhan di muka bumi

a. Tundra

Bioma tundra atau padang lumut hanya terdapat di belahan bumi bagian utara terutama didarat yang melingkari samudra arktik/lingkungan kutub utara. Bioma tundra terdapat didaerah iklim-iklim kutub seperti dikutub utara, Skandinavia, Firlandia, Rusia, Siberia, dan Kanada. Bioma tundra dibedakan menjadi bioma tundra arktik (bioma tundra dengan tanah datar) dan bioma tundra alpin (bioma tundra berada di lereng-lereng pegunungan yang tanahnya tidak mengalami permafros). Vegetasi yang dominan adalah lumut sphagnum dan lichenes (lumut kerak)

b. Taiga

Merupakan bioma dengan hutan berawa atau disebut juga hutan boreal. Terletak disebelah selatan tundra, tepatnya berada di antara iklim sedang dan kutub. Bioma ini hanya terdiri dari satu spesies pohon. Taiga kebanyakan

terdapat dibelahan bumi bagian utara yaitu Siberia Utara, Rusia, serta Kanada bagian Tengahdan Utara. Masa pertumbuhan terjadi pada musim panas yang berlangsung antara 3 sampai 6 bulan. Taiga merupakan hutan yang selalu hijau sepanjang tahun, walaupun pada saat musim dingin. Tumbuhan yang khas berupa pohon konifer atau tumbuhan berdaun jarum.

c. Hutan Gugur

Terdapat didaerah yang beriklim sedang, selain terdapat banyak padang rumput dan kadang-kadang terdapat gurun. Tanaman yang khas adalah tanaman yang mengugurkan daunnya yang disebabkan oleh hal-hal berikut, curah hujan sepanjang tahun maupun adanya musim dingin dan musim panas. Dengan adanya musim dingin dan musim panas tersebut, tumbuhan melakukan penyesuaian yaitu dengan mengugurkan daunnya menjelang musim dingin sehingga disebut musim gugur. Daerah persebaran hutan gugur di Negara Cile, Asia Timur, Eropa Barat dan Amerika Serikat bagian timur. Vegetasi yang dominan merupakan tumbuhan dengan pohon-pohon berdaun lebar. Tumbuhan ini menghijau pada musim panas dan mengugurkan daunnya pada musim gugur. Contohnya adalah pohon oak, maple, dan beech.

d. Hutan Hujan Tropis (hutan basah)

Terdapat beratus-ratus spesies tumbuhan, yang berbeda satu sama lainnya. Hutan tropis terdapat didaerah subtropis dan tropis. Misalnya, di Amazon (Amerika Selatan), Kongo (Afrika), Indonesia, Malaysia, Thailand dan India wilayah ini memiliki curah hujan yang sangat tinggi, vegetasinya sangat beragam, tumbuhan sangat rapat, dan terdiri dari tumbuhan pendek yang hidup di dasar hutan sampai tumbuhan yang berukuran tinggi.vegetasi hutan hujan tropis berupa pohon-pohon berkayu yang heterogen misalnya, jati, sengon, beringin dan karet. Selain itu ada tumbuhan epifit (tumbuhan yang menempel) seperti jenis jenis anggrek. Terdapat juga tumbuhan liana (tumbuhan yang memanjat pada tumbuhan utama) seperti rotan.

e. Padang Rumput

Daerah padang rumput terbentang dari daerah tropika sampai daerah sub tropika. Curah hujan rendah, porositas yang rendah menyebabkan tumbuhan sulit untuk mengambil air. Tumbuhan yang menyesuaikan diri dengan kondisi ini adalah rumput. Daerah padang rumput relatif basah seperti di Amerika Utara yang mencapai ketinggian 3 meter. Sedangkan padang

rumpun di daerah kering mempunyai rumput yang pendek. Bioma padang rumput tersebar didaerah-daerah beriklim BS dan sebagian iklim mediteran. Padang rumput dikelompokkan menjadi:

1) Prairi

Padang rumput yang ukuran rumputnya lebih tinggi dibandingkan rumput daerah sabana, terdapat didaerah lintang sedang dengan perbandingan curah hujan relatif berimbang dengan tingkat evaporasi saat musim panas. Wilayahnya adalah Argentina, sebagian Amerika Serikat, sebagian Australia, dan Hongaria.

2) Steppa

Terdapat didaerah dengan curah hujan tinggi, jenis rumput pendek dan terdapat semak belukar. Merupakan peralihan antara iklim basah dengan iklim kering. Terdapat disekitar AS, Afrika Utara yang berbatasan dengan gurun, dan Australia.

3) Sabana

Bioma padang rumput yang diselengi dengan pohon-pohon. Dikelompokkan menjadi dua yaitu sabana murni (padang rumput dengan satu jenis pohon) dan sabana campuran (padang rumput dengan berbagai jenis pohon).

f. Gurun

Terdapat didaerah tropis dan berbatasan dengan padang rumput. Bioma gurun dibedakan menjadi gurun panas dan gurun dingin. Gurun panas berada di tengah-tengah Australia dan di Afrika, vegetasinya lebih beragam misalnya tumbuhan kaktus. Gurun dingin terbentuk akibat pengaruh gunung tinggi yang menghalangi aliran udara lembab. Terdapat di Amerika Serikat, Amerika Utara dan Asia.

2. Persebaran hewan didunia

a. Wilayah Ethiopia

Tersebar diwilayah Afrika dari sebelah selatan gurun kalahari, Madagaskar sampai dengan Jazirah Arabia bagian selatan dengan kondisi lingkungan yang seragam. Hewan-hewannya yaitu gorila, simpanse, antelop, burung unta, kuda nil, zebra dan jerapah.

b. Wilayah Palearktik

Wilayahnya meliputi hampir seluruh daratan eurasia dan beberapa daerah tertentu, antara lain himalaya, afganistan, Afrika, Inggris, dan Jepang. Fauna berupa bison, landak, kucing kutub dan mejangan kutub.

c. Wilayah Oriental

Tersebar dikawasan Asia, terutama Asia Selatan, Asia Tenggara serta pulau-pulau disekitarnya. Fauna berupa harimau, gajah, gibbon, orang utan, dan badak bercula satu.

d. Wilayah Neotropikal

Wilayahnya mencangkup Meksiko Selatan, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan. Fauna berupa kukang, kelelawar penghisap darah, siamang, sejenis babi.

e. Wilayah Nearktik

Wilayahnya mencangkup kawasan Amerika Utara serta kawasan utara dekat Kutub Utara dan Greenland. Fauna berupa sejenis tupai, kalkun, burung biru, salamander.

f. Wilayah Australian

Wilayahnya mencangkup Australia, Selandia Baru, Papua, Maluku dan Pulau-pulau disekitarnya. Fauna berupa kanguru, koala, trenggiling, kasuari.

3. Persebarann hewan di Indonesia

a. Indonesia bagian barat

| No | Jenis hewan | Daerah |
|----|------------------------|------------------------------------|
| 1 | Harimau | Pulau Sumatra dan Jawa |
| 2 | Beruang | Pulau Sumatra dan Kalimantan |
| 3 | Gajah | Pulau Sumatra |
| 4 | Badak | Pulau Sumatra dan Jawa |
| 5 | Banteng | Pulau Sumatra dan Jawa |
| 6 | Mawas/orang utan | Pulau Sumatra dan Kalimantan |
| 7 | Siamang | Pulau Sumatra |
| 8 | Tapir | Pulau Sumatra dan Pulau Kalimantan |
| 9 | Kera gibbon | Pulau Sumatra dan Kalimantan |
| 10 | Ikan lumba-lumba/pesut | Kalimantan Timur (sungai mahakam) |

b. Indonesia bagian tengah

| No | Jenis hewan | Daerah |
|----|--------------|--|
| 1 | Komodo | Pulau Komodo |
| 2 | Anoa | Pulau Sulawesi |
| 3 | Babi rusa | Pulau Sulawesi dan Maluku bagian barat |
| 4 | Burung maleo | Pulau Sulawesi |

c. Indonesia bagian timur

| No | Jenis hewan | Daerah |
|----|---|---|
| 1 | Kengguru pohon (hewan berkantung) | Pulau Irian |
| 2 | Tikus berkantung dan musang berkantung | Pulau Irian dan Maluku sebelah timur |
| 3 | Burung kasuari | Pulau Irian, Kepulauan Aru, dan Pulau Seram |
| 4 | Burung cendrawasih | Pulau Irian dan Kepulauan Aru |
| 5 | Burung kakaktua berjambul merah dan putih | Kepulauan Maluku |

C. Metode pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

D. Sumber/ bahan dan alat belajar

1. Kurikulum KTSP dan perangkatnya
2. Buku sumber Geografi SMA – Phibeta
3. Buku-buku penunjang yang relevan
4. Internet

E. Strategi pembelajaran

| Tatap Muka | Terstruktur | Mandiri |
|--|---|---|
| Mendeskripsikan persebaran flora dan fauna | Melakukan tanya jawab atau kuis mengenai persebaran flora dan fauna | Siswa mencari wilayah persebaran flora dan fauna di dunia |

F. Langkah-langkah kegiatan belajar

| Kegiatan | Keterangan |
|--------------------------------|--|
| 1. Pendahuluan (15 menit) | <ul style="list-style-type: none">- Berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa).- Guru mengecek kehadiran siswa disertai perkenalan pertama dengan siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin)- Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada meraka yang tidak datang (nilai yang ditanamkan: peduli, empati)- Guru memberi tahu siswa materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran |
| 2. Kegiatan Inti (90 menit) | <ul style="list-style-type: none">- Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:<ul style="list-style-type: none">a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang persebaran flora di muka bumib. Siswa diberikan pertanyaan secara individu mengenai persebaran flora di muka bumi (nilai yang ditanamkan: ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif.);d. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan materi yang mereka temui. Siswa kemudian mencermati persebaran flora di muka bumi. (nilai yang ditanamkan: ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif);- Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, siswa:<ul style="list-style-type: none">a. Dikelompokkan ke dalam 6 kelompok, setiap kelompok yang sudah dibagi terdiri dari 4-5 orang. (kelompok paten untuk setiap pembelajaran)b. Tiap kelompok mencari persebaran fauna di Indoesia dan dunia yang telah ditentukan dan dituliskan di lembar siswa, ketentuan:<ul style="list-style-type: none">- Kelompok 1: wilayah palearktik- Kelompok 2: wilayah neartik- Kelompok 3: wilayah ethiopian- Kelompok 4: wilayah oriental- Kelompok 5: wilayah australis- Kelompok 6: wilayah neotropik |

| | |
|--------------------------|---|
| | <p>c. Tiap kelompok mempresentasikan di kelas</p> <p>d. Guru memberi evaluasi</p> <p>- Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <p>a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.</p> <p>b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.</p> <p>c. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.</p> <p>d. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar; 2) membantu menyelesaikan masalah; 3) memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi; 4) memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh; <p>e. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.</p> |
| 3. Penutup (30 menit) | <p>- Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas (nilai yang ditanamkan: ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif).</p> <p>- Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa).</p> |

G. Penilaian

Lembar Penilaian Diskusi Kelompok

Nama Siswa :

No. Absen :

| Sikap/Aspek Yang Dinilai | Nilai Kualitatif | Nilai kuantitatif | Deskripsi |
|--------------------------|------------------|-------------------|-----------|
|--------------------------|------------------|-------------------|-----------|

| | | | |
|---|--|--|-----------------|
| | | | (Alasan) |
| Pemahaman materi pembahasan | | | |
| Kemampuan melakukan analisis | | | |
| Kemampuan menyampaikan pendapat | | | |
| Partisipasi dalam diskusi | | | |
| Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi | | | |
| Nilai rata-rata | | | |
| Komentar | | | |

Kriteria Penilaian:

| Nilai kualitatif | Nilai kuantitatif | |
|------------------|-------------------|---------|
| Memuaskan | 4 | > 80 |
| Baik | 3 | 68 - 79 |
| Cukup | 2 | 56 - 67 |
| Kurang | 1 | < 55 |

Mengetahui,
Guru Geografi

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP/NIK. 19620717 199003 2 007

Sleman, 8 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Icaratna Ulan Sari
NIM. 13405241002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | |
|---------------------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SMA |
| Nama Sekolah | : SMA Negeri 1 Depok Sleman DIY |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : XI (Sebeas)/1 (Gasal) |
| Standar Kompetensi | : 1. Menganalisis fenomena biosfer antroposfer |
| Kompetensi Dasar | : 1.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna |
| Indikator Pencapaian Kompetensi | : - Mengidentifikasi kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan |
| Alokasi Waktu | : 1 x 45 Menit |

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

- Memahami kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan

Karakter siswa yang diharapkan : ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif.

B. Maateri Pembelajaran

- 1) Faktor-faktor kerusakan tumbuhan dan hewan serta dampaknya terhadap kehidupan

- a. Pengaruh evolusi

Evolusi adalah perubahan makhluk hidup secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang sangat lama, mulai dari bentuk sederhana ke bentuk yang lebih sempurna. Proses evolusi bisa berlangsung ratusan, ribuan, bahkan jutaan tahun. Pengaruh evolusi secara tidak langsung melahirkan hewan generasi baru yang berbeda dengan hewan sebelumnya.

- b. Seleksi alam

Pada suatu tempat dimungkinkan hanya terdapat beberapa jenis makhluk hidup, bahkan ada suatu tempat yang hanya didiami satu jenis makhluk hidup saja. Seleksi alam meliputi :

1. Faktor alam

Alam membatasi kemampuan hidup suatu organisme di suatu tempat. Misalnya, tidak semua tumbuhan dan hewan dapat

bertahan hidup di daerah gurun pasir, kecuali hewan yang mampu bertahan terhadap iklim panas dan jumlah air yang sangat sedikit.

2. Faktor lingkungan

Sesama makhluk hidup sering bersaing dalam memperebutkan makanan dan ruang hidup. Akibat persaingan tersebut, yang kalah akan punah sedang yang menang akan tetap bertahan hidup.

c. Adaptasi lingkungan

Keadaan lingkungan hidup sangat beragam, hal ini menuntut makhluk hidup untuk selalu berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan hidupnya. Penyesuaian yang berbeda akan menghasilkan makhluk baru yang berbeda pula, itulah yang disebut sebagai adaptasi.

d. Bencana alam

Berbagai bencana alam di permukaan bumi mempercepat kerusakan makhluk hidup. Bencana alam tersebut meliputi gempa bumi, tanah longsor, letusan gunung berapi, banjir, angin topan, dan kemarau berkepanjangan.

2) Usaha untuk mengatasi kerusakan flora dan fauna

a. Pemanfaatan dan pelestariannya

| No | Nama suaka marga satwa | Daerah | Makhluk hidup yang dilindungi |
|----|------------------------|-----------------|--|
| 1 | Gunung Lauser | NAD | Gajah, badak sumatra, orang utan, tapir, harimau sumatra, kambing hutan, rusa, dan berbagai jenis burung |
| 2 | Sumatra Selatan I | Sumatra Selatan | Tapir, adak, kerbau liar, harimau sumatra, gajah dan rusa |
| 3 | Baluran | Jawa Timur | Badak, banteng, kerbau liar, anjing hutan, berbagai jenis kera, lutung, rusa, babi hutan, ayam hutan, dan burung merak |
| 4 | Pulau komodo | NTT | Komodo, burung kakak tua, ayam hutan, kerbau liar, babi hutan dan rusa |

| | | | |
|---|------------|------------------|--|
| 5 | Pulau moyo | Sumbawa | Burung kakak tua, ayam hutan, sapi liar, babi hutan dan rusa |
| 6 | Kutai | Kalimantan Timur | Babi hutan, banteng, orang utan, rusa dan bekatan |

| No | Nama Cagar Alam | Daerah | Makhluk hidup yang dilindungi |
|----|-----------------------|---------------|---|
| 1 | Pulau Dua | Jawa Barat | Pelestarian hutan dan berbagai jenis burung laut sehingga disebut sebagai kerajaan burung |
| 2 | Cibodas | Jawa Barat | Cadangan hutan didaerah basah dan daerah penampungan/ pengisian air tanah |
| 3 | Ujung Kulon | Banten | Badak, rusa, buaya, banteng, babi hutan, dan burung merak |
| 4 | Pananjung-Pangandaran | Banten | Pelestarian hutan dan perlindungan hewan seperti rusa, banteng dan babi hutan |
| 5 | Lalijiwo | Jawa Timur | Perlindungan hutan alam seperti tumbuhan alpina dan berbagai jenis cemara |
| 6 | Rafflesia | Bengkulu | Perlindungan bunga bangkai (Rafflesia Arnoldi) merupakan bunga terbesar didunia |
| 7 | Sibolangit | Sumatra Utara | Perlindungan tumbuhan khas dataran rendah Sumatra yaitu pohon lebah dan bunga bangkai |
| 8 | Rimbo Panti | Sumatra Barat | Perlindungan tumbuhan khas Sumatra Barat dan hewannya yaitu tapir dan siamang |

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

D. Sumber/ Bahan. Alat Belajar

1. Kurikulum KTSP dan perangkatnya
2. Buku sumber Geografi SMA – Phibeta
3. Buku-buku penunjang yang relevan
4. Internet

E. Strategi Pembelajaran

| Tatap Muka | Terstruktur | Mandiri |
|---|--|--|
| Mendeskripsikan kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan dan pelestariannya | Melakukan tanya jawab atau kuis mengenai kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan dan pelestariannya | Tugas mencari wilayah pelestarian flora dan fauna di Indonesia |

F. Langkah-langkah Kegiatan Belajar

| Kegiatan | Keterangan |
|-----------------------------|---|
| 1. Pendahuluan (5 menit) | <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa). - Guru mengecek kehadiran siswa disertai perkenalan pertama dengan siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin) - Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada meraka yang tidak datang (nilai yang ditanamkan: peduli, empati) - Guru memberi tahu siswa materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran |
| 2. Kegiatan Inti (30 menit) | <ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, siswa: <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan dan pelestariannya - Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, siswa: <ol style="list-style-type: none"> a. Menganalisis kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan dan pelestariannya b. Bertanya tentang kerusakan flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan dan pelestariannya yang |

| | |
|----------------------------------|--|
| | <p>belum simengerti kepada siswa lainGuru memberi evaluasi</p> <p>- Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber. c. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. d. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar: <ol style="list-style-type: none"> 1) berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar; 2) membantu menyelesaikan masalah; 3) memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi; 4) memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh; e. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. |
| <p>3. Penutup (10 menit)</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas (nilai yang ditanamkan: ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif). - Guru memberika tuga kepada siswa untuk mencari wilayah perlindungan flora dan fauna di Indonesia dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya - Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yag ditanamkan: taqwa). |

G. Penilaian

a. Jenis penilaian

Tes : lesan

b. Bentuk

Tanya jawab

Mengetahui,
Guru Geografi

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP/NIK. 19620717 199003 2 007

Sleman, 15 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Icaratna Ulan Sari
NIM. 13405241002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | |
|---------------------------------|--|
| Satuan Pendidikan | : SMA |
| Nama Sekolah | : SMA Negeri 1 Depok Sleman DIY |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : XI (Sebeas)/1 (Gasal) |
| Standar Kompetensi | : 1. Menganalisis fenomena biosfer antroposfer |
| Kompetensi Dasar | : 1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer |
| Indikator Pencapaian Kompetensi | : - Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin - Menyajikan informasi kependudukan melalui, peta, tabel dan grafik - Menghitung sex ratio dan dependency ratio |
| Alokasi Waktu | : 3 x 45 Menit |

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

- Memahami komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin
- Mengerti informasi kependudukan melalui, peta, tabel dan grafik
- Mampu menghitung sex ratio dan dependency ratio

Karakter siswa yang diharapkan : ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif.

B. Materi Pembelajaran

1) Pengertian antroposfer

Antroposfer adalah manusia beserta lingkungan kehidupannya di permukaan bumi.

2) Data kependudukan

Data kependudukan dapat dikumpulkan melalui tiga cara yaitu sensus, registrasi dan survei.

1. Sensus penduduk

Sensus penduduk adalah kegiatan menghitung jumlah penduduk suatu negara. Sensus penduduk dilakukan dengan dua cara yaitu secara de jure (menghitung jumlah penduduk menurut tempat tinggal yang tetap)

dan sensus de facto (menghitung jumlah penduduk menurut keberadaan mereka pada saat sensus).

2. Registrasi penduduk

Registrasi penduduk adalah pencatatan setiap peristiwa yang dialami penduduk misalnya kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian dan migrasi.

3. Survei penduduk

Survei sama dengan sensus dan registrasi yaitu mengumpulkan data kependudukan.

3) Teori kependudukan

1. Aliran Malthusian

Menurut Malthus kemelaratan disebabkan oleh tidak adanya keseimbangan antara pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan bahan makanan. Ketidakseimbangan itu terjadi karena jumlah penduduk bertambah sesuai dengan deret ukur, sedangkan bahan makanan bertambah sesuai deret hitung. Menurut Malthus pembatas pertumbuhan penduduk dapat dilakukan dengan cara pengekangan moral, misalnya menunda perkawinan dan kelahiran.

Kelamahan teori Malthus :

- 1) Ia tidak yakin akan kemampuan tanah untuk menghasilkan bahan makanan yang lebih cepat
- 2) Adanya kemungkinan kemajuan tingkat hidup manusia karena adanya industrialisasi, transportasi, dan distribusi yang lebih baik
- 3) Adanya kemungkinan pengurangan kelahiran dengan cara keluarga berencana seperti sekarang ini

2. Aliran Neo-Malthusian

Dipelopori oleh Garrett Hardin dan Paul Ehrlich, Pada abad 19–20, Teori Malthus kembali diperdebatkan, muncul kelompok aliran Neo Malthusian yang menyokong teori Malthus. Namun, menurut aliran Neo Malthus, mengurangi jumlah penduduk tidak hanya dengan moral restrain saja, tapi lebih ditekankan pada Preventive check. Misalnya penggunaan alat kontrasepsi untuk mengurangi kelahiran. Aliran Neomalthusian memiliki kesamaan konsep dasar dengan Malthusian yaitu percaya bahwa pertumbuhan penduduk pasti akan terjadi dan berdampak negatif pada manusia walaupun tidak secara persis setuju

dengan argumen argumen aliran Malthusian, beberapa argumen Malthus dianggap tidak rasional oleh karena itu aliran ini lebih ekstrim dalam melakukan tindakan tindakan untuk mengurangi jumlah penduduk, misalnya: aborsi, legalitas homoseksual, hukuman mati.

3. Aliran Marxist

Dipelopori oleh Karl Marx dan Friedrich Engels, berpendapat bahwa tekanan penduduk disuatu negara bukan merupakan tekanan penduduk terhadap bahan makanan, tetapi tekanan penduduk terhadap kesempatan kerja. Kemelaratan bisa terjadi karena pertumbuhan penduduk yang terlalu cepat, tetapi justru disebabkan oleh struktur masyarakat itu sendiri.

4) Komposisi penduduk

1. Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin bersifat universal. Hal itu karena umur dan jenis kelamin selalu menjadi dasar dalam pengelompokan penduduk. Di dalam kehidupan masyarakat, umur dan jenis kelamin mempunyai peranan penting, antara lain menentukan kedudukan atau status kemasyarakatan dan menentukan kesempatan dalam memperoleh pekerjaan.

- Pengelompokan menurut umur

Pengelompokan menurut umur dibedakan menjadi tiga yaitu, golongan muda (0-14 tahun), golongan dewasa (15-64 tahun) dan golongan tua (65 tahun keatas). Golongan penduduk muda dan penduduk tua merupakan golongan usia tidak produktif, sedangkan golongan penduduk dewasa merupakan golongan penduduk usia produktif. Usia produktif adalah usia seseorang yang masih mampu bekerja dan menghasilkan sesuatu, khususnya untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

Pengelompokan tersebut untuk mengetahui angka beban ketergantungan penduduk. Yaitu, perbandingan antara penduduk usia produktif dengan penduduk usia non produktif. Bertujuan untuk mengetahui jumlah penduduk usia tidak produktif yang kebutuhan ekonominya menjadi beban atau tanggungan penduduk usia produktif.

$$DR = \frac{\text{penduduk umur (0-14 th)} + \text{penduduk umur 65 th}}{\text{penduduk umur (15-64 th)}} \times 100$$

Misalnya,

Data penduduk negara X pada tahun 2006 adalah sebagai berikut :

Kelompok umur muda (1-14 tahun) = 52.454.000 jiwa

Kelompok umur dewasa (15-64 tahun) = 63.180.000 jiwa

Kelompok umur tua (65 tahun ke atas) = 3.576.000 jiwa

Dari data tersebut dapat dihitung rasio ketergantungan sebagai berikut :

$$DR = \frac{52.454.000 + 3.576.000}{63.180.000} \times 100$$

$$= 88,7$$

Setiap 100 orang kelompok produktif harus menanggung beban ekonomi terhadap sebanyak 88,7 usia tidak produktif.

- Pengelompokan menurut jenis kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin merupakan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan. Komposisi penduduk ini biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki tiap 100 penduduk perempuan.

$$SR = \frac{\text{Jumlah penduduk laki - laki}}{\text{Jumlah penduduk perempuan}} \times 100$$

Misalnya,

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2010, diketahui jumlah penduduk laki-laki di Kota Jayapura 139.523 jiwa sedangkan penduduk perempuan berjumlah 122.253 orang. Berapa sex ratio nya :

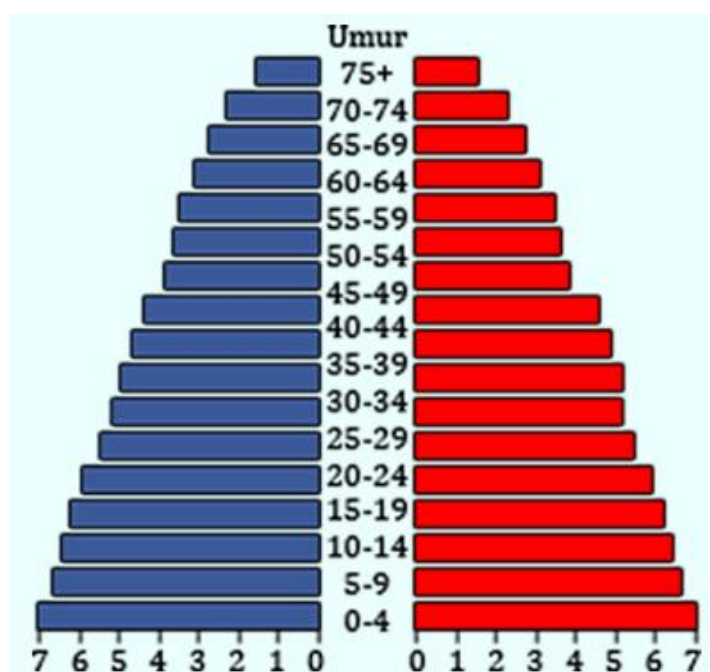
2. Piramida penduduk

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk diagram yang biasa disebut dengan piramida penduduk. Piramida penduduk tersebut diantaranya :

a. Piramida ekspansif (muda)

Dengan bentuk piramida penduduk menyerupai kerucut. Ciri-ciri komposisi penduduk ekspansif antara lain sebagai berikut:

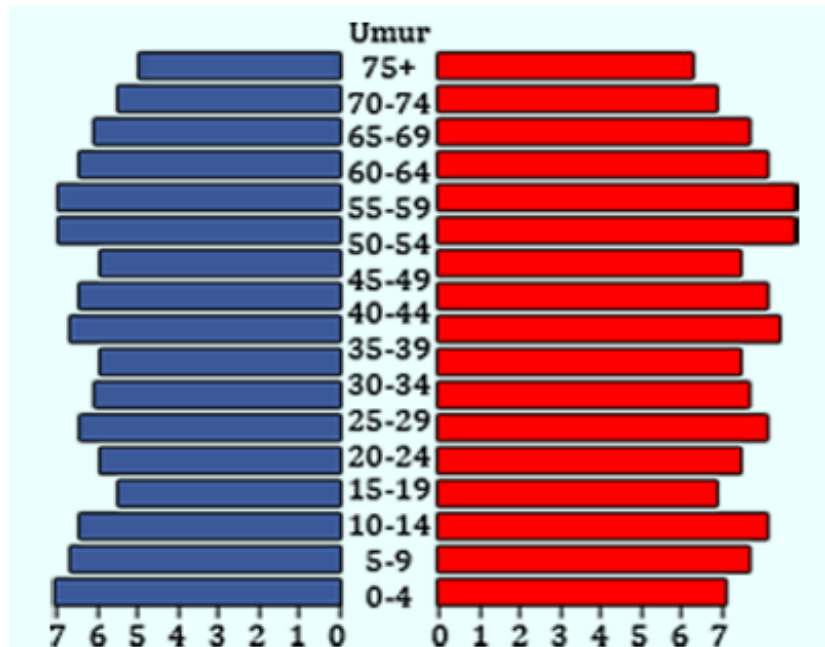
- Jumlah penduduk usia muda (0–19 tahun) sangat besar, sedangkan usia tua sedikit.
- Angka kelahiran jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka kematian.
- Pertumbuhan penduduk relatif tinggi.
- Sebagian besar terdapat di negara-negara berkembang, seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Republik Rakyat Cina, Mesir, dan India.



b. Piramida stasioner (dewasa)

Dengan bentuk piramida penduduk menyerupai batu nisan. Ciri-ciri komposisi penduduk stasioner antara lain sebagai berikut:

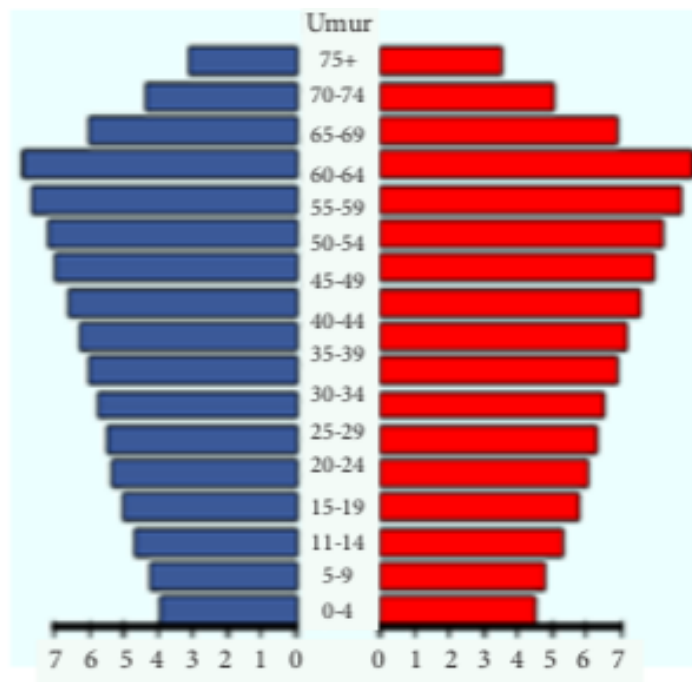
- Perbandingan jumlah penduduk pada kelompok usia muda dan dewasa relatif seimbang.
- Tingkat kelahiran umumnya tidak begitu tinggi, demikian pula dengan angka kematian relatif lebih rendah.
- Pertumbuhan penduduk kecil.
- Terdapat di beberapa negara maju antara lain Amerika Serikat, Belanda, dan Inggris.



c. Piramida konstruktif (tua)

Dengan bentuk piramida penduduk menyerupai guci terbalik. Ciri-ciri komposisi penduduk konstruktif antara lain sebagai berikut:

- Jumlah penduduk usia muda (0–19 tahun) dan usia tua (di atas usia 64 tahun) sangat kecil.
- Jumlah penduduk yang tinggi terkonsentrasi pada kelompok usia dewasa.
- Angka kelahiran sangat rendah, demikian juga angka kematian.
- Pertumbuhan penduduk sangat rendah mendekati nol, bahkan pertumbuhan penduduk sebagian mencapai tingkat negatif.
- Jumlah penduduk cenderung berkurang dari tahun ke tahun.
- Negara yang berada pada fase ini, antara lain Swedia, Jerman, dan Belgia.



C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

D. Sumber/ Bahan. Alat Belajar

1. Kurikulum KTSP dan perangkatnya
2. Buku sumber Geografi SMA – Phibeta dan yudistira
3. Buku-buku penunjang yang relevan
4. Internet

E. Strategi Pembelajaran

| Tatap Muka | Terstruktur | Mandiri |
|---|---|--------------------------------------|
| Mendeskripsikan pengertian fenomena antroposfer | Melakukan tanya jawab atau kuis mengenai fenomena antroposfer | Siswa mengerjakan tes proses belajar |

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Keterangan |
|---------------------------|--|
| 1. Pendahuluan (15 menit) | - Berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa). - Guru mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin) - Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada meraka yang |

| | |
|-------------------------------------|---|
| | <p>tidak datang (nilai yang ditanamkan: peduli, empati)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mereview materi pada pertemuan sebelumnya - Guru memberi tahu siswa materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran |
| <p>2. Kegiatan Inti (65 menit)</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi <p>Dalam kegiatan eksplorasi, siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang fenomena antroposfer f. Siswa diberikan pertanyaan secara individu mengenai fenomena antroposfer (nilai yang ditanamkan: ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif.); g. Siswa mencermati fenomena antroposfer (nilai yang ditanamkan: ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif); <ul style="list-style-type: none"> - Elaborasi <p>Dalam kegiatan elaborasi, siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Dikelompokkan ke dalam 6 kelompok, setiap kelompok yang sudah dibagi terdiri dari 4-5 orang. (kelompok paten untuk setiap pembelajaran) g. Tiap kelompok diberi tugas untuk mencari penjelasan rinci mengenai piramida penduduk h. Tiap kelompok mempresentasikan ke depan kelas dengan perwakilan i. Guru memberi evaluasi <ul style="list-style-type: none"> - Konfirmasi <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. g. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber. h. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. i. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar: |

| | |
|----------------------------------|--|
| | <p>5) berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;</p> <p>6) membantu menyelesaikan masalah;</p> <p>7) memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;</p> <p>8) memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;</p> <p>j. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.</p> |
| <p>3. Penutup (45 menit)</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tes pemahaman terhadap siswa - Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas (nilai yang ditanamkan: ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif). - Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa). |

G. Penilaian

- a. Jenis penilaian
Tes : tertulis
- b. Bentuk
Soal esai

c. Lembar soal penilaian

1. Hitunglah angka beban ketergantungan berdasarkan data sensus penduduk tahun 2000 kota Jayapura di bawah ini !

| No | Golongan Umur | Pria | Wanita | Jumlah |
|----|---------------|------|--------|--------|
| 1 | 0 – 4 | 350 | 321 | 671 |
| 2 | 5 – 9 | 320 | 240 | 560 |
| 3 | 10 – 14 | 240 | 238 | 478 |
| 4 | 15 – 19 | 230 | 235 | 465 |
| 5 | 20 – 24 | 230 | 225 | 455 |
| 6 | 25 – 29 | 190 | 208 | 398 |
| 7 | 30 – 34 | 176 | 190 | 366 |
| 8 | 35 – 39 | 175 | 189 | 364 |
| 9 | 40 - 44 | 99 | 100 | 199 |
| 10 | 45 – 49 | 70 | 84 | 154 |
| 11 | 50 – 54 | 54 | 66 | 120 |
| 12 | 55 - 59 | 39 | 47 | 86 |
| 13 | 60 – 64 | 45 | 47 | 92 |
| 14 | 65 keatas | 20 | 27 | 47 |

2. Berdasarkan data nomor 1 hitunglah sex rasionya !
3. Berdasarkan data nomor 1 buatlah piramida penduduknya, dan termasuk dalam piramida apakah !

Mengetahui,
Guru Geografi

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP/NIK.19620717 199003 2 007

Sleman, 22 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Icaratna Ulan Sari
NIM. 13405241002

Lembar Kunci Jawaban

| No | Golongan Umur | Pria | Wanita | Jumlah |
|--------|---------------|------|--------|--------|
| 1 | 0 – 4 | 350 | 321 | 671 |
| 2 | 5 – 9 | 320 | 240 | 560 |
| 3 | 10 – 14 | 240 | 238 | 478 |
| 4 | 15 – 19 | 230 | 235 | 465 |
| 5 | 20 – 24 | 230 | 225 | 455 |
| 6 | 25 – 29 | 190 | 208 | 398 |
| 7 | 30 – 34 | 176 | 190 | 366 |
| 8 | 35 – 39 | 175 | 189 | 364 |
| 9 | 40 - 44 | 99 | 100 | 199 |
| 10 | 45 – 49 | 70 | 84 | 154 |
| 11 | 50 – 54 | 54 | 66 | 120 |
| 12 | 55 - 59 | 39 | 47 | 86 |
| 13 | 60 – 64 | 45 | 47 | 92 |
| 14 | 65 keatas | 20 | 27 | 47 |
| Jumlah | | 2238 | 2217 | 4455 |

1) Diketahui:

Penduduk usia 0 – 14 = 1709 jiwa

Penduduk usia 15 – 64 = 2699 jiwa

Penduduk usia > 65 = 47 jiwa

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{Angka beban ketergantungan} &= \frac{1709 + 47}{2699} \times 100 \\ &= 65 \text{ jiwa} \end{aligned}$$

Jadi, tiap 100 orang berusia produktif menanggung beban ekonomi terhadap sebanyak 65 orang usia tidak produktif

2) Diketahui:

Jumlah P.laki-laki = 2238

Jumlah P.perempuan = 2217

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{Sex ratio} &= \frac{2238}{2217} \times 100 \\ &= 101 \text{ jiwa} \end{aligned}$$

Jadi, setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki. Angka tersebut menunjukkan bahwa perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan dalam keadaan seimbang

3) Piramida penduduk

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | |
|---------------------------------|--|
| Satuan Pendidikan | : SMA |
| Nama Sekolah | : SMA Negeri 1 Depok Sleman DIY |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : XI (Sebeas)/1 (Gasal) |
| Standar Kompetensi | : 1. Menganalisis fenomena biosfer antroposfer |
| Kompetensi Dasar | : 1.4 Menganalisis aspek kependudukan |
| Indikator Pencapaian Kompetensi | : - Menghitung tingkat kelahiran penduduk - Menghitung tingkat kematian penduduk - Menghitung pertumbuhan penduduk |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 Menit |

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

- Mampu tingkat kelahiran penduduk
- Mampu menghitung tingkat kematian penduduk
- Mampu menghitung pertumbuhan penduduk

Karakter siswa yang diharapkan : ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif.

B. Materi Pembelajaran

1. Tingkat kelahiran penduduk

Kelahiran merupakan salah satu faktor kependudukan yang bersifat menambah jumlah penduduk. Tingkat kelahiran tergantung pada banyaknya jumlah pasangan usia subur yang tercermin dalam jumlah bayi yang dilahirkan. Ada beberapa faktor yang menghambat kelahiran (Antinatalitas) dan yang mendukung kelahiran (Pronatalitas).

1. Pronatalitas

- Kawin usia muda. Apabila seorang perempuan kawin pada usia muda, maka masa melahirkan lebih lama. Artinya, kesempatan mempunyai anak akan lebih banyak dibandingkan dengan masa melahirkan yang lebih pendek.

- Tingkat kesehatan. Semakin baik tingkat kesehatan seperti lengkapnya sarana dan prasana kesehatan serta tenaga medis ditambah kesadaran yang tinggi tiap pasangan suami istri untuk memeriksa kandungannya maka peluang untuk melahirkan anak lahir hidup sangat mungkin.
- Anggapan banyak anak banyak rejeki. Pada kehidupan masyarakat agraris kuno, anggapan tersebut beralasan karena masyarakat pada saat itu bekerja banyak mengandalkan tenaga manusia dan hewan.

2. Antinatalitas

- Pembatasan usia minimal untuk menikah. Pembatasan usia menikah di Indonesia perempuan minimal berusia
- Program keluarga berencana. Pemerintah membatasi kelahiran dengan memasyarakatkan program keluarga berencana dengan menyediakan segala peralatan menunda/mencegah kehamilan.
- Pembatasan tunjangan anak. Bagi pegawai negeri dan beberapa kantor diberlakukan pembatasan tunjangan terhadap anak. Pembatasan tunjangan ini akan mendorong pegawai untuk memiliki anak sejumlah tunjangan.
- Adanya anggapan anak merupakan beban. Pada kehidupan masyarakat kota muncul anggapan sebagian orang tua bahwa banyak anak merupakan beban bagi orang tua. Orang tua harus menyediakan fasilitas-fasilitas kesehatan, sosial dan pendidikan untuk anak-anaknya.

Tingkat kelahiran dapat diketahui dengan melakukan pengukuran angka kelahiran. Angka kelahiran adalah angka bayi lahir hidup setiap 1.000 penduduk dalam satu tahun. Menghitung angka kelahiran dibedakan menjadi 3 yaitu :

- Angka kelahiran kasar (Crude Birth Rate/CBR)
Angka kematian kasar adalah perbandingan antara jumlah kelahiran selama satu tahun dan jumlah penduduk pada pertengahan tahun tiap 1.000 penduduk. Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{CBR} = \frac{B}{P} \times 1000$$

Dimana: CBR = Crude Birth Rate (angka kelahiran kasar)
B = Jumlah kelahiran dalam satu tahun
P = Jumlah seluruh penduduk pada pertengahan tahun
1000 = konstanta

Misalnya, berdasarkan sensus 2010 di Jawa Barat terdapat jumlah penduduk sebesar 25 juta jiwa dan banyaknya bayi yang lahir hidup dalam setahun adalah 500.000 jiwa, berapakan CBR Jabar ?

Jawab :

$$\text{CBR} = 500.000/25.000.000 \times 1000 = 20$$

Jadi, angka kelahiran kasar di Jawa Barat adalah 20 jiwa tiap 1000 penduduk

Angka kelahiran kasar dibagi menjadi tiga kelas, yaitu :

1. Tinggi, jika angka kelahiran lebih dari 30 jiwa
 2. Sedang, jika angka kelahiran antara 20-30 jiwa
 3. Rendah, jika angka kelahiran kurang dari 20 jiwa
- Angka kelahiran umum (General Fertility Rate/GFR)

Angka kelahiran umum adalah banyaknya kelahiran tiap 1.000 penduduk wanita berumur 15-44 tahun atau 15-49 tahun. Angka kelahiran umum dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{GFR} = \frac{B}{\text{Pf}(15-59)} \times k$$

Keterangan :

B = jumlah kelahiran dalam satu tahun

Pf(15-59) = banyaknya penduduk wanita berumur 15-59 thn

K = konstanta (umunya 1.000)

Misalnya, di Kecamatan Depok banyaknya wanita berumur 15-59 tahun pada pertengahan tahun 2006 adalah 9.000 orang sedangkan jumlah bayi yang lahir 90 anak. Berapakah angka kelahiran umumnya ?

Jawab:

$$\text{GFR} = 90/9.000 \times 1.000 = 90$$

Jadi, angka kelahiran umum di Kecamatan Depok adalah 90 tiap 1.000 wanita usia 15-49 tahun

- Angka kelahiran menurut kelompok umur (Age Specific Fertility Rate/ASFR)

Angka kelahiran menurut kelompok umur adalah banyaknya kelahiran tiap 1.000 wanita pada kelompok umur tertentu. Angka kelahiran ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ASFR_x = \frac{B_x}{P_x} \times k$$

Keterangan x : umur perempuan dalam kelompok umur 5 tahunan (15-19, 20-24, dst)

B_x : jumlah kelahiran dari perempuan kelompok umur x

P_x : jumlah perempuan pada kelompok umur x

k : bilangan konstan dengan nilai 1.000

Misalnya, banyaknya wanita usia 25-29 tahun adalah 200.800 jiwa dan banyaknya kelahiran pada usia tersebut adalah 50.400 jiwa, maka angka kelahiran menurut kelompok umurnya adalah ?

Jawab:

$$ASFR = 50.400/200.800 \times 1.000 = 251$$

Jadi, angka kelahiran menurut kelompok umur adalah 251 jiwa tiap 1.000 wanita yang berusia 5-29

2. Tingkat kematian penduduk

Angka kematian bersifat mengurangi jumlah penduduk. Pertumbuhan jumlah penduduk dipengaruhi oleh naik turunnya tingkat kematian. Biasanya tingkat kematian laki-laki lebih tinggi dari tingkat kematian perempuan dan tingkat kematian negara maju cenderung lebih rendah dibandingkan dengan negara sedang berkembang. Ada beberapa faktor yang menghambat dan mendukung tingkat kematian, yaitu :

a. Faktor pendukung kematian (Promortalitas)

- Kesadaran akan pentingnya kesehatan masih kurang
- Fasilitas kesehatan yang kurang memadai
- Kecelakaan lalu lintas yang sering terjadi
- Bencana alam
- Peperangan dan kelaparan

b. Faktor penghambat kematian (Antinatalitas)

- Fasilitas kesehatan yang modern dan memadai
- Lingkungan yang bersih dan teratur
- Ajaran agama yang melarang bunuh diri

- Tingkat kesehatan masyarakat yang tinggi sehingga penduduknya tidak mudah diserang penyakit

Tingkat kematian penduduk disuatu negara dapat diketahui dengan melakukan pengukuran terhadap angka kematian. Angka kematian adalah angka yang menunjukkan jumlah orang yang meninggal dalam satu tahun dari setiap 1.000 penduduk. Menghitung angka kematian penduduk digolongkan menjadi tiga, yaitu :

- Angka kematian kasar (Crude Death Rate/CDR)

Angka kematian kasar adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang meninggal selama 1 tahun dan jumlah penduduk pada pertengahan tahun.

Rumusnya sebagai berikut:

$$CDR = D_x / P_x \times k$$

Keterangan:

D_x = jumlah kematian pada tahun x

P_x = jumlah penduduk pada pertengahan tahun x

k = konstanta (umumnya 1.000)

- Angka kematian menurut kelompok umur (Age Specific Death Rate/ASDR)

Angka kematian menurut kelompok umur adalah jumlah kematian tiap 1.000 penduduk pada kelompok umur tertentu. Rumusnya sebagai berikut:

$$ASDR = D_x / P_x \times k$$

Keterangan:

x = kelompok umur tertentu dengan interval tahun 5 tahun

D_x = jumlah kematian kelompok umur x

P_x = jumlah penduduk kelompok umur x

k = konstanta (umunya 1.000)

- Angka kematian bayi (Infant Mortality Rate/IMR)

Angka kematian bayi adalah perbandingan antara jumlah kematian bayi yang usianya kurang dari 1 tahun dan jumlah kelahiran hidup selama tahun x . Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$IMR = D_o / B \times k$$

Keterangan:

D_o = jumlah kematian bayi selama tahun x

P = jumlah kelahiran hidup selama tahun x

k = konstanta (umumnya 1.000)

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

D. Sumber/ Bahan. Alat Belajar

1. Kurikulum KTSP dan perangkatnya
2. Buku sumber Geografi SMA – Phibeta dan yudistira
3. Buku-buku penunjang yang relevan
4. Internet

E. Strategi Pembelajaran

| Tatap Muka | Terstruktur | Mandiri |
|---|--|---|
| Mendeskripsikan tingkat kelahiran dan kematian penduduk | Melakukan tanya jawab atau kuis mengenai tingkat kelahiran dan kematian penduduk | Siswa menganalisis data tingkat kelahiran dan tingkat kematian penduduk di negara maju dan negara sedang berkembang |

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Keterangan |
|--------------------------------|--|
| 1. Pendahuluan (5 menit) | <ul style="list-style-type: none">- Berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa).- Guru mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin)- Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada meraka yang tidak datang (nilai yang ditanamkan: peduli, empati)- Guru mereview materi pada pertemuan sebelumnya- Guru memberi tahu siswa materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran |
| 2. Kegiatan Inti (65 menit) | <ul style="list-style-type: none">- Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, siswa: <ul style="list-style-type: none">a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tingkat |

kelahiran dan kematian penduduk

- b. Siswa diberikan pertanyaan secara individu mengenai tingkat kelahiran dan kematian penduduk (nilai yang ditanamkan: ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif.);
- c. Siswa mencermati fenomena antroposfer (nilai yang ditanamkan: ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif);

- Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, siswa:

- a. Dikelompokkan ke dalam 6 kelompok, setiap kelompok yang sudah dibagi terdiri dari 4-5 orang. (kelompok paten untuk setiap pembelajaran)
- b. Tiap kelompok di beri data tingkat kelahiran dan kematian suatu negara baik negara maju maupun negara sedang berkembang
- c. Tiap kelompok mendiskusikan dan menganalisis tingkat kelahiran dan kematian suatu negara dan permasalahan yang muncul di dalam sistem kependudukan serta faktor-faktor penyebab fenomena tersebut dan juga kebijakan penanggulangannya
- d. Tiap kelompok mempresentasikan ke depan kelas dengan perwakilan
- e. Guru memberi evaluasi

- Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- c. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- d. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - a. berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam

| | |
|--------------------------|--|
| | <p>menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;</p> <p>b. membantu menyelesaikan masalah;</p> <p>c. memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;</p> <p>d. memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;</p> <p>e. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.</p> |
| 3. Penutup (10 menit) | <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas (nilai yang ditanamkan: ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif). - Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa). |

G. Penilaian

- a. Jenis penilaian
Tertulis dan lisan
- b. Bentuk
Diskusi kelompok
- c. Bahan diskusi

Mengetahui,
Guru Geografi

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP/NIK.19620717 199003 2 007

Sleman, 29 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Icaratna Ulan Sari
NIM. 13405241002

Lembar Penilaian Sikap

| No | Nama peserta didik | Kriteria sikap | | | Profil sikap |
|----|-------------------------|------------------|--------|--------|--------------|
| | | Semangat belajar | Santun | Peduli | |
| 1 | Alexander Giovanni A | | | | |
| 2 | Amartya Fauziyyah | | | | |
| 3 | Amira Khairunnisa | | | | |
| 4 | Bella Anamika W | | | | |
| 5 | Bernadetta La Viola D | | | | |
| 6 | Condy P | | | | |
| 7 | Denaya Naftali T | | | | |
| 8 | Diana Ayu P | | | | |
| 9 | Dinda Nadya S | | | | |
| 10 | Elizabeth Natalia J M | | | | |
| 11 | Farit Setiawan | | | | |
| 12 | Gabriella Andrea P | | | | |
| 13 | Gabriella Fiorencia P K | | | | |
| 14 | Haidar Zacky AAS | | | | |
| 15 | Iqbal Pradana S | | | | |
| 16 | Julio Wahyu P | | | | |
| 17 | Kevin Arya A | | | | |
| 18 | Mahardhika Putra P | | | | |
| 19 | Maria Cantika Devi | | | | |
| 20 | Muhammad Reza NW | | | | |
| 21 | Muhammad Syarif A | | | | |
| 22 | Oktavio Reza Putra | | | | |
| 23 | Philipus Agri A | | | | |
| 24 | RR Gracilla Angelic A | | | | |
| 25 | Rafael Yosi Cahya B | | | | |
| 26 | Rifawan Pradipta K | | | | |
| 27 | Ryan Razan F | | | | |
| 28 | Selvy Ayunda P | | | | |
| 29 | Vicky Nirmalasari SP | | | | |
| 30 | Yuliawati S | | | | |

Keterangan pengisian skor :

1 = Kurang 3 = Tinggi
 2 = Cukup tinggi 4 = Sangat tinggi

Lembar Penilaian Diskusi Kelompok

Nama Siswa :

No. Absen :

| Sikap/Aspek Yang Dinilai | Nilai Kualitatif | Nilai kuantitatif | Deskripsi (Alasan) |
|---|-------------------------|--------------------------|---------------------------|
| Pemahaman materi pembahasan | | | |
| Kemampuan melakukan analisis | | | |
| Kemampuan menyampaikan pendapat | | | |
| Partisipasi dalam diskusi | | | |
| Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi | | | |
| Nilai rata-rata | | | |
| Komentar | | | |

Kriteria Penilaian:

| Nilai kualitatif | Nilai kuantitatif | |
|------------------|-------------------|---------|
| Memuaskan | 4 | > 80 |
| Baik | 3 | 68 - 79 |
| Cukup | 2 | 56 - 67 |
| Kurang | 1 | < 55 |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | |
|---------------------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SMA |
| Nama Sekolah | : SMA Negeri 1 Depok Sleman DIY |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : XI (Sebeas)/1 (Gasal) |
| Standar Kompetensi | : 1. Menganalisis fenomena biosfer antroposfer |
| Kompetensi Dasar | : 1.4 Menganalisis aspek kependudukan |
| Indikator Pencapaian Kompetensi | : - Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah - Membedakan antara migrasi keluar dan migrasi masuk |
| Alokasi Waktu | : 1 x 45 Menit |

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

- Mampu menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah
- Mampu menghitung migrasi masuk dan keluar
- Mampu membedakan antara migrasi masuk dan migrasi keluar

Karakter siswa yang diharapkan : ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif.

B. Materi Pembelajaran

1. Pertumbuhan penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk suatu wilayah. Pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu:

- a. Faktor menambah jumlah penduduk berupa kelahiran dan migrasi masuk (imigrasi)
- b. Faktor mengurangi jumlah penduduk berupa kematian dan migrasi keluar (emigrasi)

Perhitungan yang sederhana untuk mengetahui pertumbuhan penduduk dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pt = Po + (B - D) + (Mi - Mo)$$

Keterangan:

Pt = jumlah penduduk total

Po = jumlah penduduk pada tahun dasar

B = jumlah anak yang lahir hidup

D = jumlah penduduk yang mati

Mi = jumlah imigran

Mo = jumlah emigran

Misalnya:

Diketahui data kependudukan Kecamatan Depok adalah sebagai berikut:

Jumlah penduduk bulan Januari tahun 2005 sebanyak 450.000 jiwa

Jumlah kelahiran tahun 2005 sebanyak 2.600 jiwa

Jumlah kematian tahun 2005 sebanyak 875

Jumlah imigrasi tahun 2005 sebanyak 140 jiwa

Jumlah emigrasi tahun 2005 sebanyak 74 jiwa

Berapakan jumlah penduduk Kecamatan Depok pada awal tahun berikutnya?

Jawab:

$$Pt = 450.000 + (2.600 - 875) + (140 - 74)$$

$$Pt = 450.000 + 1.725 + 66$$

$$Pt = 451.791 \text{ jiwa}$$

Pertumbuhan penduduk dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Pertumbuhan penduduk alami

Pertumbuhan penduduk yang disebabkan oleh adanya selisih antara tingkat kelahiran dan tingkat kematian.

$$T = (l - m)$$

Keterangan:

T = pertumbuhan penduduk

l = jumlah kelahiran

m = jumlah kematian

Misalnya: apabila angka kelahiran Pulau Jawa tahun 2004 adalah 50.000 jiwa dan angka kematiannya 20.000 jiwa. Berapakah pertumbuhan penduduk alaminya?

Jawab:

$$T = (50.000 - 20.000)$$

$$T = 30.000 \text{ jiwa}$$

Jadi, angka pertumbuhan penduduk alami Pulau Jawa tahun 2004 adalah 30.000 jiwa

2) Pertumbuhan penduduk sosial

Pertumbuhan penduduk yang disebabkan oleh kelahiran, kematian dan migrasi.

$$P = (l - m) + (i - e)$$

Keterangan:

P = pertumbuhan penduduk

l = jumlah kelahiran

m = jumlah kematian

i = jumlah imigran

e = jumlah emigran

Misalnya: apabila angka kelahiran penduduk pulau jawa tahun 2004 adalah 50.000 jiwa dan angka kematiannya 20.000 jiwa. Diketahui pula jumlah imigran sebesar 15.000 jiwa dan jumlah emigran 7.000 jiwa. Berapakah pertumbuhan penduduk sosialnya?

Jawab:

$$P = (50.000 - 20.000) + (15.000 - 7.000)$$

$$P = 30.000 + 8.000$$

$$P = 38.000 \text{ jiwa}$$

Jadi, pertumbuhan penduduk sosial Pulau Jawa tahun 2004 adalah 38.000 jiwa

2. Laju pertumbuhan penduduk

Merupakan angka yang menunjukkan banyak atau sedikitnya pertumbuhan penduduk tiap tahun dalam kurun waktu tertentu, umumnya 10 tahun. Dapat dihitung dengan dua cara yaitu:

1) Laju pertumbuhan penduduk geometris

Pertumbuhan penduduk secara bertahap dan hanya memperhitungkan pertumbuhan penduduk pada akhir tahun dari suatu periode.

$$P_t = P_o (1 - r)^t$$

Keterangan:

P_t = jumlah penduduk pada tahun akhir

P_o = jumlah penduduk pada awal tahun

r = laju pertumbuhan penduduk

t = jangka waktu (umumnya 10 thn)

Misalnya: jumlah penduduk Provinsi Jawa Timur pada tahun 2000 sebanyak 1.728.000 jiwa dan pada tahun 2010 sebanyak 1.876.000 jiwa.

Laju pertumbuhan penduduk geometrisnya adalah:

Jawab:

$$\begin{aligned}1.876.000 &= 1.728.000 (1+r)^{10} \\(1+r)^{10} &= 1.876.000/1.728.000 \\(1+r)^{10} &= 1,085648148148148 \\10 \log (1+r) &= \log 1,085648 \\10 \log (1+r) &= 0,035689 \\1+r &= 0,0035689 \text{ (antilog)} \\1+r &= 1,008251554 \\r &= 0,00825 \\r &= 0,825\%\end{aligned}$$

jadi, laju pertumbuhan penduduk geometris Provinsi Jawa Timur adalah sebesar 0,825% tiap tahun pada periode tahun 2000 hingga tahun 2010

2) Laju pertumbuhan penduduk eksponensial

Pertumbuhan penduduk yang berlangsung secara terus-menerus (kontinu).

$$P_t = P_o \times e^{rt}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned}P_t &= \text{jumlah penduduk pada tahun akhir} \\P_o &= \text{jumlah penduduk pada tahun awal} \\e &= \text{angka eksponensial (2,718282)} \\r &= \text{tingkat pertumbuhan penduduk} \\t &= \text{jangka waktu (umumnya 10 thn)}\end{aligned}$$

Misalnya: jumlah penduduk Provinsi Jawa Timur pada tahun 2000 sebanyak 1.728.000 jiwa dan pada tahun 2010 sebanyak 1.876.000 jiwa.

Laju pertumbuhan penduduk eksponensialnya adalah:

Jawab:

$$\begin{aligned}1.876.000 &= 1.728.000 \times (2,718282)^{10r} \\(2,718282)^{10r} &= 1.876.000/1.728.000 \\10r \log 2,718282 &= \log 1,085648 \\10r \times 0,4342945 &= 0,035689037 \\10r &= 0,035689037/0,4342945 \\10r &= 0,082177 \\r &= 0,0082177 \\r &= 0,82 \%\end{aligned}$$

jadi, laju pertumbuhan penduduk eksponensial Provinsi Jawa Timur sebesar 0,82% tiap tahun pada periode 2000 hingga tahun 2010

3. Migrasi

Migrasi adalah perpindahan penduduk. Faktor migrasi antara lain:

- a) Faktor pendorong
 - Berkurangnya sumber daya alam
 - Menyempitnya lahan pekerjaan
 - Tekanan sosial
 - Bencana alam
 - Pekerjaan atau hubungan keluarga
- b) Faktor penarik
 - Pendapatan yang lebih baik
 - Kesempatan pendidikan yang lebih baik
 - Lingkungan yang menyenangkan
 - Tarikan dari orang yang melindungi

Migrasi dapat dihitung dengan beberapa cara yaitu:

1) Angka migrasi masuk

Merupakan jumlah pendatang setiap 1000 penduduk terhadap tempat tujuan selama satu tahun.

$$M_i = L/P \times k$$

Keterangan:

M_i = angka migrasi masuk

L = jumlah migrasi masuk

P = jumlah penduduk daerah tujuan

k = konstantan (umumnya 1.000)

Misalnya, jumlah penduduk di Kecamatan Kertosono tahun 2000 sebanyak 270.000 jiwa dengan jumlah imigran sebanyak 112 jiwa, maka angka migrasi masuknya yaitu

Jawab:

$$M_i = 112/270.000 \times 1.000$$

$$M_i = 0,42$$

Jadi, pada tahun 2000 di Kecamatan Kertosono terdapat 0,42 pendatang tiap 1.000 penduduk

2) Angka migrasi keluar

Menunjukkan jumlah penduduk yang keluar dari daerah tempat tinggalnya tiap 1.000 penduduk selama satu tahun.

$$M_o = O/P \times k$$

Keterangan:

Mo = angka migrasi keluar

O = jumlah migrasi keluar

P = jumlah penduduk daerah asal

k = konstanta (umumnya 1.000)

Misalnya, jumlah penduduk di Kecamatan Kertosono tahun 2000 sebanyak 270.000 jiwa dengan jumlah emigran sebanyak 79 jiwa, maka angka migrasi keluarnya yaitu

Jawab:

$Mo = 79/270.000 \times 1.000$

$Mo = 0,293$

Jadi, pada tahun 2.000 di Kecamatan Kertosono terdapat 0,29 emigran tiap 1.000 penduduk

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

D. Sumber Bahan/ Alat Mengajar

1. Kurikulum KTSP dan perangkatnya
2. Buku sumber Geografi SMA – Phibeta dan yudistira
3. Buku-buku penunjang yang relevan
4. Internet

E. Strategi Pembelajaran

| Tatap Muka | Terstruktur | Mandiri |
|--|---|--|
| Mendeskripsikan pertumbuhan penduduk dan migrasi | Melakukan tanya jawab atau kuis mengenai pertumbuhan penduduk dan migrasi | Siswa mengerjakan data kependudukan untuk mencari nilai pertumbuhan penduduk dan migrasi |

F. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

| Kegiatan | Keterangan |
|-----------------------------|---|
| 1. Pendahuluan (5 menit) | - Berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa). - Guru mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin) |

| | |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang (nilai yang ditanamkan: peduli, empati) - Guru mereview materi pada pertemuan sebelumnya - Guru memberi tahu siswa materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran |
| <p>2. Kegiatan Inti (35 menit)</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, siswa: <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tingkat perumbuhan penduduk dan migrasi b. Siswa diberikan pertanyaan secara individu mengenai tingkat perumbuhan penduduk dan migrasi (nilai yang ditanamkan: ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif.); c. Siswa mencermati tingkat perumbuhan penduduk dan migrasi (nilai yang ditanamkan: ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif); - Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, siswa: <ul style="list-style-type: none"> a. Mengerjakan latihan mengenai cara menghitung pertumbuhan penduduk dan migrasi b. Guru memberi evaluasi - Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber. c. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. d. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar: <ul style="list-style-type: none"> a) berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa |

| | |
|-------------------------|---|
| | <p>yang baku dan benar;</p> <p>b) membantu menyelesaikan masalah;</p> <p>c) memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;</p> <p>d) memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;</p> <p>e. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.</p> |
| 3. Penutup (5 menit) | <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas (nilai yang ditanamkan: ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif). - Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa). |

G. Penilaian

Lembar Penilaian Sikap

| No | Nama peserta didik | Kriteria sikap | | | Profil sikap |
|----|-------------------------|------------------|--------|--------|--------------|
| | | Semangat belajar | Santun | Peduli | |
| 1 | Alexander Giovanni A | | | | |
| 2 | Amartya Fauziyyah | | | | |
| 3 | Amira Khairunnisa | | | | |
| 4 | Bella Anamika W | | | | |
| 5 | Bernadetta La Viola D | | | | |
| 6 | Condy P | | | | |
| 7 | Denaya Naftali T | | | | |
| 8 | Diana Ayu P | | | | |
| 9 | Dinda Nadya S | | | | |
| 10 | Elizabeth Natalia J M | | | | |
| 11 | Farit Setiawan | | | | |
| 12 | Gabriella Andrea P | | | | |
| 13 | Gabriella Fiorencia P K | | | | |
| 14 | Haidar Zacky AAS | | | | |
| 15 | Iqbal Pradana S | | | | |
| 16 | Julio Wahyu P | | | | |
| 17 | Kevin Arya A | | | | |

| | | | | | |
|----|-----------------------|--|--|--|--|
| 18 | Mahardhika Putra P | | | | |
| 19 | Maria Cantika Devi | | | | |
| 20 | Muhammad Reza NW | | | | |
| 21 | Muhammad Syarif A | | | | |
| 22 | Oktavio Reza Putra | | | | |
| 23 | Philipus Agri A | | | | |
| 24 | RR Gracilla Angelic A | | | | |
| 25 | Rafael Yosi Cahya B | | | | |
| 26 | Rifawan Pradipta K | | | | |
| 27 | Ryan Razan F | | | | |
| 28 | Selvy Ayunda P | | | | |
| 29 | Vicky Nirmalasari SP | | | | |
| 30 | Yuliawati S | | | | |

Keterangan pengisian skor :

1 = Kurang 3 = Tinggi
2 = Cukup tinggi 4 = Sangat tinggi

Mengetahui,
Guru Geografi

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP/NIK.19620717 199003 2 007

Sleman, 29 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Icaratna Ulan Sari
NIM. 13405241002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | |
|---------------------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SMA |
| Nama Sekolah | : SMA Negeri 1 Depok Sleman DIY |
| Mata Pelajaran | : Geografi |
| Kelas/Semester | : XI (Sebelas)/1 (Gasal) |
| Standar Kompetensi | : 1. Menganalisis fenomena biosfer antroposfer |
| Kompetensi Dasar | : 1.4 Menganalisis aspek kependudukan |
| Indikator Pencapaian Kompetensi | : - Menghitung kepadatan penduduk - Menganalisis kependudukan di Indonesia |
| Alokasi Waktu | : 1 x 45 Menit |

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat :

- Mampu menghitung kepadatan penduduk
- Mengerti kondisi kependudukan di Indonesia

Karakter siswa yang diharapkan : ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif.

B. Materi Pembelajaran

1. Kepadatan penduduk

Tingkat kepadatan penduduk diperoleh dari perbandingan antara banyaknya penduduk dan luas wilayahnya. Kepadatan penduduk dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Kepadatan penduduk aritmatik

Jumlah rata-rata penduduk yang tinggal pada suatu wilayah yang luasnya 1 km².

Kepadatan Penduduk Aritmatik = jumlah penduduk : luas wilayah

Misalnya, berdasarkan data kependudukan dunia tahun 2006 jumlah penduduk Indonesia adalah 255 juta jiwa dan luas wilayah daratan Indonesia 1,86 juta km persegi. Kepadatan penduduk aritmatik Indonesia pada tahun 2006 yaitu

Jawab:

Kepadatan penduduk = $225.000.000 : 1.860.000$

Kepadatan penduduk = 120,97

Jadi, tiap 1 km persegi daratan di Indonesia dihuni oleh 120,97 jiwa

b) Kepadatan penduduk agraris

Jumlah rata-rata penduduk yang bekerja sebagai petani setiap satuan luas lahan pertanian.

Kepadatan penduduk agraris = jumlah penduduk petani : luas lahan pertanian

2. Kebijakan kependudukan di Indonesia

Tingkat pertumbuhan penduduk di Indonesia termasuk tinggi sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan. Oleh karena itu diperlukan kebijakan-kebijakan tertentu khususnya dari pemerintah.

a. Kuantitas penduduk

Kebijakan diarahkan pada penurunan laju pertumbuhan penduduk, salah satunya adalah adanya program KB (Keluarga Berencana). Selain untuk menurunkan jumlah penduduk, tujuan diadakan program KB antara lain:

- Memperbaiki kesehatan ibu dan anak
- Mempermudah sikap orang tua dalam bertanggung jawab terhadap anak-anaknya, baik dalam pemberian makan, kesehatan, maupun pendidikan
- Memperbanyak kesempatan atau waktu, khususnya bagi wanita untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang lain

b. Kualitas penduduk

Kualitas penduduk adalah kemampuan penduduk untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak. Faktor yang mempengaruhi kualitas penduduk antara lain:

- Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk Indonesia masih rendah, faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia antara lain sebagai berikut:

- 1) Biaya pendidikan relatif mahal
- 2) Tingkat pendapatan penduduk rendah
- 3) Kesadaran masyarakat tentang pendidikan masih rendah
- 4) Jumlah fasilitas pendidikan masih sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia

Upaya pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia antara lain sebagai berikut:

- 1) Menggalakan program wajib belajar 9 tahun

- 2) Memberikan beasiswa bagi siswa yang berprestasi tapi kurang mampu
 - 3) Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan
 - 4) Menggalakan program kelompok belajar
- Kesehatan
- Upaya meningkatkan kualitas kesehatan penduduk yaitu:
- 1) Meningkatkan kualitas gizi keluarga
 - 2) Meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga medis
 - 3) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup
 - 4) Menyediakan prasarana kesehatan
 - 5) Memberikan penyuluhan kesehatan pada masyarakat
 - 6) Melaksanakan imunisasi secara gratis

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

D. Sumber Bahan/ Alat Mengajar

1. Kurikulum KTSP dan perangkatnya
2. Buku sumber Geografi SMA – Phibeta dan yudistira
3. Buku-buku penunjang yang relevan
4. Internet

E. Strategi Pembelajaran

| Tatap Muka | Terstruktur | Mandiri |
|--|---|--|
| Mendeskripsikan kepadatan penduduk dan kebijakan kependudukan di Indonesia | Melakukan tanya jawab atau kuis mengenai kepadatan penduduk dan kebijakan kependudukan di Indonesia | Siswa menganalisis kepadatan penduduk di Indonesia dan pengaruhnya |

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Keterangan |
|-----------------------------|---|
| 1. Pendahuluan (5 menit) | - Berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa). - Guru mengecek kehadiran siswa (nilai yang ditanamkan: disiplin) |

| | |
|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kabar siswa dengan fokus pada mereka yang tidak datang (nilai yang ditanamkan: peduli, empati) - Guru mereview materi pada pertemuan sebelumnya - Guru memberi tahu siswa materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran |
| <p>2. Kegiatan Inti (35 menit)</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi, siswa: <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kepadatan penduduk dan kebijakan kependudukan di Indonesia b. Siswa diberikan pertanyaan secara individu mengenai kepadatan penduduk dan kebijakan kependudukan di Indonesia (nilai yang ditanamkan: ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif.); c. Siswa mencermati kepadatan penduduk dan kebijakan kependudukan di Indonesia (nilai yang ditanamkan: ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif); - Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, siswa: <ul style="list-style-type: none"> a. Mengerjakan latihan mengenai cara menghitung kepadatan penduduk dan kebijakan kependudukan di Indonesia b. Guru memberi evaluasi - Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber. c. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. d. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar: |

| | |
|-------------------------|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> a) berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar; b) membantu menyelesaikan masalah; c) memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi; d) memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh; e. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. |
| 3. Penutup (5 menit) | <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas (nilai yang ditanamkan: ketaqwaan, pantang menyerah, dan kreatif). - Guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa (nilai yang ditanamkan: taqwa). |

G. Penilaian

- a. Jenis penilaian
Tes pemahaman
- b. Bentuk
Lesan

Mengetahui,
Guru Geografi

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP/NIK.19620717 199003 2 007

Sleman, 29 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Icaratna Ulan Sari
NIM. 13405241002



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DEPOK

Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281

Telepon (0274) 485794 , Faksimile (0274) 485794

Website: www.smababarsari.com, e-mail: smansatudepoksleman@gmail.com

- I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat, jelas dan benar!
1. Mengapa tingkat kematian laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan?
 2. Bagaimana hubungan antara jumlah penduduk yang besar dengan kesempatan memperoleh pendidikan?
 3. Berdasarkan data statistik di Kecamatan Tanijaya jumlah penduduk usia 0-14 sebesar 6.550 jiwa, penduduk usia 15-64 sebesar 15.450 jiwa, penduduk usia 65 keatas sebesar 3.850 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 8.710 jiwa dan penduduk perempuan sebesar 9.315 jiwa, tentukan:
 - a. Angka beban ketergantungan?
 - b. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin?
 4. Diketahui penduduk suatu wilayah pada tahun 1987 sebesar 172 juta jiwa dengan jumlah kelahiran sebesar 3.096.000 bayi dan jumlah kematian sebesar 602.000 jiwa. Pada tahun 2000 jumlah penduduk di wilayah ini sebesar 214 juta jiwa. Berapakah:
 - a. Pertumbuhan penduduk per tahun?
 - b. Angka fertilitasnya?
 - c. Angka mortalitasnya?
 5. Diketahui jumlah penduduk di suatu wilayah pada tahun 1990 sebesar 130 juta jiwa dengan angka pertumbuhannya 2,34%. Berapakah jumlah penduduk pada tahun 1980?

KUNCI JAWABAN

1. Tingkat kematian laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan terkait dengan angka harapan hidup, dimana angka harapan hidup perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya:

- Pola hidup sehat

Laki-laki cenderung memiliki pola hidup yang kurang sehat dibandingkan perempuan. Misalnya merokok, minum-minuman beralkohol.

- Tanggung jawab dan resiko pekerjaan

Laki-laki memiliki tanggung jawab lebih dibandingkan perempuan sehingga mendorong laki-laki untuk harus bekerja dan biasanya standar pekerjaan laki-laki cenderung lebih berat dan berbahaya di bandingkan dengan perempuan.

- Gaya hidup

Laki-laki akan lebih mengampangkan perihal kesehatan mereka, jika seorang laki-laki sedang dalam kondisi sakit mereka sering meremehkan hal tersebut dan enggan menggunakan jasa kesehatan.

2. Jumlah penduduk yang besar mempengaruhi kesempatan kerja pada suatu wilayah, jumlah pekerjaan yang ada tidak dapat menampung jumlah penduduk yang banyak sehingga mengakibatkan pengangguran. Pengangguran mempengaruhi perekonomian keluarga, karena jumlah pendapatan sedikit maka tingkat perekonomian rendah. Rendahnya pendapatan dan tingkat perekonomian mendorong seseorang untuk tidak melaksanakan pendidikan dikarenakan masalah biaya. Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang besar mempengaruhi kesempatan pendidikan di suatu wilayah.

3. Angka Beban Ketergantungan $= (6.550 + 3.850 / 15.450) \times 100 = 67,3$

Jadi, tiap 100 orang yang berusia produktif menanggung beban ekonomi terhadap sebanyak 67 orang usia tidak produktif.

Sex ratio $= 8.710/9.315 \times 100 = 93,5$

Jadi, setiap 100 penduduk perempuan terdapat 93 penduduk laki-laki.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DEPOK

Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281

Telepon (0274) 485794 , Faksimile (0274) 485794

Website: www.smababarsari.com, e-mail: smansatudepoksleman@gmail.com

1. Faktor-faktor yang menjadi hambatan bagi persebaran flora dan fauna antara lain sebagai berikut, kecuali
 - a. Geografis
 - b. Vegetasi
 - c. Biologis
 - d. Iklim
 - e. Tanah
2. Perhatikan hal-hal berikut:
 - 1) Kesuburan tanah
 - 2) Jenis tanaman
 - 3) Iklim
 - 4) Keadaan air
 - 5) Pupuk
 - 6) Ketinggian tempat

Faktor-faktor yang menyebabkan flora dan fauna tumbuh tidak merata di Indonesia ditunjukkan pada nomor

- a. 1),2),3) dan 4)
 - b. 1),3),4) dan 6)
 - c. 1),3),5) dan 6)
 - d. 2),3),4) dan 6)
 - e. 2),4),5) dan 6)
3. Berikut nama-nama fauna:
 - 1) Burung rangkong
 - 2) Walabi
 - 3) Burung cendrawasih
 - 4) Burung kasuari
 - 5) Burung merak

Fauna Indonesia bagian timur ditunjukkan pada nomor

- a. 1),2) dan 4)
- b. 1),2) dan 5)
- c. 1),3) dan 5)
- d. 2),3) dan 4)
- e. 3),4) dan 5)

4. Ada flora yang sangat cocok hidup di daerah kering, daerah lembab, bahkan ada yang dapat hidup di daerah yang sangat basah. Faktor yang berpengaruh terhadap persebaran flora tersebut adalah
- Suhu
 - Curah hujan
 - Kelembaban udara
 - Angin
 - Tanah
5. Bioma ini tersebar di sebagian besar Asia Tenggara termasuk Indonesia. Vegetasi bioma ini sangat beraneka ragam serta mempunyai ketinggian 20-40 m. Tumbuhan khas yang dapat dijumpai adalah liana dan epifit. Jenis bioma yang dimaksud adalah
- Padang rumput
 - Stepa
 - Taiga
 - Tundra
 - Hutan hujan tropis
6. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
- Terbentang dari daerah tropik sampai subtropik
 - Curah hujan antara 250-500 mm
 - Tumbuhan khas akasia

Bioma yang sesuai dengan indikator tersebut adalah

- Padang rumput
 - Gurun
 - Hutan
 - Tundra
 - Taiga
7. Berikut beberapa jenis fauna
- Anoa
 - Kasiari
 - Gajah
 - Walabi
 - Babi rusa
 - Komodo

Jenis-jenis fauna yang terdapat di antara dangkalan sunda dan dangkalan sahal ditunjukkan pada nomor

- 1),3) dan 6)

- b. 1),5) dan 6)
 - c. 2),3) dan 5)
 - d. 2),4) dan 5)
 - e. 4),5) dan 6)
8. Bioma sabana tumbuh diwilayah dengan curah hujan minimum dan penyinaran matahari sepanjang tahun. Bioma sabana dicirikan oleh vegetasi penutup lahan berupa semak, rumput, dan ilalang. Wilayah Indonesia yang memiliki karakteristik tersebut adalah
- a. Jawa bagian selatan
 - b. Kalimantan bagian tengah
 - c. Nusa Tenggara
 - d. Papua bagian Barat
 - e. Sumatra bagian selatan
9. Fauna Indonesia yang terdapat didaerah asiatis adalah
- a. Anoa, tapir, harimau, gajah, dan beo
 - b. Anoa, tapir, harimau, gajah, dan bekatan
 - c. Beo, bekatan, orang utan, harimau, dan gajah
 - d. Harimau, gajah, bekatan, cendrawasih, dan tapir
 - e. Beo, cendrawasih, bekatan, dan harimau
10. Suatu kawasan terletak pada lintang 40° LU – 47° LU, hutan berdaun jarum dengan spesies utama tir, spruce, dan temarek. Bioma kawasan itu dikenal dengan
- a. Bioma tundra
 - b. Bioma taiga
 - c. Bioma padang rumput
 - d. Bioma hutan musim
 - e. Bioma hutan tropis
11. Daerah yang termasuk persebaran fauna wilayah palearktik meliputi afrika bagian utara, Eropa, dn Jepang. Contoh fauna yang terdapat di wilayah tersebut adalah
- a. Unta dan gajah
 - b. Bison dan landak
 - c. Kura-kura dan gajah
 - d. Kelinci dan tikus
 - e. Zebra dan singa
12. Perhatikan jenis-jenis bioma berikut
- 1) Hutan konifer
 - 2) Hutan hujan tropis
 - 3) Hutan gugur
 - 4) Hutan musim
 - 5) Tundra

Bioma yang terdapat di Indonesia ditunjukkan pada nomor

- a. 1) dan 3)
- b. 2) dan 4)
- c. 3) dan 4)
- d. 3) dan 5)
- e. 4) dan 5)

13. Fauna Indonesia yang termasuk langka dan dilindungi di daerah peralihan adalah

- a. Badak bercula satu
- b. Cendrawasih
- c. Orang utan
- d. Burung kasuari
- e. Komodo

14. Perhatikan nama-nama fauna berikut

- 1) Pesut
- 2) Kuskus
- 3) Badak bercula
- 4) Banteng
- 5) Kasuari
- 6) Burung maleo
- 7) Trengiling
- 8) Anoa

Fauna yang termasuk jenis fauna asiatis, ditunjukkan pada nomor

- a. 1),3),4) dan 7)
- b. 2),4),5) dan 8)
- c. 1),3),6) dan 7)
- d. 2),5),6) dan 8)
- e. 1),3),5). Dan 6)

15. Keberadaan hewan dan tumbuhan sangat menentukan keidupan di muka bumi karena

....

- a. Mendominasi ekosistem
- b. Bisa dibudidayakan sebagai sumber daya alam
- c. Merupakan sumber makanan bagi manusia
- d. Berperan penting dalam siklus karbon
- e. Menyediakan O₂ bagi kehidupan

16. Usaha-usaha pemerintah dengan membangun cagar alam dan suakamargasatwa bertujuan untuk

- a. Melindungi lahan kritis
- b. Melindungi lingkungan dari polusi

- c. Konferensi dan proteksi lahan potensial
 - d. Melindungi satwa tertentu dari kepunahan
 - e. Melindungi flora dan fauna agar terhindar dari kepunahan
17. Kawasan lindung yang terdapat dikalimantan adalah
- a. Taman nasional gede pangrango
 - b. Taman nasional gunung lorenz
 - c. Taman nasional gunung tengger
 - d. Taman nasional kerinci-seblat
 - e. Taman nasional tanjung puting
18. Perhatikan data berikut
- 1) Tekanan populasi
 - 2) Perubahan habitat
- Data tersebut merupakan faktor yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna dilihat dari
- a. Sarana persebaran
 - b. Lokasi persebaran
 - c. Penyebab persebaran
 - d. Kondisi fisik lingkungan
 - e. Kondisi non fisik lingkungan
19. Berikut yang menajdi karakteristik flora di Indonesia bagian timur adalah
- a. Terdapat banyak rotan
 - b. Memiliki berbagai jenis nangka
 - c. Tidak memiliki hutan kayu putih
 - d. Memmiliki banyak tumbuhan sagu
 - e. Terdapat hutan kayu putih
20. Berikut merupakan sarana yang digunakan sebagai media dalam persebaran flora dan fauna, kecuali
- a. Udara
 - b. Air
 - c. Lahan
 - d. Pengangkutan oleh manusia
 - e. Topografi
21. Vegetasi yang tumbuh didaerah bioma gurun pada umumnya dicirikan dengan
- a. Adanya kanopi
 - b. Adanya tumbuhan pemanjat
 - c. Mempunyai akar yang panjang
 - d. Banyak ditemukan padang rumput
 - e. Vegetasinya menyesuaikan dengan kondisi iklim

22. Bioma hutan gurun memiliki karakteristik tumbuhan sewaktu musim dingin, daun daunnya merangsang terdapat didaerah
- Eropa Barat, Meksiko, dan Amerika Selatan
 - Chili, Eropa Barat dan Asia Timur
 - Amerika Utara, Australias dan Meksiko
 - Australia, Amerika Serikat dan Amerika Utara
 - Amerika Serikat, Asia Timur dan Chili
23. Jenis *pometia pinnata* merupakan contoh flora didaerah
- Paparan sunda
 - Paparan sahul
 - Peralihan
 - Oriental
 - Neotropik
24. Batas antara awasan asiatis dengan kawasan peralihan ditandai oleh
- Garis wallace
 - Garis weber
 - Garis wallace dan garis weber
 - Garis meridian
 - Garis lintang
25. Fenomena hutan
- 1) Terdiri atas tumbuhan yang sejenis
 - 2) Perubahan suhu relatif rendah
 - 3) Sinar matahari dapat mencapai dasar hutan
 - 4) Pepohonan rapat membentuk kanopi
 - 5) Banyak dijumpai flora epifit
- Ciri hutan hujan tropis terdapat pada angka ...
- 1),2) dan 3)
 - 1),3) dan 4)
 - 1),4) dan 5)
 - 2),3) dan 5)
 - 2),4) dan 5)

**PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN
KELAS XI**

MATA PELAJARAN : Geografi
 SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017
 HARI/ TANGGAL : Senin, 1 Agustus 2016
 STANDAR KOMPETENSI : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

| PROGRAM | | | | | PELAKSANAAN | | |
|---------|--------|---|---|--|-------------------------------------|-----------------------------------|--|
| KELAS | JAM KE | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | ALAT/ BAHAN/ METODE | ABSENSI | HAMBATAN/ KASUS | KET. |
| IPS 3 | 1-3 | 1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskripsikan pengertian fenomena biosfer ❖ Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora daan fauna | Metode: Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, penugasan, dan kerja mandiri Alat : Power poin dan buku siswa | Satu siswa tidak hadir karena sakit | Kabel USB belum tersedia di kelas | Menjelaskan dengan menuliskan di papan tulis |

Depok, 1 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Sri Agustin S, M.Si
NIP 19530906 197803 2 002

Icaratna Ulan Sari
NIM 13405241002

**PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN
KELAS XI**

MATA PELAJARAN : Geografi
 SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017
 HARI/ TANGGAL : Senin, 8 Agustus 2016
 STANDAR KOMPETENSI : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

| PROGRAM | | | | | PELAKSANAAN | | |
|---------|--------|---|--|--|-------------------|--|------|
| KELAS | JAM KE | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | ALAT/ BAHAN/ METODE | ABSENSI | HAMBATAN/ KASUS | KET. |
| IPS 3 | 1-3 | 1.2 Menganalisis persebaran flora dan fauna | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menganalisis persebaran flora dan fauna di Indonesia ❖ Menganalisis persebaran flora dan fauna di dunia | Metode: Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, penugasan, dan kerja mandiri Alat : Power poin dan buku siswa | Satu siswa (ijin) | Setiap jam pelajaran terpotong tidak sesuai biasanya yaitu hanya 35 menit sehingga waktu terlalu pendek untuk menjelaskan materi | |

Depok, 8 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Sri Agustin S, M.Si
NIP 19530906 197803 2 002

Icaratna Ulan Sari
NIM 13405241002

**PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN
KELAS XI**

MATA PELAJARAN : Geografi
 SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017
 HARI/ TANGGAL : Senin, 15 Agustus 2016
 STANDAR KOMPETENSI : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

| PROGRAM | | | | | PELAKSANAAN | | |
|---------|--------|---|--|---|------------------|--|--|
| KELAS | JAM KE | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | ALAT/ BAHAN/ METODE | ABSENSI | HAMBATAN/ KASUS | KET. |
| IPS 3 | 1-3 | 1.2 Menganalisis persebaran flora dan fauna | ❖ Mengidentifikasi kerusakan flora dan fauna serta dampaknya terhadap keidupan | Metode: Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, penugasan, dan kerja mandiri Alat : Power poin dan buku siswa | Dua siswa (ijin) | Salah jam bel istirahat dari sekolah sehingga di pertengahan KBM siswa kurang bisa dikondusifkan | KBM satu jam dan dilanjutkan dengan ulangan harian pertama |

Depok, 15 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Sri Agustin S, M.Si
NIP 19530906 197803 2 002

Icaratna Ulan Sari
NIM 13405241002

**PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN
KELAS XI**

MATA PELAJARAN : Geografi
 SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017
 HARI/ TANGGAL : Senin, 22 Agustus 2016
 STANDAR KOMPETENSI : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

| PROGRAM | | | | | PELAKSANAAN | | |
|---------|--------|---|--|---|-------------------------------------|--|------|
| KELAS | JAM KE | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | ALAT/ BAHAN/ METODE | ABSENSI | HAMBATAN/ KASUS | KET. |
| IPS 3 | 1-3 | 1.3 Menjelaskan pengertian fenomena Antroposfer | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin ❖ Mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan | Metode: Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, penugasan, dan kerja mandiri Alat : Power poin dan buku siswa | Satu siswa tidak hadir karena sakit | Tidak semua siswa memiliki kalkulator untuk menghitung | |

Depok, 22 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Sri Agustin S, M.Si
NIP 19530906 197803 2 002

Icaratna Ulan Sari
NIM 13405241002

**PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN
KELAS XI**

MATA PELAJARAN : Geografi
 SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017
 HARI/ TANGGAL : Senin, 29 Agustus 2016
 STANDAR KOMPETENSI : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

| PROGRAM | | | | | PELAKSANAAN | | |
|---------|--------|-------------------------------------|---|--|-------------|---------------------------------------|------|
| KELAS | JAM KE | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | ALAT/ BAHAN/ METODE | ABSENSI | HAMBATAN/ KASUS | KET. |
| IPS 3 | 1-3 | 1.4 Menganalisis aspek kependudukan | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menghitung tingkat kelahiran penduduk ❖ Menghitung tingkat kematian ❖ Menghitung pertumbuhan penduduk | Metode: Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, penugasan, dan kerja mandiri Alat : Power poin dan buku siswa | Nihil | Tidak semua siswa memiliki kalkulator | |

Depok, 29 Agustus 2016

Mengetahui,
 Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Sri Agustin S, M.Si
 NIP 19530906 197803 2 002

Icaratna Ulan Sari
 NIM 13405241002

**PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN
KELAS XI**

MATA PELAJARAN : Geografi
 SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017
 HARI/ TANGGAL : Senin, 5 September 2016
 STANDAR KOMPETENSI : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

| PROGRAM | | | | | PELAKSANAAN | | |
|---------|--------|-------------------------------------|--|--|-------------|--|---|
| KELAS | JAM KE | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | ALAT/ BAHAN/ METODE | ABSENSI | HAMBATAN/ KASUS | KET. |
| IPS 3 | 1-3 | 1.4 Menganalisis aspek kependudukan | <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menghitung migrasi masuk dan migrasi keluar ❖ Menyajikan informasi kependudukan melalui tabel, peta, grafik dan diagram | Metode: Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, penugasan, dan kerja mandiri Alat : Power poin dan buku siswa | Nihil | Tidak semua siswa mempunyai kalkulator dan waktu dalam satu jam terpotong karena kegiatan upacara dan rapat guru | Waktu bersamaan dengan ulangan harian kedua |

Depok, 5 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Sri Agustin S, M.Si
NIP 19530906 197803 2 002

Icaratna Ulan Sari
NIM 13405241002

**PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN
KELAS X**

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
 SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017
 HARI/ TANGGAL : Senin, 29 Agustus 2016
 KOMPETENSI DASAR : Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Geografis.

| PROGRAM | | | | | PELAKSANAAN | | |
|---------|---------|---|---|--|-------------|--|---------------------------------|
| KELAS | JAM KE | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | ALAT/ BAHAN/ METODE | ABSENSI | HAMBATAN/ KASUS | KET. |
| X IPS 3 | 5, 6, 7 | 3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Geografis 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/ atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi | ❖ Dasar-dasar pengindraan jauh ❖ Jenis citra Pengindraan Jauh dan interpretasi citra | Metode: Ceramah, tanya jawab. Alat : Papan tulis, Spidol | Nihil | Siswa sulit memahami karena materi belum pernah didengar sebelumnya. | Mengulangi menjelaskan kembali. |

Depok, 29 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19530906 197803 2 002

Icaratna Ulan Sari
NIM 13405241002

**PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN
KELAS X**

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
 SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017
 HARI/ TANGGAL : Rabu, 31 Agustus 2016
 KOMPETENSI DASAR : Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Geografis.

| PROGRAM | | | | | PELAKSANAAN | | |
|---------|---------|--|--|---|-------------|-----------------------------------|---|
| KELAS | JAM KE | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | ALAT/ BAHAN/ METODE | ABSENSI | HAMBATAN/ KASUS | KET. |
| X IPS 3 | 5, 6, 7 | 3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Geografis 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/ atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi | ❖ Dasar-dasar pemetaan ❖ Jenis peta dan penggunaannya | Metode: Ceramah, tanya jawab, penugasan, kerja kelompok. Alat : LKS | Nihil | Siswa tidak memiliki bahan materi | Menugaskan siswa mencari materi di perpustakaan dan internet. |

Depok, 31 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19530906 197803 2 002

Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM 13405241015

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

KELAS X

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
SMT/ TAHUN AJARAN : 1/ 2016-2017
HARI/ TANGGAL : Senin, 5 September 2016
KOMPETENSI DASAR : Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Geografis.

| PROGRAM | | | | | PELAKSANAAN | | |
|---------|---------|---|--|--|-------------|---|---------------------------------|
| KELAS | JAM KE | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR | ALAT/ BAHAN/ METODE | ABSENSI | HAMBATAN/ KASUS | KET. |
| X IPS 3 | 5, 6, 7 | 3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Geografis 4.2 Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/ atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi | ❖ Dasar-dasar Sistem Informasi Geografis ❖ Teori Pengolahan data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG) | Metode: Ceramah, tanya jawab. Alat : Papan tulis, spidol | Nihil | Kesulitan memahami karena materi masih baru | Mengulangi menjelaskan kembali. |

Depok, 5 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19530906 197803 2 002

Afrilia Dwi Nurvitasari
NIM 13405241015

| | |
|--------------|---------------------|
| Dokumen No | : F/ Waka-Kurik/ PP |
| No. Revisi | : 1 |
| Tgl. Berlaku | : 27 Juli 2017 |

PROGRAM PEGAYAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Depok

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program/Semester : XI/IPS/Gasal

Tahun Ajaran : 2016/2017

| No | STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENSI DASAR | BENTUK TUGAS PENGAYAAN | KETERANGAN |
|----|--|---|--|--|
| 1 | 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer | 1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer | Mempelajari dan memahami materi KD 1.3 dan 1.4 | Siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi selanjutnya dapat menuliskan pertanyaan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya |
| | | 1.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna | Mempelajari dan memahami materi KD 1.3 dan 1.4 | |
| | | 1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer | Menjadi tutor sebaya | Membantu siswa yang remidi untuk lebih memahami materi |
| | | 1.4 Menganalisis aspek kependudukan | Menjadi tutor sebaya | |

Mengetahui

Guru Pembimbing

Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NIP.19620717 199003 2 007

Depok, 16 September 2016

Mahasiswa PPL

Icaratna Ulan Sari

13405241002

| | |
|--------------|---------------------|
| Dokumen No | : F/ Waka-Kurik/ PR |
| No. Revisi | : 1 |
| Tgl. Berlaku | : 27 Juli 2017 |

PROGRAM REMIDI PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Depok

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program/Semester : XI/IPS/Gasal

Tahun Ajaran : 2016/2017

| No | STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENSI DASAR | BENTUK TUGAS REMIDI | KETERANGAN |
|----|--|---|--|---|
| 1 | 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer | 1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer | Ulangan tertulis | Jika setelah ulangan tertulis tetapi siswa tetap memperoleh nilai di bawah nilai KKM maka ditugaskan untuk membuat artikel mengenai perebaran hewan dan kerusakan habitat flora di Indonesia Siswa yang nilainya sudah mencapai KKM berfungsi sebagai tutor sebaya |
| | | 1.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna | Ulangan tertulis | |
| | | 1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer | Menjelaskan kembali materi yang belum mencapai KKM | |
| | | 1.4 Menganalisis aspek kependudukan | Menjelaskan kembali materi yang belum mencapai KKM | |

Mengetahui

Kepala Sekolah

Darwinto, S.Pd.

NIP.19600303 198412 1 003

Depok, 16 September 2016

Guru Mata Pelajaran Geografi

Dra. Sri Juliastuti Saptarini

NIP. 19620717 199003 2 007

| | |
|--------------|----------------------|
| Dokumen No | : F/ Waka-Kurik/ PPR |
| No. Revisi | : 1 |
| Tgl. Berlaku | : 27 Juli 2017 |

PROGRAM REMIDI PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Depok

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Program/Semester : XI/IPS/Gasal

Tahun Ajaran : 2016/2017

| No | STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENSI DASAR | BENTUK TUGAS REMIDI | PELAKSANAAN | HASIL |
|----|--|---|--|-------------|-------|
| 1 | 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer | 1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer | Ulangan tertulis | | |
| | | 1.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna | Ulangan tertulis | | |
| | | 1.3 Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer | Menjelaskan kembali materi yang belum mencapai KKM | | |
| | | 1.4 Menganalisis aspek kependudukan | Menjelaskan kembali materi yang belum mencapai KKM | | |

Mengetahui
Kepala Sekolah

Darwinto, S.Pd.
NIP.19600303 198412 1 003

Depok, 16 September 2016
Guru Mata Pelajaran Geografi

Dra. Sri Juliastuti Saptarini
NIP. 19620717 199003 2 007

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 DEPOK
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI IPS3
Tanggal Tes : 15-08-2016
SK/KD : 1.1 Fenomena Biosfer

| |
|------------|
| KKM |
| 75 |

| No | NAMA PESERTA | L/P | HASIL TES OBJEKTIF | | | SKOR TES ESSAY | NILAI | KETERANGAN | |
|--|--------------------------|------|--------------------------|-------|------|----------------|-------|--------------|--|
| | | | BENAR | SALAH | SKOR | | | | |
| 1 | ALEXANDER GIOVANNI A | L | 13 | 12 | 26 | 41,0 | 67,0 | Belum tuntas | |
| 2 | AMARTYA FAUZIYYAH | P | 19 | 6 | 38 | 45,0 | 83,0 | Tuntas | |
| 3 | AMIRA KHAIRUNNISA | P | 13 | 12 | 26 | 33,0 | 59,0 | Belum tuntas | |
| 4 | BELLA ANAMIKA WIDYOKO | P | 15 | 10 | 30 | 26,0 | 56,0 | Belum tuntas | |
| 5 | BERNADETTA LA VIOLA DC | P | 13 | 12 | 26 | 32,0 | 58,0 | Belum tuntas | |
| 6 | CONDY PRIHANTININGTYAS | P | 13 | 12 | 26 | 38,0 | 64,0 | Belum tuntas | |
| 7 | DENAYA NAFTALI T | P | 19 | 6 | 38 | 47,0 | 85,0 | Tuntas | |
| 8 | DIANA AYU PAMUNGKAS | P | 17 | 8 | 34 | 44,0 | 78,0 | Tuntas | |
| 9 | DINDA NADYA SALSABILLA | P | 10 | 15 | 20 | 26,0 | 46,0 | Belum tuntas | |
| 10 | ELIZABETH NATALIA JM | P | 18 | 7 | 36 | 42,0 | 78,0 | Tuntas | |
| 11 | FARIT SETIAWAN | L | 17 | 8 | 34 | 42,0 | 76,0 | Tuntas | |
| 12 | GABRIELLA ANDREA P | P | 17 | 8 | 34 | 44,0 | 78,0 | Tuntas | |
| 13 | GABRIELLA FIORENCIA PK | P | 21 | 4 | 42 | 44,0 | 86,0 | Tuntas | |
| 14 | Haidar Zacky AAS | L | 17 | 8 | 34 | 46,0 | 80,0 | Tuntas | |
| 15 | Iqbal Pradana Sutrisno | L | 17 | 8 | 34 | 46,0 | 80,0 | Tuntas | |
| 16 | JULIO WAHYU PERDANA | L | 17 | 8 | 34 | 43,0 | 77,0 | Tuntas | |
| 17 | KEVIN ARYA ANANDISTA | L | 13 | 12 | 26 | 38,0 | 64,0 | Belum tuntas | |
| 18 | MAHARDHIKA PUTRA P | L | 15 | 10 | 30 | 36,0 | 66,0 | Belum tuntas | |
| 19 | MARIA CANTIKA DEVI | P | 20 | 5 | 40 | 47,0 | 87,0 | Tuntas | |
| 20 | M. REZA NUGROHO W | L | 18 | 7 | 36 | 24,0 | 60,0 | Belum tuntas | |
| 21 | M. SYARIF AZKA | L | 15 | 10 | 30 | 20,0 | 50,0 | Belum tuntas | |
| 22 | OKTAVIO REZA PUTRA | L | 15 | 10 | 30 | 38,0 | 68,0 | Belum tuntas | |
| 23 | PHILIPUS AGRI ADHIATMA | L | 19 | 6 | 38 | 40,0 | 78,0 | Tuntas | |
| 24 | RR. GRACIELLA ANGELIC AK | P | 13 | 12 | 26 | 30,0 | 56,0 | Belum tuntas | |
| 25 | RAFAEL YOSI CAHYA B | L | 22 | 3 | 44 | 42,0 | 86,0 | Tuntas | |
| 26 | RIFAWAN PRADIPTA K | L | 17 | 8 | 34 | 31,0 | 65,0 | Belum tuntas | |
| 27 | RYAN RAZAN F | L | 15 | 10 | 30 | 48,0 | 78,0 | Tuntas | |
| 28 | SELVY AYUNDA PUTRI | P | 17 | 8 | 34 | 44,0 | 78,0 | Tuntas | |
| 29 | VICKY NIRMALASARI SP | P | 22 | 3 | 44 | 46,0 | 90,0 | Tuntas | |
| 30 | YULIAWATI SUKMANINGRUM | P | 17 | 8 | 34 | 32,0 | 66,0 | Belum tuntas | |
| - Jumlah peserta test = | | 30 | Jumlah Nilai = | | | 988 | 1155 | 2143 | |
| - Jumlah yang tuntas = | | 16 | Nilai Terendah = | | | 20,00 | 20,00 | 46,00 | |
| - Jumlah yang belum tuntas = | | 14 | Nilai Tertinggi = | | | 44,00 | 48,00 | 90,00 | |
| - Persentase peserta tuntas = | | 53,3 | Rata-rata = | | | 32,93 | 38,50 | 71,43 | |
| - Persentase peserta belum tuntas = | | 46,7 | Standar Deviasi = | | | 5,82 | 7,76 | 11,86 | |

Mengetahui :
Kepala SMA NEGERI 1 DEPOK

SMA NEGERI 1 DEPOK, 15 September 2016
Guru Mata Pelajaran

Darwito, S.Pd
NIP 19600303 198412 1 003

SRI JULIASTUTI SAPTARINI
NIP 19620717 199003 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 DEPOK
Babarsari, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281
Telepon (0274) 485794 , Faksimile (0274) 485794
Website: www.smababarsari.com, e-mail: smansatudepoksleman@gmail.com

DAFTAR NILAI

A. Penilaian Sikap

| No | Nama peserta didik | Kriteria sikap | | | Profil sikap |
|----|-------------------------|------------------|--------|--------|--------------|
| | | Semangat belajar | Santun | Peduli | |
| 1 | Alexander Giovanni A | 78 | 80 | 78 | 79 |
| 2 | Amartya Fauziyyah | 80 | 82 | 78 | 80 |
| 3 | Amira Khairunnisa | 75 | 78 | 78 | 77 |
| 4 | Bella Anamika W | 79 | 78 | 78 | 78 |
| 5 | Bernadetta La Viola D | 75 | 75 | 78 | 76 |
| 6 | Condy P | 70 | 78 | 78 | 75 |
| 7 | Denaya Naftali T | 85 | 80 | 78 | 81 |
| 8 | Diana Ayu P | 78 | 82 | 78 | 79 |
| 9 | Dinda Nadya S | 78 | 80 | 78 | 79 |
| 10 | Elizabeth Natalia J M | 78 | 78 | 78 | 78 |
| 11 | Farit Setiawan | 70 | 78 | 78 | 75 |
| 12 | Gabriella Andrea P | 80 | 85 | 78 | 81 |
| 13 | Gabriella Fiorencia P K | 80 | 80 | 78 | 79 |
| 14 | Haidar Zacky AAS | 82 | 80 | 80 | 81 |
| 15 | Iqbal Pradana S | 78 | 76 | 78 | 77 |
| 16 | Julio Wahyu P | 75 | 78 | 78 | 77 |
| 17 | Kevin Arya A | 78 | 80 | 78 | 79 |
| 18 | Mahardhika Putra P | 75 | 78 | 78 | 77 |
| 19 | Maria Cantika Devi | 85 | 85 | 85 | 85 |
| 20 | Muhammad Reza NW | 80 | 80 | 78 | 79 |
| 21 | Muhammad Syarif A | 76 | 80 | 78 | 78 |
| 22 | Oktavio Reza Putra | 82 | 76 | 78 | 79 |
| 23 | Philipus Agri A | 82 | 80 | 85 | 82 |
| 24 | RR Gracilla Angelic A | 85 | 78 | 80 | 81 |
| 25 | Rafael Yosi Cahya B | 75 | 78 | 78 | 77 |
| 26 | Rifawan Pradipta K | 78 | 78 | 78 | 78 |
| 27 | Ryan Razan F | 78 | 80 | 78 | 79 |
| 28 | Selvy Ayunda P | 78 | 78 | 78 | 78 |
| 29 | Vicky Nirmalasari SP | 85 | 78 | 80 | 81 |
| 30 | Yuliawati S | 80 | 80 | 78 | 79 |

Keterangan:

Nilai < 75 = Kurang Baik

Nilai 76 – 80 = Baik

Nilai > 80 = Sangat Baik

B. Total Nilai

| No | Nama peserta didik | Klasifikasi Nilai | | | | | Jumlah Nilai Berdasarkan Bobot | | | | | Total Nilai |
|----|-------------------------|-------------------|--------|------|------|--------------|--------------------------------|--------|------|------|-------|-------------|
| | | Test 1 | Test 2 | UH 1 | UH 2 | Profil sikap | Test 1 | Test 2 | UH 1 | UH 2 | Sikap | |
| 1 | Alexander Glovanni A | 80 | 90 | 75 | 60 | 79 | 8 | 9 | 22,5 | 18 | 15,8 | 73 |
| 2 | Amartya Fauziyyah | 95 | 70 | 83 | 70 | 80 | 9,5 | 7 | 24,9 | 21 | 16 | 78 |
| 3 | Amira Khairunnisa | 75 | 68 | 75 | 72 | 77 | 7,5 | 6,8 | 22,5 | 21,6 | 15,4 | 74 |
| 4 | Bella Anamika W | 75 | 68 | 75 | 78 | 78 | 7,5 | 6,8 | 22,5 | 23,4 | 15,6 | 76 |
| 5 | Bernadetta La Viola D | 50 | 60 | 75 | 54 | 76 | 5 | 6 | 22,5 | 16,2 | 15,2 | 65 |
| 6 | Condy P | 50 | - | 64 | 75 | 75 | 5 | 0 | 19,2 | 22,5 | 15 | 62 |
| 7 | Denaya Naftali T | 100 | 100 | 85 | 85 | 81 | 10 | 10 | 25,5 | 25,5 | 16,2 | 87 |
| 8 | Diana Ayu P | 85 | 100 | 78 | 83 | 79 | 8,5 | 10 | 23,4 | 24,9 | 15,8 | 83 |
| 9 | Dinda Nadya S | - | 70 | 75 | 85 | 79 | 0 | 7 | 22,5 | 25,5 | 15,8 | 71 |
| 10 | Elizabeth Natalia J M | 100 | 100 | 78 | 85 | 78 | 10 | 10 | 23,4 | 25,5 | 15,6 | 85 |
| 11 | Farit Setiawan | 70 | 45 | 76 | 72 | 75 | 7 | 4,5 | 22,8 | 21,6 | 15 | 71 |
| 12 | Gabriella Andrea P | 90 | 100 | 78 | 85 | 81 | 9 | 10 | 23,4 | 25,5 | 16,2 | 84 |
| 13 | Gabriella Fiorencia P K | 90 | 100 | 86 | 80 | 79 | 9 | 10 | 25,8 | 24 | 15,8 | 85 |
| 14 | Haidar Zacky AAS | 70 | 75 | 80 | 72 | 81 | 7 | 7,5 | 24 | 21,6 | 16,2 | 76 |

| No | Nama peserta didik | Klasifikasi Nilai | | | | | Jumlah Nilai Berdasarkan Bobot | | | | | Total Nilai |
|----|-----------------------|-------------------|--------|------|------|--------------|--------------------------------|--------|------|------|-------|-------------|
| | | Test 1 | Test 2 | UH 1 | UH 2 | Profil sikap | Test 1 | Test 2 | UH 1 | UH 2 | Sikap | |
| 15 | Iqbal Pradana S | 80 | 45 | 80 | 72 | 77 | 8 | 4,5 | 24 | 21,6 | 15,4 | 74 |
| 16 | Julio Wahyu P | 65 | 70 | 77 | 73 | 77 | 6,5 | 7 | 23,1 | 21,9 | 15,4 | 74 |
| 17 | Kevin Arya A | 90 | 70 | 64 | 68 | 79 | 9 | 7 | 19,2 | 20,4 | 15,8 | 71 |
| 18 | Mahardhika Putra P | 70 | 70 | 75 | 60 | 77 | 7 | 7 | 22,5 | 18 | 15,4 | 70 |
| 19 | Maria Cantika Devi | 90 | 100 | 87 | 83 | 85 | 9 | 10 | 26,1 | 24,9 | 17 | 87 |
| 20 | Muhammad Reza NW | 85 | 70 | 75 | 72 | 79 | 8,5 | 7 | 22,5 | 21,6 | 15,8 | 75 |
| 21 | Muhammad Syarif A | 50 | 70 | 50 | 68 | 78 | 5 | 7 | 15 | 20,4 | 15,6 | 63 |
| 22 | Oktavio Reza Putra | 65 | 70 | 68 | 60 | 79 | 6,5 | 7 | 20,4 | 18 | 15,8 | 68 |
| 23 | Philipus Agri A | 75 | 75 | 78 | 75 | 82 | 7,5 | 7,5 | 23,4 | 22,5 | 16,4 | 77 |
| 24 | RR Gracilla Angelic A | 55 | 65 | 75 | 56 | 81 | 5,5 | 6,5 | 22,5 | 16,8 | 16,2 | 68 |
| 25 | Rafael Yosi Cahya B | 75 | 75 | 86 | 62 | 77 | 7,5 | 7,5 | 25,8 | 18,6 | 15,4 | 75 |
| 26 | Rifawan Pradipta K | 60 | 70 | 65 | 74 | 78 | 6 | 7 | 19,5 | 22,2 | 15,6 | 70 |
| 27 | Ryan Razan F | 95 | 90 | 78 | 71 | 79 | 9,5 | 9 | 23,4 | 21,3 | 15,8 | 79 |
| 28 | Selvy Ayunda P | 90 | 100 | 78 | 80 | 78 | 9 | 10 | 23,4 | 24 | 15,6 | 82 |
| 29 | Vicky Nirmalasari SP | 90 | 80 | 90 | 65 | 81 | 9 | 8 | 27 | 19,5 | 16,2 | 80 |
| 30 | Yuliawati S | 65 | 100 | 66 | 76 | 79 | 6,5 | 10 | 19,8 | 22,8 | 15,8 | 75 |

KETERANGAN :

1. Perolehan nilai bobot Test 1 = Nilai test X 10%
2. Perolehan nilai bobot Test 2 = Nilai test X 10%
3. Perolehan nilai bobot UH 1 = Nilai UH X 30%
4. Perolehan nilai bobot UH 2 = Nilai UH X 30%
5. Perolehan nilai bobot sikap = Nilai Sikap X 20%



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ...2016..

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 DEPOK
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Babarsari, kel. Caturtunggal Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dra. Sri Agustini Sutrisnowati, M.Si.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN GEOGRAFI / FIS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

| No | Tgl. Kehadiran | Jml Mhs | Materi Bimbingan | Keterangan | Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III |
|----|----------------|---------|--------------------------------------|------------|----------------------------------|
| 1. | 5 - 8 - 2016 | 2 | Penggunaan Penyusunan RPP | | |
| 2. | 16 - 8 - 2016 | 2 | Metode Pembelajaran di kelas | | |
| 3. | 8 - 9 - 2016 | 2 | evaluasi kegiatan pembelajaran | | |
| 4. | 14 - 9 - 2016 | 2 | Pembuatan Laporan PPL | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

Yogyakarta, 15-09-2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Geografi

(Icaratna),
 (Afrilia DN)